

**BIMBINGAN GURU PENJASORKES DALAM PENGARAHAN BAKAT
OLAHRAGA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN
GONDOKUSUMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Ali Khusmal Jaelani
NIM: 14601241086

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

BIMBINGAN GURU PENJASORKES DALAM PENGARAHAN BAKAT OLAHRAGA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN GONDOKUSUMAN

Disusun oleh:

Ali Khusmal Jaelani
NIM 14601241086

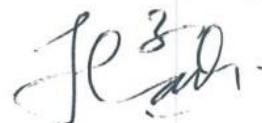
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 7 januari 2019

Mengetahui,
Ketua Progam Studi,


Dr. Gunur, M.Pd
NIP.19810926200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Nurhadi Santoso, S.Pd.,M.Pd
NIP.197403172008121003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

BIMBINGAN GURU PENJASOKES DALAM PENGARAHAN BAKAT OLAHRAGA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN GONDOKUSUMAN

Di susun oleh

Ali Khusmal Jaelani
NIM 14601241086

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Progam Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Univesitas Negeri Yogyakarta.

Pada Tanggal 17 Januari 2019 dan dinyatakan lulus.

Nama/ Jabatan

Nurhadi Santoso, M.Pd
Ketua Pengaji /Pembimbing

Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Pd
Sekertaris Pengaji

Dr. Yudanto, M.Pd
Pengaji 1

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Tanggal

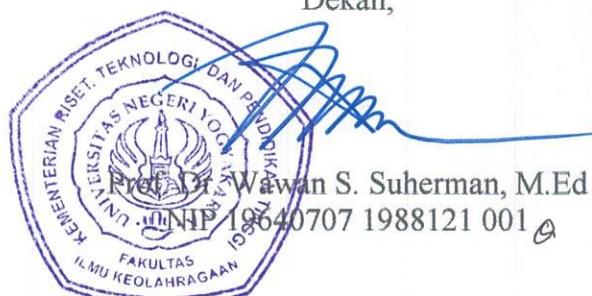
31/12019

31/12019

31/12019

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



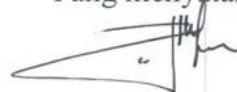
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ali Khusmal Jaelani
NIM : 14601241086
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Bimbingan Guru Penjasorkes Dalam Pengarahan Bakat Olahraga Peserta Didik Di Smp Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Januari 2019
Yang menyatakan,



Ali Khusmal Jaelani
NIM, 14601241086

MOTTO

Tidak ada doa yang lebih indah selain doa dari orang tua

PERSEMBAHAN

Karya yang sangat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang memiliki makna istimewa di hati penulis, yaitu antara lain:

1. Kepada kedua orang tua saya, Khusairi dan Noor Aliyah yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, motivasi serta memberikan dukungan baik moril maupun materil.
2. Kepada adikku tercinta, yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat untuk cepat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

**BIMBINGAN GURU PENJASORKES DALAM PENGARAHAN BAKAT
OLAHRAGA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN
GONDOKUSUMAN**

Oleh
Ali Khusmal Jaelani
NIM 14601241086

ABSTRAK

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui bimbingan guru penjasorkes dalam pengarahan bakat olahraga peserta didik di SMP Negeri se-Kecamatan Gondokusuman.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 3 kepala sekolah, 3 guru penjas, 26 siswa masing-masing ketua kelas yang ada di SMP Negeri Kecamatan Gondokusuman. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Protokol wawancara meliputi pertanyaan tentang Progam sekolah, Tujuan pembelajaran penjas, Peserta didik, Sarana dan prasarana, Bimbingan bakat siswa, Kegiatan KBM, Pemberian motivas dan bimbingan bakat olahraga siswa dan prestasi olahraga. Observasi meliputi Mengamati dan mencatat Sarana dan prasarana, Mengamati Kegiatan belajar mengajar. Dokumentasi meliputi Mendokumentasikan Prestasi siswa, Sarana dan prasarana sekolah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis metode deskriptif kualitatif. Setelah semua di peroleh di lanjutkan dengan pengolahan data dengan cara Triangulasi sumber dan Triangulasi data.

Hasil penelitian menyatakan guru pendidikan jasmani telah melakukan pengarahan terhadap siswa melalui pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar, siswa yang berpotensi pada cabor tersebut diarahkan ke ekstrakurikuler yang siswa unggulkan. namun, guru pendidikan jasmani juga tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang ditemukan saat pengarahan siswa, hambatan yang sangat terlihat adalah dari diri siswa dan dari lingkungan siswa.

Kata kunci: *Pengarahan bakat olahraga siswa.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia, rahmat, dan hidayahNya, sehingga pelaksana dan penyusun skripsi yang berjudul “Bimbingan Guru Penjasorkes Dalam Pengarahan Bakat Olahraga Peserta Didik Di Smp Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman” ini dapat berjalan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

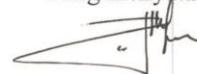
1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak, Ibu, dan adikku tercinta yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan baik materiil maupun non materiil.
3. Bapak Nurhadi Santoso, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi.

5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
6. Para sahabatku yang selalu mendoakanku, memberikan motivasi, semangat dan dukungan dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Semua teman-teman PJKR C 2014 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak yang membantu kelancaran penulisan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Harapan penulis, semoga karya ini bisa bermanfaat bagi diri saya sendiri dan kepada para pembaca sekalian. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan sehingga tercipta karya tulis yang lebih baik.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 Januari 2019
Yang menyatakan,



Ali Khusmal Jaelani
NIM, 14601241086

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang Masalah.....	14
B. Identifikasi Masalah.....	18
C. Batasan Masalah.....	19
D. Rumusan Masalah	19
E. Tujuan Peneliti	19
F. Manfaat Peneliti	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Deskripsi Teori.....	21
1. Hakikat Bimbingan dan Konseling	21

2. Hakikat Guru Penjasorkes.....	24
a. Definisi Guru.....	24
b. Definisi Guru Pendidikan Jasmani.....	25
3. Definisi Pendidikan Jasmani.....	27
4. Hakikat Panduan Bakat	31
5. Bakat Olahraga	31
a. Pengertian Bakat Olahraga.....	31
b. Identifikasi Bakat dalam Olahraga.....	33
c. Pemanduan Bakat.....	34
d. Manfaat Pemanduan Bakat	36
6. Hakikat Peserta Didik	37
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Pikir	41
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Metodologi penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengambilan Data	46
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data	51
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan.....	76
C. Keterbatasan Penelitian.....	84
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi Penelitian.....	86
C. Saran.....	87
 DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data Miles and Huberman.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Nama Sekolah SMP Kecamatan Gondokusuman.....	17
Tabel 2. Tabel Jam Pelajaran Pada K13.....	30
Tabel 3. Teknik Pengumpulan Data.....	48
Tabel 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah.....	49
Tabel 5. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Guru PJOK.....	50
Tabel 6. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Ketua Kelas.....	50
Tabel 7. Pedoman Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah.....	50
Tabel 8. Pedoman untuk Dokumentasi	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan setiap peserta didik memiliki bakat dan kemampuannya masing-masing baik dibidang akademik maupun non akademik. Seorang guru dituntut mampu membimbing peserta didik dalam mencapai prestasi masing-masing, guru berperan sebagai orang tua kedua di Sekolah. “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat” (Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Bab XI Pasal 39 Ayat 2). Sejak dulu hingga sekarang, guru dalam masyarakat Indonesia terutama di daerah-daerah pedesaan masih memegang peran penting sekalipun status sosial guru di tengah masyarakat sudah berubah. Menurut Noor Jamaluddin (1978:1) ”Guru adalah pendidik, orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam pengembangan tubuh dan jiwa untuk mencapai kematangan”. Mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi, sebagai makhluk Sosial dan Individu yang mampu berdiri sendiri.

Seorang guru yang melaksanakan tugasnya di sekolah harus memiliki kemampuan dasar yang dikenal dengan istilah sepuluh kompetensi dasar, dan oleh Sunaryo (1989:xiii) dijelaskan sepuluh kompetensi tersebut adalah

1. Menguasai bahan pelajaran disekolah.
2. Menguasai proses belajar mengajar.
3. Menguasai pengelolaan kelas.
4. Menguasai penggunaan media dan sumber.
5. Menguasai dasar-dasar kependidikan.
6. Dapat mengelola interaksi kelas.
7. Dapat mengevaluasi hasil belajar siswa.
8. Memahami fungsi bimbingan dan penyuluhan.
9. Memahami dan menguasai administrasi sekolah.
10. Memahami prinsip-prinsip dan dapat menafsirkan hasil penelitian kependidikan.

Sepuluh tugas dan tanggung jawab di atas merupakan tugas pokok seorang guru. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pembimbing, memberikan bantuan kepada peserta didiknya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan aspek ilmu pengetahuan, melainkan juga menyangkut pembinaan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para peserta didik. Menjadi seorang pendidik tidak hanya memberi pembelajaran dan penilaian semata, sebagai pendidik harus bisa memberi bimbingan kepada peserta didiknya dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Agar peserta didik lebih terarah menjadi lebih baik.

Pendidikan jasmani atau PJOK adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan prilaku hidup kreatif sikap sportif dan kecerdasan emosi. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut seorang guru PJOK bisa mengetahui peserta didik tersebut berbakat dalam olahraga tersebut atau tidak. Guru PJOK tidak hanya bertanggung jawab terjadinya proses belajar mengajar dalam pencapaian tingkat pemahaman atau penguasaan ilmu dan teknologi tertentu, guru PJOK juga untuk meningkatkan bakat yang dimiliki

peserta didik. Dengan demikian, tugas guru PJOK bukan semata-mata hanya mengajar penjas, melainkan juga meliputi upaya pengembangan sistem (system development). Untuk itu, guru pendidikan jasmani harus berperan secara optimal dan memiliki inisiatif guna menambah pengetahuan dan pengalamannya agar dapat membimbing peserta didik dengan semestinya.

“Bimbingan merupakan bantuan atau tuntunan yang mengandung pengertian bahwa pembimbing harus memberikan bantuan kepada yang dibimbingnya serta menentukan arah kepada yang dibimbingnya” Bimbingan merupakan bantuan yang dapat menyadarkan orang akan pribadinya sendiri (bakat, minat, ketrampilan, kemampuannya). Sehingga dengan demikian peserta didik sanggup memecahkan sendiri kesukaran-kesukaran yang dihadapinya. Bimbingan bukanlah pemberian arahan atau tujuan yang telah ditentukan oleh pembimbing, bukan suatu paksaan pandangan kepada seseorang, dan bukan pula suatu pengambilan keputusan yang diperuntukan bagi seseorang. Dalam bimbingan peserta didik diberi kebebasan untuk memilih, pembimbing membantu menetapkan suatu pilihan. Peserta didik sendirilah yang harus menetapkan dan menentukan sikapnya. Terutama dalam bakat, peserta didik usia SMP adalah masa pencarian jati diri, mencontoh teman sepermainannya yang belum tentu cocok dengan bakat dari peserta didik tersebut. Sehingga perlu pengarahan dalam potensi peserta didik khususnya di bidang bakat olahraga.

Menurut Munandar (Ali & Asrori, 2005) “perwujudan nyata dari bakat adalah prestasi, karena bakat sangat menentukan prestasi seseorang”. Sekalipun demikian orang berbakat belum tentu berprestasi, hal ini karena bakat bersifat

potensial yang membutuhkan latihan dan pengembangan secara maksimal. Bakat khusus yang dikembangkan secara dini akan dapat terealisasikan dalam bentuk prestasi unggul. Berdasarkan penelitian terakhir ditemukan bahwa sekitar 20% siswa SD dan SMP menjadi anak yang *Underachiever*, artinya prestasi yang diproleh berada di bawah potensi atau bakat intelektual yang sesungguhnya dimiliki.

Kecamatan Gondokusuman terletak di pusat kota di mana kecamatan tersebut terdapat delapan SMP swasta dan tiga SMP negeri, berikut adalah daftar nama sekolah dan status sekolah.

Tabel 1. Daftar Nama Sekolah SMP Kecamatan Gondokusuman.

NO	NAMA SEKOLAH	STATUS SEKOLAH
1.	SMP NEGERI 1	Negeri
2.	SMP NEGERI 5	Negeri
3.	SMP NEGERI 6	Negeri
4.	SMP NEGERI 8	Negeri
5.	SMP NEGERI 1 PIRI	Negeri
6.	SMP BOPKRI 3	Swasta
7.	SMP BUDYA WACANA	Swasta
8.	SMP IT MASJID SYUHADA	Swasta
9.	SMP KANISIUS GAYAM	Swasta
10.	SMP MUHAMMADIYAH 10	Swasta
11.	SMP JOANNES BOSCO	Swasta
12.	SMP INSTITUT INDONESIA	Swasta

Masa SMP termasuk ke dalam usia remaja, di masa remaja merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Masa remaja seringkali disebut sebagai masa peralihan, dimana anak tidak mau diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisik belum dapat di kategorikan sebagai orang dewasa. Menurut Anna Freud (dalam Yusuf. S 2004: 42). "Masa remaja juga dikenal dengan masa *strom and stress* di mana

terjadi pergelakan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik yang berfariasi”. “Pada masa ini remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan dan sebagai akibatnya akan muncul kekecewaan dan penderitaan, meningkatnya konflik dan pertengkarannya, impian dan khayalan, dan percintaan, keterasingan dari kehidupan dewasa dan norma kebudayaan” (Singgih D. Gunarsa, 1989).

Dari uraian di atas menjelaskan bahwa seorang guru tidak hanya menggugurkan kewajibannya untuk mengajar saja, akan tetapi juga membimbing peserta didik dan memahami karakter-karakter peserta didik dalam hal pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Setiap peserta didik yang akan dihadapi oleh guru memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda. tugas yang tidak boleh ditinggalakan dari seorang guru adalah membimbing peserta didik sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Peserta didik di SMP Gondokusuman memiliki masalah dalam pengembangan bakat, untuk itu tugas seorang guru PJOK membimbing peserta didik di SMP Gondokusuman dalam menentukan bakat dalam pencapaian prestasi terbaiknya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Kurangnya bimbingan guru penjasorkes dalam pengarahan bakat olahraga peserta didik SMP se-Kecamatan Gondokusuman.
2. Peserta didik usia SMP yang masih dalam proses pencarian jati diri.
3. Ada beberapa guru pendidikan jasmani yang hanya menggugurkan kewajibannya saja.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti terkait dengan waktu, biaya dan kemampuan. Permasalahan perlu dibatasi sehingga yang dikaji dan diteliti menjadi lebih terarah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah bimbingan guru penjasorkes dalam pengarahan bakat olahraga peserta didik SMP se-Kecamatan Gondokusuman.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana bimbingan guru penjasorkes dalam pengarahan bakat olahraga peserta didik di SMP Negeri se-Kecamatan Gondokusuman ?

E. Tujuan Peneliti

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui bimbingan guru penjasorkes dalam pengarahan bakat olahraga peserta didik di SMP Negeri se-Kecamatan Gondokusuman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori bagi peneliti lain dan berusaha untuk mengembangkannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat mempererat hubungan antara peserta didik dengan gurunya, memahami karakter siswa masing-masing dan menemukan bakat-bakat yang terpendam kemudian memaksimalkan ke jenjang prestasi.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik lebih mengetahui kemampuan yang dimiliki dengan pengamatan dan bimbingan orang yang berpengalaman seperti guru penjas.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah, diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pembinaan pengembangan bakat peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah upaya dalam memberikan pelayanan bantuan kepada anak didik agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal. Pelayanan bantuan ini bisa dilakukan kepada anak didik secara perorangan atau kelompok. “Kegiatan ini dilakukan dalam upaya membantu anak didik dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan merencanakan kehidupan yang lebih baik dimasa depan” (Azzet, 2013: 10).

Menurut Hallen (2005: 3). “Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang ditunjukan kepada individu atas siswa agar yang bersangkutan dapat mengenali dirinya sendiri baik kemampuan-kemampuan yang ia miliki atau kelemahan-kelemahannya agar selanjutnya dapat mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab kepada individu (siswa) dengan tatap muka (face to face) melalui wawancara”.

Febriani (2011: 11). “Menjeaskan bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu usaha dalam rangka merencanakan masa depan agar peserta didik mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depan dirinya sendiri, baik yang menyangkut bidang pendidikan, bidang karier, maupun bidang budaya atau keluarga dan masyarakat”.

Bimbingan dan konseling dilakukan supaya peserta didik mampu mengenal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa bimbingan dan konseling adalah upaya untuk memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat memahami dirinya sendiri. Sehingga sanggup mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik sesuai dengan perkembangannya, upaya ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

a. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling menurut Prayitno dan Amti (2010: 114) terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun uraiyannya sebagai berikut.

1) Tujuan Umum

Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu memperkembangkan individu secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai tuntutan positif lingkungannya. Dalam kaitan ini, bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu konseling agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar (akademik), dan karier. Menurut Wardati dan Jauhar (2011: 28). “Bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal sebagai makhluk tuhan, sosial, dan pribadi. Lebih lanjut tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu dalam mencapai masyarakat, hidup bersama individu-individu lain, harmoni antara citacita mereka dengan kemampuan yang dimilikinya”. Menurut Wardati dan Jauhar (2011: 29).

Menjelaskan bahwa tujuan bimbingan dan konseling di sekolah adalah agar peserta didik dapat mengembangkan seluruh potensinya seoptimal mungkin, mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri, mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, pekerjaan, sosio ekonomi, dan kebudayaan mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalahnya, mengatasi kesulitan dalam menyalurkan kemampuan, mina, dan bakatnya dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, dan memperoleh pekerjaan secara tepat dari pihak-pihak diluar sekolah untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dipecahkan di sekolah tersebut.

Sedangkan pengertian bimbingan dan konseling menurut Yusuf (2010: 13-14). Sebagai berikut.

Tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk mengenal dan memahami potensi, kekuatan dan tugas-tugas perkembangannya, mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada dilingkungannya, mengenal dan menentukan tujuan, rencana hidupnya, serta rencana pencapaian tujuan tersebut, memahami dan mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri, menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat bekerja dan masyarakat, menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya, dan menggunakan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara tepat dan teratur secara optimal.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik agar memiliki kompetensi, dan mengembangkan potensi tersebut seoptimal mungkin, atau mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangan yang harus dikuasainya sebaik mungkin.

2. Hakikat Guru Penjasorkes

a. Definisi Guru

Guru mempunyai peran penting dalam proses pendidikan. Tanpa seorang guru proses kegiatan sekolah menjadi terhenti dan akan menjadi tidak kondusif, secara sederhana guru dapat diartikan sebagai seseorang yang pekerjaannya adalah mengajar. UU Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen tentang ketentuan umum Pasal 1: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Usman dalam Saytra (2013: 55). "Mengemukakan bahwa guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Dalam KBBI online (setiawan, 2012). "Guru adalah orang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar".

Lebih rinci menurut Bahri (2005: 1). "Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan". Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi Guru dan Dosen pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Beberapa penjelasan mengenai guru yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa guru adalah manusia yang memiliki keahlian khusus dan menempati posisi penting dalam pendidikan yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik khususnya dipendidikan formal mulai tingkat usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Saud (2010:32) menyatakan:

Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya mementuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan, sehingga peran guru sulit digantikan oleh orang lain. Dipandang dari dimensi pembelajaran, peran guru dalam masyarakat Indonesia tetap didominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan, atau lebih khusus bagi proses pembelajaran, yang diperankan oleh guru yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan ahli, dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai peranan yang tidak dapat digantikan oleh teknologi. Guru sebagai teladan, inspirator dan motivator dengan keahlian khusus yang dimiliki, tidak dapat disamakan atau digantikan dengan teknologi yang semakin berkembang saat ini. Teknologi yang semakin berkembang dapat digunakan sebagai media guru dalam menyampaikan pembelajaran sebagai upaya guru dalam membentuk watak siswa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan.

b. Definisi Guru Pendidikan Jasmani

(Depdiknas, 2003: 11). “Guru pendidikan jasmani dan kesehatan yang profesional dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya”. Lebih lanjut Rusli lutan (2001: 15). “menjelaskan bahwa dalam proses pengajaran aktifitas jasmani digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang bersifat

menyeluruh dan mencakup perkembangan tolal berupa fisik, intelektual, emosional, sosial, moral, dan spritual". Tujuan pendidikan jasmani menurut Depdiknas (2003: 2). "Untuk meningkatkan perkembangan jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani".

Soeninggo dalam Eri Teguh Wibowo (2012:33). "Profesi pendidikan olahraga menghendaki tenaga yang mampu melaksanakan progam olahraga pendidikan dengan baik karena hal tersebut akan sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran sesuai yang tercantum dalam kurikulum".

Sukintaka (2001:42) mengemukakan bahwa disamping memiliki 10 kompetensi dasar, guru pendidikan jasmani dituntut juga mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugas dengan baik, yaitu meliputi:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik peserta didiknya.
- c. Mampu memberikan kesempatan pada anak didiknya untuk aktif dan kreatif pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik dan keterampilan psikomotor.
- d. Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didiknya dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- f. Memiliki pemahaman tentang kondisi fisik.
- g. Memiliki pemahaman dan penguasaan tentang keterampilan motorik.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- j. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam belolahraga.

Berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang guru dituntut untuk mendidik pesertanya dan mengembangkan potensi-potensi yang ada. Ketika seorang guru pendas sedang mengajar, tentu melihat berbagai potensi-potensi yang dimiliki peserta didik. Tugas guru membimbing dan mengembangkan potensi tersebut agar peserta didik mencapai prestasi terbaiknya.

3. Definisi Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian yang paling penting dari proses pendidikan secara keseluruhan yang pola pencapaian tujuannya menggunakan aktivitas jasmani, dan sasaran tujuan meliputi aspek kognitif, aspek efektif, dan aspek psikomotor. Dalam GBPP (2002: 1), menjelaskan bahwa, “pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang merupakan bagian pendidikan keseluruhan dalam proses pembelajaran mengutamakan akivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada perubahan dengan mengembangkan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras serasi dan seimbang”. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktifitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.

Kemudian menurut Rusli Lutan dan Adang Suherman (2000: 1), “pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktifitas jasmani dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani pendidikan jasmani merupakan sebagian penting dari proses pendidikan”. Artinya, penjas bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada progam sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk, akantetapi penjas adalah bagian penting dari

pendidikan. Melalui penjas yang diarahkan dengan baik, anak-anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktifitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Seperti kegiatan pendidikan lainnya pendidikan jasmani direncanakan sedemikian rupa untuk mencapai perkembangan total dari peserta didik yang mencakup bukan hanya perkembangan fisik, intelelegensi, emosi dan sosial akan tetapi juga menyangkut aspek moral dan spiritual karena dalam pendidikan sangat memperhatikan landasan-landasan dan kematangan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang takterpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dalam kebiasaan hidup sehari-hari yang membantu perkebangan dan pertumbuhan seluruh aspek yang memiliki siswa baik kognitif, efektif, psikomotor, dan kesegaran jasmani.

Mirman, dkk (2007: 7-8) mengutarakan tentang tujuan pendidikan jasmani yaitu:

- 1) Pengembangan inividu secara organik.
- 2) Pengembangan inividu secara neuromoskuler.
- 3) Pengembangan inividu secara intelektual.
- 4) Pengembangan inividu secara emosional.

Suherman (2007: 1). Menyatakan, “pengalaman gerak yang didapatkan siswa dalam pendidikan jasmani merupakan kontributor penting bagi kesejahteraan dan kesehatan siswa”. Untuk itu tidak mengherankan, peningkatan efektifitas dan kualitas pembelajaran pendidikan selalu menjadi fokus semua pihak yang peduli terhadap peningkatan pendidikan.

a. Kurikulum Pendidikan Jasmani

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pendidikan tertentu (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1). Kurikulum pendidikan jasmani adalah kurikulum yang dibuat untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani. Kurikulum 2013 dijelaskan dalam permendikbud No 68 Tahun 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tau, kreativitas, kerjasama dengan memauan intelektual dan psikomotor.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar yang terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Dalam penerapan kurikulum sekolah wajib menerapkan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 13, akan tetapi ada sebagian sekolah yang masih menerapkan kurikulum yang lama yaitu KTSP. Berikut adalah tabel pembagian jam matapelajaran kurikulum 13.

Tabel 2. Tabel Jam Pelajaran Pada K13

No	Mata pelajaran	Alokasi waktu dalam seminggu
Kelompok A		
1.	Pendidikan agama islam dan budi pekerti	3 jam pelajaran
2.	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	3 jam pelajaran
3.	Bahsa indonesia	6 jam pelajaran
4.	Matematika	5 jam pelajaran
5.	Ilmu pengetahuan alam	5 jam pelajaran
6.	Ilmu pengetahuan sosial	3 jam pelajaran
7.	Bahasa inggris	4 jam pelajaran
Kelompok B		
1.	Seni budaya	3 jam pelajaran
2.	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)	3 jam pelajaran
3.	Prakarya	2 jam pelajaran

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jam mengajar bagi seorang guru sangat terbatas, sedangkan tanggung jawab yang harus dilakukan sangatlah kompleks. Guru tidak sekedar mendidik peserta didik, mengajarkan hal baru pada peserta didik. Tugas guru juga meliputi, membimbing, memahami karakter peserta didiknya, mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri.

4. Hakikat Panduan Bakat

Menurut siswantoyo (2009: 11). “pemanduan bakat olahraga merupakan upaya untuk mencari bibit olahragawan yang diperkirakan dapat berprestasi dikemudian hari”. “Pemanduan bakat (*talent identification*) adalah suatu upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi seseorang yang

berpotensi dalam olahraga, sehingga orang tersebut akan berhasil latihan dan dapat meraih prestasi puncak”. (Suntoro Faizal Elanda, 2013:27).

Menurut siswantoyo (2009: 12) “tujuan pemanduan bakat adalah untuk mengidentifikasi dan menyeleksi anak yang memiliki talenta yang potensial untuk dikembangkan menjadi atlet mumpuni dan berprestasi yang maksimal”. Secara garis besar pemanduan bakat merupakan upaya untuk mencari bibit unggul yang memiliki talenta menjadi atlet dan perkirakan dikemudian hari akan meraih prestasi yang diharapkan

5. Bakat Olahraga

a. Pengertian Bakat Olahraga

Bakat merupakan hal yang diperlukan dalam pencapaian prestasi olahraga. Dalam usaha mencapai prestasi, atlet harus memiliki bakat dalam olahraga yang ditekuninya. Dengan kata lain tidak ada satu cabang yang tidak memerlukan bakat dari pelakunya. Bakat yang dimiliki oleh tiap orang, masih memerlukan pembinaan yang lebih lanjut jika menghendaki prestasi yang maksimal dikemudian hari. Pentingnya bakat dalam pencapaian prstasi olahraga, maka untuk memajukan prestasi olahraga di indonesia diperlukan atlet-atlet berbakat. Cholik (1991) di dalam (Djoko Pekik Irianto, 2002:28). “Bakat atau talenta sebagai potensi yang dibawa sejak lahir, merupakan pembawaan yang diperoleh secara genetik dari faktor keturunan”. Bompa (1994). “Mengidentifikasi sifat anak cenderung mewarisi sifat-sifat orang tuanya baik secara biologis maupun pesikologis”.

Menurut Mayer (stenberg & Davidson, 2005:438). “Bakat merupakan suatu pencapaian individu yang sangat luar biasa terhadap suatu bidang khusus yang dilatarbelakangi oleh kemampuan diri (*innate*) dan proses belajar (*learned*) serta didukung oleh kemauan (*determination*) dan tanggung jawab (*commitment*) pribadi”. Menurut Renzulli (Sternberg & Davidson, 2005: 256) meyimpulkan bahwa terdapat tiga konsep bakat secara keseluruhan, yakni: “Kemampuan diatas rata-rata (*above average ability*), kreatifitas (*creativity*), dan keberminatan (*task commitment*)”.

Secaragaris besar, penelusuran bakat merupakan suatu proses penelaahan individu berdasarkan kriteria fisik dan mental terhadap bidang tertentu. Setiap anak yang terlahir ke dunia memiliki keunikan dan membawa beragam potensi sebagai anugrah dan karunia dari tuhan.

Berbagai keunikan inilah yang mebedakan anak satu dengan ang lainnya, tak ada satu anakpun yang memiliki kesamaan dalam berbagai aspek dengan anak-anak yang lainnya. Namun, jika dikatakan bahwa setiap anak memiliki bakat istimewa, maka hal tersebut merupakan sebuah kesimpulan yang tidak sepenuhnya benar. Keberbakatan istimewa merupakan merupakan suatu peristilahan yang merujuk pada adanya satu atau beberapa potensi yang dimiliki oleh seorang anak yang memiliki kriteria di luar keumuman (*extra ordinary*), pengecualian (*exceptional*), dan diluar norma (*beyond the norm*) dalam hal kemampuan atau potensi bawaan. Hingga sejauh ini tidak ada batasan tunggal yang mempresentasikan pengertian istilah bakat. Hal ini dikarenakan memang tidak mudahlah untuk memberi batasan atas suatu fenomena yang sangat

kompleks seperti pembahasan mengenai keberbakatan tersebut. orang tua, masyarakat, praktisi, akademis, dan ahli (khususnya di bidang psikologi dan pendidikan) juga memiliki beragam pemahaman atas apa yang dimaksud dengan keberbakatan istimewa.

Berdasarkan pendapat diatas menunjukkan bakat merupakan potensi atau kemampuan seseorang yang sifatnya bawaan atau lebih khusus lagi terbatas pada hal-hal tertentu, sedangkan dalam olahraga sendiri bakat tersebut dapat diartikan berupa tanda-tanda yang dimiliki oleh seseorang berupa keterampilan gerak dalam cabang olahraga tertentu untuk dibina dan dikembangkan menjadi atlet. Dengan demikian orang dikatakan berbakat apabila dalam dirinya terdapat ciri-ciri yang dapat dikembangkan menuju keberhasilan, yaitu berupa pencapaian prestasi yang lebih tinggi.

b. Identifikasi Bakat dalam Olahraga

Identifikasi bakat atau upaya pencarian bibit olahragawan merupakan salah satu tugas seorang guru dan pelatih olahraga. Tugas identifikasi bakat pada dasarnya didasarkan pada pemikirang yang bersifat prakiraan mengenai kemungkinan pencapaian prestasi apabila seseorang sejak dini diberi kegiatan belajar dan berlatih olahraga secara serius. “*Talent identification refers to the process of recognizing the potential to become an elite player, among a current group of participant. It entails predicting performance over long periods of time by measuring phicycal, phisiological, psychological and sosiological attributes as well as technical abilities*” (Williams & Really, 2000). Diperkirakan bahwa anak memungkinkan untuk meraih prestasi yang tinggi di bidang olahraga di kemudian

hari, maka tidak salah apabila sejak dini anak yang bersangkutan diarahkan untuk menekuni kegiatan olahraga. Anak berbakat adalah mereka yang diidentifikasi atau ditemukan oleh orang - orang profesional, dimana anak tersebut memang mempunyai kemampuan yang sangat menonjol, mampu mencapai prestasi tinggi.

c. Pemanduan Bakat

Dalam rangka pembinaan dan pengembangan suatu prestasi olahraga, maka perlu dilakukan pembinaan calon atlet. Pembinaan dapat berlangsung baik, maka perlu adanya usaha pemanduan bakat. Pemanduan bakat pada dasarnya dilandaskan pada pemikiran yang bersifat prakiraan mengenai kemungkinan pencapaian prestasi apabila seseorang sejak dini diberi kegiatan belajar dan berlatih olahraga secara serius. Proses penelusuran bakat perlu dilakukan sedini mungkin. Menurut Reilly & Williams (2003:308). “Penelusuran bakat (*detection*) terdiri dari beberapa tahap, yakni: (1) identifikasi bakat (*identification*) (2) seleksi (*selection*), dan (3) pengembangan bakat (*development*)”. Namun, tetap harus menyesuaikan karakteristik cabang olahraga tertentu. Pada umumnya, setiap cabang olahraga memiliki kategori usia seleksi yang beragam. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan suatu pendekatan yang spesifik terhadap proses penelusuran bakat, khususnya dalam bidang olahraga. *Talent identification and talent development are linked.* (Hoare,2003) “*made it clear that south Africa must not invest in talent identification projects, if the country is not able to provide programmes that will proceed to develop talented athletes who have been identified*”. Pada umumnya proses penelusuran bakat dan penilaian kemampuan

calon atlet, baik secara individu maupun tim tentu berisi berbagai proses pengukuran, analisis, dan evaluasi dari faktor fisik dan keterampilan. Sebagai sebuah parameter, prestasi tentu memiliki andil yang sangat krusial dalam proses pembinaan olahraga. Dengan tolak ukur prestasi, tentu akan ada proses pembeda dalam aktifitas olahraga. Oleh karena itu, untuk mencapai sebuah prestasi olahraga yang maksimal, dibutuhkan pembinaan yang efektif dan efisien, yakni dengan mengkolaborasikan pembelajaran dengan pendekatan psikologi. Hal ini dikarenakan, psikologi sangat memiliki peran yang cukup signifikan dalam mengendalikan perilaku peserta didik yang cenderung labil dalam usia SMP. Walaupun tidak jarang fakta dilapangan menunjukkan bahwa sebuah proses pembinaan yang tepat belum tentu pasti memberikan prestasi yang maksimal. Sebuah prestasi tidak hanya dibentuk oleh pembinaan yang tepat, melainkan harus juga didukung dengan konsistensi setiap individu maupun kelompok itu sendiri, agar sebuah prestasi tidak dikatakan sebagai momen yang kebetulan. Secara khusus keberbakatan seorang anak (calon atlet) dapat terlihat sederhana dari tingginya semangat belajar serta didukung pada tingginya kemampuan pemahaman terhadap materi yang diterima. Dapat disumsikan bahwa prestasi memang dapat dijadikan sebagai sebuah parameter kesuksesan sebuah program pembinaan.

Pada dasarnya tujuan mengidentifikasi bakat olahraga dilakukan pada tingkat calon atlet, dengan maksud agar nantinya anak tersebut mampu menunjukkan kesesuaian kondisinya sejak awal dalam menyelesaikan program latihan. Menurut Domingues, Cavichioli, & Goncalves (2014), pada saat

pembinaan calon atlet harus memiliki tujuan khusus, yakni: aturan praktek (*practice settings*), faktor keberhasilan dalam olahraga (*succes factors in spot*), tujuan orang tua dan pelatih (*parents and coach's influence*), dan pemahaman terhadap peran (*perception of roles*). Karena pencapaian terbaik berupa prestasi harus dibentuk dan dirancang dengan menyelaraskan tujuan berbagai pihak yang terkait dengan pembinaan.

d. Manfaat Pemanduan Bakat

Identifikasi pemanduan bakat pada anak usia muda pada dasarnya memiliki manfaat. Menurut Bompa (2009: 334) yaitu:

- 1) Menurunkan waktu yang diperlukan untuk mencapai prestasi yang tinggi dengan menyeleksi calon atlet yang berbakat dalam olahraga tertentu.
- 2) Mengeliminasi volume kerja, energi dan memisahkan bakat yang tinggi bagi pelatih. Keefektifan latihan dapat dicapai bagi calon atlet yang memiliki kemampuan tinggi.
- 3) Meningkatkan daya saing dan jumlah atlet dalam mencapai prestasi tingkat tinggi.
- 4) Meningkatkan kepercayaan diri atlet, karena perkembangan prestasi tampak makin drastis dibanding dengan atlet-atlet lain yang memiliki usia sama yang tidak mengalami seleksi.
- 5) Secara tidak langsung mempermudah penerapan latihan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas bahwa identifikasi bakat sangat penting dan besar manfaatnya bagi perkembangan pesertadidik dalam mencapai prestasi terbaiknya dimas yang akan datang, oleh sebab itu, pemanduan pada calon atlet sangat penting untuk dilakukan. Penelusuran bakat menurut Brown (2001: 6). “Dimensi akhir bakat olahraga bakat adalah sebuah proses pembentukan”. Atlet yang unggul dalam olahraga mereka atau bahkan mungkin mendominasi rekan-rekan mereka yang ada di setiap tingkatan usia.

Mereka mungkin lebih besar, lebih kuat, lebih cepat atau lebih baik daripada anak-anak lainnya.

6. Hakikat Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Peserta didik merupakan “*Raw Material*” (Bahan Mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, menepati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut. Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Jadi secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri.

Dengan demikian peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui

proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis. Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pendidik diantaranya:

- a. Kebutuhan jasmani; tuntunan siswa yang bersifat jasmaniah, seperti kesehatan jasmani yang dalam hal ini olah raga menjadi materi utama, disamping itu kebutuhan-kebutuhan lain seperti: makan, minum, tidur, pakaian dan sebagainya, perlu mendapat perhatian.
- b. Kebutuhan sosial; pemenuh keinginan untuk saling bergaul sesama siswa dan guru serta orang lain, merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial anak didik. Dalam hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para siswa belajar, bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan seperti bergaul sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku, bangsa, agama, status sosial dan kecakapan. Guru dalam hal ini harus dapat menciptakan suasana kerja sama antar siswa dengan suatu harapan dapat melahirkan suatu pengalaman belajar yang lebih baik.
- c. Kebutuhan intelektual; semua siswa tidak sama dalam hal minat untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan, mungkin ada yang lebih berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi atau yang lain-lain. Minat semacam ini tidak dapat dipaksakan kalau ingin mencapai hasil belajar yang optimal.

Oleh karena itu yang penting, bagaimana guru

Menurut Samsul Nizar beberapa hakikat peserta didik dan implikasinya terhadap pendidikan Islam, yaitu:

- a. Peserta didik bukan merupakan miniatur orang dewasa, akan tetapi memiliki dunia sendiri.
- b. Peserta didik adalah manusia yang memiliki diferensiasi priodesasi perkembangan dan pertumbuhan.
- c. Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi.
- d. Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individual.
- e. Peserta didik terdiri dari dua unsur utama, yaitu jasmani dan rohani.
- f. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

Anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dikategorikan sebagai usia remaja. Menurut Hurlock (1978:114). “Anak akan mengalami ledakan pertumbuhan pubertas dimulai sekitar usia 8-12 tahun sampai berusia 15-16 tahun”. Karakteristik masa usia SMP menurut Desmita (2010:36) ada 8 diantaranya:

- a. Terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c. Kecenderungan *ambivalens*, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptik mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan.
- f. Reaksi dan emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku sendiri sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan relatif sudah lebih jelas.

Anak usia SMP memiliki karakteristik fisik dan psikis yang khas, sehingga memerlukan aktifitas fisik yang proposional agar dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia remaja menjadi optimal. Di

waktu perubahan yang terjadi dimasa remaja diperlukan hal-hal yang menyenangkan, penuh tantangan dan diisi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang organ tubuhnya agar berkembang secara baik sehingga terbentuk tingkat kesegaran tubuh seseorang yang akan berguna untuk melaksanakan kehidupannya dimasa mendatang.

Anak usia SMP masih memerlukan bimbingan kemana ia akan menentukan pilihan dikarenakan pada usia tersebut mereka belum memiliki banyak pengalaman, oleh karena itu dipukannya bimbingan dari seorang guru untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh seorang anak khusnya dalam olahraga seorang guru pendidikan jasmani.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian Azizah Eka Dewi yang berjudul: “Upaya Pengembangan Bakat Olahraga Siswa Pada Pembelajaran Penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slantri Larangan Brebes”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Assalafiyah 03 Slantri upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan bakat olahraga siswa pada mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slantri guru menggunakan beberapa cara yaitu cara yang pertama guru mengenali bakat yang dimiliki setiap siswanya, lanjutnya guru. Guru melakukan pengembangan dan pelatihan kemampuan motorik anak, guru mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slantri berdasarkan pada setiap kemampuan yang dimiliki siswa, kemudian langkah-langkah yang dilakukan guru penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slantri pada saat pembelajaran penjaskes adalah memberikan motivasi, memberikan

pengetahuan, memberikan latihan, memberikan dukungan, melatih keberanian siswa dan memberikan pujian.

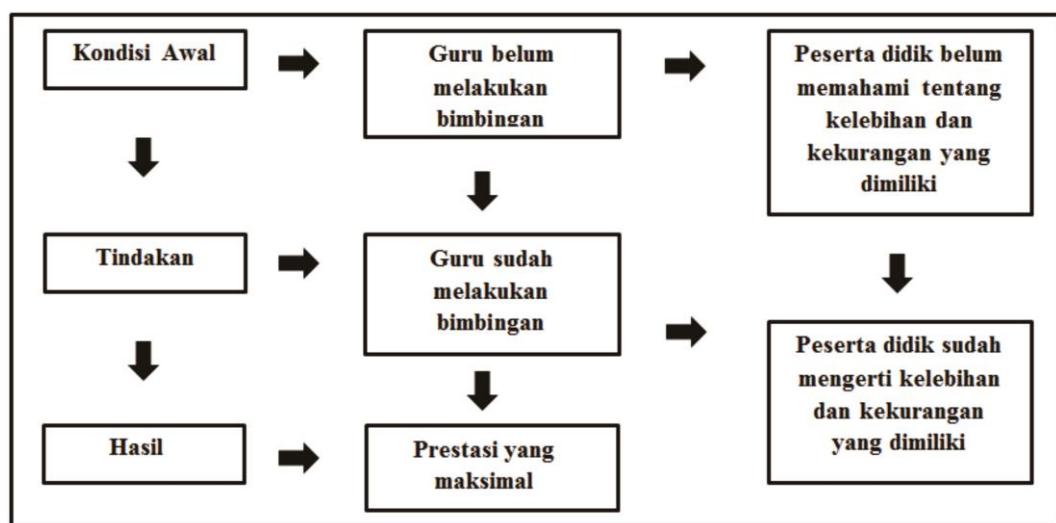
2. Rully Yudha Triananda yang berjudul “ Identifikasi Bakat Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngemplak Boyolali Tahun 2008”. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh simpulan sebagai berikut: (1) bakat olahraga yang dimiliki siswa sekolah dasar negeri se-kecamatan ngeplak kabupaten Boyolai tahun 2008 yaitu lari cepat, lompat tinggi, senam, tenis meja, sepak bola atau futsal, lompat jauh dan jangkit, lari gawang, menyelam, bola tangan atau bola keranjang, orienteering, steepchase dan balap sepeda. (2) potensi bakat olahraga siswa dasar se-kecamatan Ngemplak Boyolali tahun 2008 yang berbakat cabang olahraga lari cepat 4 atau 2,2%, lompat tinggi 2 atau 1,1%, senam 3 atau 1,6%, sepak bola atau futsal 5 atau 2,7%, lompat jauh dan jangkit 4 atau 2,2%, lari gawang 4 atau 2,2%, menyelam 6 atau 3,2%, bola tangan/bola keranjang 2 atau 1,1%, steeplechase 2 atau 1,1%, balap sepeda 2 atau 1,1%. Potensi bakat olahraga siswa sekolah dasar negeri se-kecamatan ngeplak kabupaten Boyolai tahun 2008 yaitu cukup potensi berjumlah 8 siswa atau 4,3%.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan guru tidak hanya dituntut dalam kelas sebagai pendidik akan tetapi guru harus mampu mengidentifikasi minat dan bakat peserta didiknya, mengembangkan bakat dan kreatifitas anak bukanlah suatu tindakan yang mudah, pekerjaan ini sangat banyak tantangannya baik dari segi pengetahuan, pengalaman,

fasilitas, dan sistem kerjasama yang baik dituntut dari berbagai pihak, terutama kerja sama terhadap peserta didik.

Peserta didik usia SMP masih dalam kategori usia remaja yaitu masih dalam pencarian jati diri dan cenderung meniru prilaku teman sebayanya lakukan, tugas guru membimbing peserta didik supaya lebih terarah dalam menentukan pilihan. Terutama bakat terpendam yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik tidak salah menentukan pilihan dan peserta didik mencapai prestasi terbaiknya di cabang tersebut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengkaji sebuah fenomena atau gejala sosial. Menurut Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksut untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam menentukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif yang dituangkan dalam bentuk kata-kata.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se-kecamatan Gondokusuman, kota yogyakarta, DI Yogyakarta Peneliti sengaja memilih kecamatan tersebut dikarenakan belum pernah diadakan penelitian yang sejenis tentang bimbingan bakat anak yang ada di kecamatan Gondokusuman, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Sugiyono (2008: 216) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melaksanakan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini adalah Guru PJOK,

kepala Sekolah, Ketua kelas, dijadikan subjek penelitian. Orang-orang tersebut dipandang yang sangat berpengaruh dalam topik yang akan penulis teliti, sehingga akan memperoleh data dan informasi sebanyak-banyaknya.

1. Kepala Sekolah

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah karena kepala sekolah merupakan pemegang kebijakan yang bersangkutan dalam kemajuan sekolah. Dalam segala kebijakan harus memiliki persetujuan oleh kepala sekolah, terkait dalam mengembangkan dan memajukan prestasi olahraga peserta didik

2. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Dalam pembelajaran tidak lepas dari yang namanya guru, guru sebagai perancang pembelajaran sehingga guru mengetahui kemampuan-kemampuan peserta didik yang diajarnya. Hampir setiap hari seorang guru bertemu dengan peserta didiknya sehingga dirasa seorang guru PJOK mampu mengamati bakat yang ada pada peserta didik khususnya bakat dalam olahraga.

3. Siswa (Ketua Kelas)

Siswa adalah seseorang yang memperoleh dampak kebijakan yang diberikan oleh guru dan kepala sekolah. Ketua kelas adalah koordinator kelas yang mengetahui isi permasalahan yang ada di kelas tersebut maka, ketua kelas dapat menjadi sumber yang tepat dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang sebagai narasumber dan dokumen dokumen sebagai data pendukung. Narasumber yang dipilih oleh peneliti adalah guru PJOK kelas VII, kepala sekolah, masing-masing ketua kelas

VII. Data pendukung dari penelitian ini adalah dokumen yang terkait dengan subjek penelitian.

1. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, adanya pedoman wawancara dimaksutkan agar proses wawancara tidak keluar dari topik permasalahan. Tidak menutup kemungkinan akan ada pertanyaan yang diajukan berkembang mengikuti luas sempitnya jawaban, tetapi tetap diarahkan untuk tetap berada dalam pedoman wawancara. yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah selaku yang berkepentingan dalam setiap aktifitas sekolah, Guru PJOK selaku penanggung jawab materi pembelajaran penjas di sekolah, ketua kelas selaku koordinator kelas yang paham kondisi kelas tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan baik dalam bentuk catatan-catatan maupun dalam bentuk gambar atau foto-foto yang dibuat sekolah mengenai segala kegiatan belajar mengajar dan bimbingan bakat guru PJOK terhadap siswa didalam pembelajaran maupun diluar kegiatan belajar mengajar. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

3. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati objek langsung objek penelitian. Dengan observasi, peneliti mengharapkan memperoleh gambaran kongkrit tentang segala proses pemberian bimbingan terhadap bakat

siswa dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Metode observasi mengamati langsung segala aktifitas kegiatan belajar mengajar guru PJOK sarana dan prasarana yang mendukung, untuk mempermudah pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk melakukan observasi sebagai instrumen penelitian. Melalui pengamatan dan pencatatan ini diharapkan peneliti memperoleh data penelitian secara kualitatif mengenai proses bimbingan guru PJOK.

E. Teknik Pengambilan Data

Menurut Sugiono (2008: 224). “Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sukandarrumidi (2006:69). “Observasi adalah pengamatan atau pencatatan sesuatu objek dengan sistematiska fenomena yang diselidiki. Dalam observasi terdapat dua komponen utama yaitu pelaku observasi atau *observer* dan objek yang diamati atau *observee*”. Observer dalam penelitian ini yaitu penulis sendiri dan obyek yang diamati yaitu bimbingan pengarahan bakat siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipatif karena hanya mengamati kegiatan orang yang menjadi sumber data tanpa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Nana Syaodih (2005: 220) “observasi nonpartisipatif adalah pengamatan yang dilakukan pengamat dengan tidak turut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh teramat”. Pengamatan dimulai dari

melakukan pengamatan keadaan dan kondisi fisik lingkungan sekolah sebagai awal untuk mengetahui latar penelitian. Dilanjutkan dengan pengamatan fenomena dan kejadian yang berhubungan dengan layanan bimbingan guru PJOK terhadap pengarahan bakat olahraga siswa. Hasil observasi berupa data yang disusun secara sistematis untuk kemudian digunakan dalam langkah penelitian selanjutnya.

2. Wawancara

Menurut Zainal Arifin (2011: 233) “wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2013: 263) wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang akan diwawancara sebagai sumber data. Maka dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung maupun tidak langsung, untuk mencari data dan informasi dari responden.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk wawancara terbuka. Menurut Emzir (2012: 51) wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka. Jadi dalam penelitian ini, daftar pertanyaan telah dipersiapkan akan tetapi tidak mengikat jalannya

wawancara. Artinya mencari jawaban sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan informasi dan data sebanyak-banyaknya.

3. Dokumentasi

Disamping observasi dan wawancara, para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah (Emzir, 2012: 61). “Dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. (Suharsimi Arikunto, 2002: 206). Dalam penelitian ini dokumentasi dapat diperoleh dari arsip-arsip maupun catatan-catatan yang dapat memperkaya data dan informasi yang berkaitan dengan bimbingan guru PJOK terhadap pengarahan bakat siswa.

Tabel 3. Teknik Pengumpulan Data

Faktor-Faktor Pendukung Bimbingan Bakat Siswa	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Progam sekolah	Wawancara	Kepala sekolah Guru PJOK Siswa (ketua kelas)
Tujuan pembelajaran penjas	Wawancara	Kepala sekolah Guru PJOK
Peserta didik	Wawancara	Guru PJOK Kepala sekolah
Guru PJOK	Wawancara	Kepala sekolah Ketua kelas
Sarana dan prasarana penjas	Wawancara Dokumentasi Observasi	Kepala sekolah Guru PJOK
Materi KBM	Wawancara Observasi	Guru PJOK
Bimbingan bakat siswa	Wawancara observasi	Kepala sekolah Guru PJOK Ketua kelas

Faktor-Faktor Pendukung Bimbingan Bakat Siswa	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Pemberian motivas dan bimbingan bakat olahraga siswa	Wawancara observasi	Kepala sekolah Guru PJOK Siswa (ketua kelas)
Prestasi olahraga	Wawancara	Kepala sekolah Guru PJOK Siswa (ketua kelas)
	Dokumentasi	Data prestasi sekolah

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penelitimen jadi instrumen penelitian.

Menurut Tohirin (2012: 62) peneliti menjadi instrumen penelitian karena peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian dibantu dengan instrumen panduan seperti panduan observasi (pengamatan), pedoman wawancara, dan dokumentasi.

1. Pedoman wawancara

Dalam melakukan pengambilan data wawancara diperlukan instrumen wawancara berupa pedoman wawancara. Pembuatan pedoman wawancara harus berpedoman pada kisi-kisi wawancara.

Tabel 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

1.	Progam sekolah
2.	Tujuan pembelajaran penjas
3.	Peserta didik
4.	Guru PJOK
5.	Sarana dan prasarana
6.	Bimbingan bakat siswa
7.	Pemberian motivas dan bimbingan bakat olahraga siswa
8.	prestasi olahraga

Tabel 5. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Guru PJOK

1.	Progam sekolah
2.	Tujuan pembelajaran penjas
3.	Peserta didik
4.	Sarana dan prasarana
5.	Materi KBM
6.	Bimbingan bakat siswa
7.	Pemberian motivas dan bimbingan bakat olahraga siswa
8.	prestasi olahraga

Tabel 6. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Ketua Kelas

1.	Progam sekolah
2.	Guru PJOK
3.	Pemberian motivas dan bimbingan bakat olahraga siswa
4.	prestasi olahraga

2. Lembar Observasi

Dalam melakukan pengambilan data observasi diperlukan sebuah lembar instrumen pengamatan yang berupa lembar pengamatan. Lembar pengamatan dibuat berdasarkan kisi-kisi pedoman pengamatan.

Tabel 7. Pedoman Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis data	Milik sekolah / menyewa	Jumlah	Keterangan
1.	L. bulu tangkis a. Raket b. Kok c. net	
2.	L. sepak bola a. bola b. jaring gawang c. tiang bendera	

No	Jenis data	Milik sekolah / menyewa	Jumlah	Keterangan
3.	L. bola voly a. Net b. Bola c. Antena net	
	Dan lain-lain	

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data penelitian terhadap catatan-catatan yang dilakukan sekolah yang berkaitan dengan bimbingan bakat peserta didik di sekolah tersebut, sarana dan prasarana sekolah, prestasi peserta didik, pemberian materi guru PJOK dan lain-lain.

Tabel 8. Pedoman untuk Dokumentasi

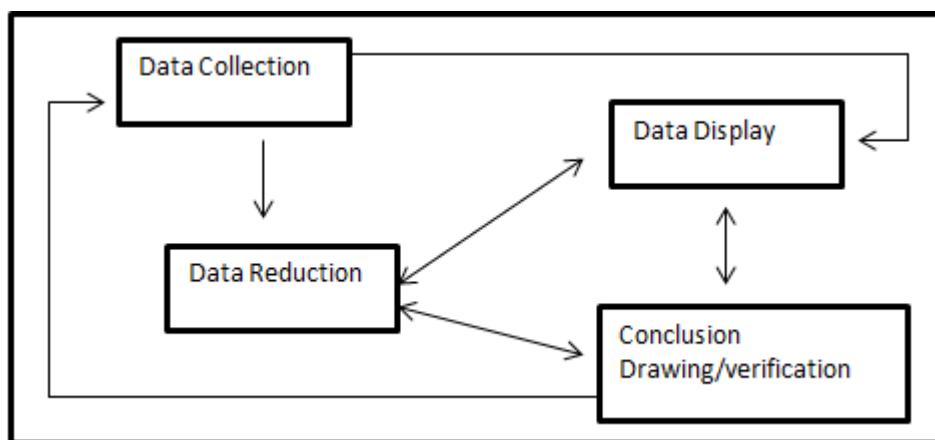
NO.	VARIABEL	BUKTI DOKUMEN
1.	Program sekolah	Data sekolah/SK
2.	Sarana dan prasarana penjas	Lembar observasi/foto
3.	Prestasi olahraga	Piala/piagam/data sekolah

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan (Restu Widi Kartiko, 2010: 253). Sedangkan menurut Arief Furchon (1992: 137) analisis data adalah proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi tema-tema dan menyusun gagasan-gagasan yang

ditampilkan oleh data serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan gagasan tersebut didukung oleh data.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara melaporkan data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan menggunakan analisis induktif dimana proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenataan jamak sebagai yang terdapat dalam data (Lexy, 2012: 247). Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dari Miles dan Huberman. Dalam analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono, 2008: 246).



Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data Miles and Huberman

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut S. Nasution (2003: 129) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun sistematis dan mudah dikendalikan. Tujuan dari reduksi data adalah menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. (lexy, 2012: 247). Pada tahap ini peneliti dapat

membuang data-data yang tidak diperlukan untuk mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menyangkut proses bimbingan guru PJOK terhadap pengarahan bakat siswa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi kemudian data disajikan kedalam bentuk kerangka atau bagan yang sesuai. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 249). Yang paling sering menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebis sederhana dalam bentuk paparan naratif dari hasil penelitian tentang pelaksanaan proses bimbingan guru PJOK terhadap pengarahan bakat di SMP N se-Kecamatan Gondokusuman.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Data yang diproses kemudian ditarik kesimpulan, penyimpulan merupakan proses pengambilan inti sari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Kesimpulan tersebut masih bersifat sementara, kesimpulan harus di verifikasi selama penelitian berlangsung (S. Nasution, 2003: 130). Hasil analisis disusun untuk mengungkap reliabilitas pelaksanaan layanan bimbingan guru PJOK terhadap pengarahan bakat di SMP N se-Kecamatan Gondokusuman.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data yang terkumpul dapat dipertangguang jawabkan, maka harus mengikuti prosedur secara ilmiah. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. (Emzir, 2012: 79). Untuk dapat meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh. Dalam penelitian ini dikakukan teknik triangulasi. (Sugiyono, 2009: 372). Ada beberapa macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi sumber, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru PJOK, Kepala Sekolah, dan ketua kelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bimbingan guru PJOK yang ada di Kecamatan Gondokusuman, fokus utama dalam penelitian ini adalah adanya bimbingan guru PJOK di sekolah tersebut dan bagaimana tanggapan siswa mengenai bimbingan yang di berikan oleh guru PJOK tersebut, yang menghasilkan beberapa sub-sub tema. Sub tema tersebut adalah potensi siswa, faktor internal, faktor eksternal, dan prestasi. Pada bagian ini peneliti akan menyajikan sub-tema tersebut sebagai hasil analisis terhadap pembelajaran penjas di sekolah inklusi.

1. Potensi Siswa

a. Proses Pencapaian Prestasi

Dalam pencapaian prestasi setiap individu akan melalui yang namanya proses, apakan itu dari sisi individu maupun dari sis lingkungannya. Masing-masing individu mempunyai caranya sendiri dalam menyikapi pencapaian prestasinya, anggita kelas 7 E menyatakan “lebih banyak latihan ngga cuma latian disekolah doang tapi di rumah” Haikal 7E “saya itu kerja keras pasti habis itu lebih rajin-rajin lagi ke prestasi ningkatin, ninggalin-ninggalin kaya apalah itu di tinggalin dululebih bisa mengatur waktu” Jalu 7F “kejuaraan belum tapi kemaren saat aku SD, itu udah pernah ikut les bulu tangkis. Iku klep trus juga pernah di tandingin tapi kan lagi pertama-tama jadi masih ragu jadi kalah gitu” Lalunya 7D “karna pas SD dulu saya sempat turnamen-turnamen basket, kebetulan kan saya

kaptenya kan nah saya mau ngembangin lagi di SMP” hal ini sesuai yang di kemukakan oleh bapak dici yaitu itu

kalaup bakat ya itu kayak tadi di fasilitasi memlalui ekskul, melalui ekskul di arahkan mengikuti klub supaya minatnya itu terus berkembang ngga cuma stakanan di situ saja kan masing-masing anak karakteristiknya beda... ngga semuanya pinter di akademis ada yang pinter di olahraga yaa... kita maksimalkan minatnya itu bakatnya itu

Dalam pencapaian prestasi farel siswa kelas 7E mengungkap kan bahawa perlu adanya “ber do'a tekat, kerja keras ee.... hati nurani juga terusss.. semangat yang tinggi” sedangkan menurut radit siswa kelas 7H menyatakan “misalnya akan ada lomba renang yaa... saya akan mencoba belajar renang sebisa mungkin kalo nantinya... lombanya itu ngga bisa yaa... udah” selanjutnya silda kelas 7G “misalnya kita mencoba menulis cerita nih trus habis itu kita mengirimkan ke penerbih nah kalo ketrima atau beberapa kali di terima itu berarti itu bakat kita”

Menurut pak Hilmi

pertama kita mewadai beberapa siswayang berkeinginan misalnya ingin futsal kan banyak sekali contoh yang putra trus bola basket, sebenarnya banyak sih yang pengen kayak catur juga di SMP 5 kan inputnya tinggi-tinggi jadi beberapa siswa kan ada yang punya kemampuan dulu di SD nya banyak juga dan kalo yang O2SN pasti juara kalo yang catur

Farel kelas 7G “belajar terus menerus dan mendengarkan materi dari gurunya” selanjutnya kirana kelas 7I “belajar tekun, tidak lupa berdo'a kepada tuhan. Belajarnya lebih ditingkatin sungguh-sungguh trus lebih jadi orang yang baik sesamanya hehe” piter kelas 7D

fokus dalam satu hal iu dulu contohnya misalnya saya ini mengikuti kompetisi itu yaa.... itu saya pasti akan fokus kesitu dulu, jadi saya akan ee... mengakhiri yang lainnya gitu yaa... jadi tapi ngga cuma ngga mungkin membiarkan sembarangan gitu ya. Mungkin kalo ada yang penting baru saya yang akan tanggap karna kalo misalnya kita ngga fokus kesatu tujuan itu pasti itu akan hambur pasti akan susah untuk di lalui,

jadi harus bisa fokus dan harus pokoknya harus itu mau kita gitu karna kalo misalnya itu bukan mau kita yaa... gimana kita mau serius untuk kejelur itu.

b. Pencarian Bakat

Dalam pencarian bakat, setiap siswa memiliki caranya masing-masing sengaja atau pun tidak sengaja dalam menemukan bakatnya seperti yang diungkapkan Anggia siswa kelas 7E “kadang-kadang ngga sengaja ketemu bakat saya itu ini gitu tiba-tiba misalnya kayak apa yahhhh... kita ngerjain kayak ngerjain bikin cerita, tiba-tiba guru bialang kamu bagus ini bikin ceritanya bagus” selanjutnya pendapat dari Lalunya siswa kelas 7D “karna kelas saya kan bakatnya beda-beda nah... kan pastinya pengen di kembangin dong nah alhamdulillah ekskul di sekolah sini bisa ngembangin bakat siswa di kelas saya” Bintang siswa 7F “mencoba mencari pengalam-pengalaman lainnya misalnya biasanya hanya ikut lomba ee... seperti olimpiade itu mencoba ikut lomba basket siapa tau berbakat disana.

c. Pendataan Siswa Prestasi

Dalam penerapan kebijakan masing sekolah berbeda begitupun dengan penanganan siswa, seorang guru harus bisa memahami siswa apakah siswa memiliki potensi untuk di kembangkan ke depan sehingga dapat di ambil keputusan yang cepat dan tepat agar bakat siswa menjadi tersalurkan dan membanggakan sekolah tersebut, hal ini yang di nyatakan oleh Pak Hilmi,

jadi di awal dulu pada saat kelas 7 itu ee.. kami khususnya olahraga yaa... itu kami mencatat yang pertama itu kondisi siswa, kondisi siswa itu misalnya pernah patah tulang atau tidak, dislokasi atau tidak, punya penyakit dalam atau tidak, laku mencatat bakat siswa yang dulu di SD pernah mengikuti kejuaraan O2SN pada waktu SD misalnya pernah juara

catur, pernah juara memanah, pernah juara sepak bolahh. Pernah ikut kejuaraan juga akan di catat jadi dengan itu ee... kita pada saat kejuaraan di SPM kita tidak akan kebingungan mencari babit atlet untuk kejuaraan O2SN di SMP-SMP dan denga cara itu nanti siswa bisa diikutkan ekstra ini, punya bakat beladiri disuruh ikut ekstra taekwondo misalkan. Atau futsal pernah juara atau ikut-ikut juara nanti bisa langsing di ikutin ekstra futsal seperti itu.

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, sekolah memberlakukan pendataan ketika pendaftaran siswa baru untuk mencari babit-babit siswa yang berprestasi dan sekolah tidak akan kuwalahan ketika ada ajang kejuaraan tertentu karana sudah di data sejak awal.

d. Pengembangan Bakat

Setiap sekolah memiliki kebijakan masing-masing dalam pengembangan bakat siswa salah satunya adalah membuat grup-grup olimpiade untuk ajang prestasi halini di ungkapkan oleh Pak Hilmi “pengembangan bakat kalo di SMP 5 ee... banyak sekali di... misalnya selain di olah raga itu banyak sekali bahkan banyak prestasi. Misalnya disini ada grub olimpiade-olimpiade misalnya kimia, matematika”. Selain membuat grup-grup olimpiade sekoah lain juga melengkapi fasilitas ekstrakurikuler dan memasukkan siswa tersebut dan jika dirasa berbakat ada penyaranan ke klub yang lebih kompeten, seperti pernyataan dari pak Pak Dicy

itu kalau bakat ya itu kayak tadi di fasilitasi memlalui ekskul, melalui ekskul di arahkan mengikuti klub supaya minatnya itu terus berkembang ngga cuma staknan di situ saja kan masing-masing anak karakteristiknya beda... ngga semuanya pinter di akademis ada yang pinter di olahraga yaa... kita maksimalkan minatnya itu bakatnya itu.

Dalam pengembangan bakat sarana dan prasarana dan tak lupa SDM yang memadai menjadi faktor tercapainya suatu bidang tertentu hal ini sesuai oleh pernyataan Ibu Murnyani “untuk memberikan layanan pendidikan yang memadai. Ketika sarana prasarana itu memadai, maka proses pembelajaran baik itu intrakuler ekstrakurikuler akan berhasil dengan baik. Ya dipertunjang dengan SDM yang memadai”

Berdasarkan data yang telah partisipan sampaikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pengembangan bakat siswa perlu adanya fasilitas-fasilitas yang memadai untuk memenuhi SDM (Sumberdaya Manusia) kemudian adanya gagasan dari pihak sekolah seperti grub olimpiade agar siswa lebih terfokus dalam bakatnya dan meraih prestasinya.

2. Faktor Internal

a. Kemampuan Siswa

Dari sekian banyaknya siswa di Sekolah memiliki kemampuan, sifat dan kesenangan yang berbeda-beda hal ini seperti yang di ungkapkan oleh siswa kelas 7E Anggia “karna aku belum bisa jadi pengen ningkatin lagi jurnalistik itu kan aku belum bisa bikin paragraf kayak gitu aku belum jago, jadi aku ikut-ikut itu biar aku jago” berbeda dengan Selda siswa kelas 7G menyatakan bahwa “minder karna temen ngerendahin gitu, temen-temen kan kalo lebih tinggi kan kayak ngerendahin bakat kita kita kan kayak gimana gitu.” Dwison siswa kelas 7I menyatakan sudah sudah yakin dengan kemampuannya seperti pernyataan berikut “karena disitu ada keahlian saya bermain gitar saya bisa.” Nayla siswa kelas 7C

sudah menemukan keahlian dalam dirinya sejak umur 3 tahun dibantu oleh orang tuanya sesuai pernyataan berikut.

drum, drum itu nomer satu. Jadi dulu waktu umur 3 tahun itu kayak suka mukul-mukul kayak gelotek an pake meja itu loh.. ayah saya itu liat kayaknya bakat drum trus aku tiga tahun pertengahan itu ayah saya mendorong bakat saya beliin drum-drum kecil gitu dan trus ayah saya masukin saya ke les-lesan musik namanya Geresbe nah dari situ saya kembangkan satu bakat itu dari umur 3 tahun sampai 9 tahun saya bisa bermain drum kejuaraan juga sudah sering kan kejuaraan drum di solo.

Berdasarkan data yang telah partisipan sampaikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menemukan bakat dan kemampuan siswa memiliki caranya masing-masing seperti dari hal yang disenanginya, melalui pengamatan orang tua, dan dari hal yang siswa tersebut tekuni.

b. Motivasi Memilih Ekstrakurikuler

Setiap siswa memiliki motivasi masing-masing dalam mengikuti ekstrakurikuler, motivasi tersebutlah yang membuat siswa semangat untuk mencapai apa yang siswa harapkan dan ekstrakurikuler bertujuan mewadai siswa yang berprestasi seperti yang diungkapkan oleh Pak Hilmi

pertama kita mewadai beberapa siswa yang berkeinginan misalnya ingin futsal kan banyak sekali contoh yang putra trus bola basket, sebenarnya banyak sih yang pengen kayak catur juga di SMP 5 kan inputnya tinggi-tinggi jadi beberapa siswa kan ada yang punya kemampuan dulu di SD nya banyak juga dan kalo yang O2SN pasti juara kalo yang catur.

Selanjutnya pendapat dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Selda siswa kelas 7G “udah dari SD itu kan liat kakak sepupu tonti jadi kan kakak sepupu itu seru nyeritain kayak tonti kan jadi pengen ikut tonti, sama melatih fisik dan mental juga” begitu juga yang diungkapkan oleh Marsya siswa kelas 7J

“biar tinggi hehehe... “ selanjutnya pernyataan lain yang di ungkapkan Radhit kelas 7H.

harapan saya kalo koding itu supaya bisa mengetahui kalo di koding kan cenderung kita bisa mengetahui misalnya kita membuat game kan tau aja caranya siapa tau besok bisa jadi hobi truss... kalo KIR itu kan meneliti karya ilmiyah siapa tau bisa membuat hal-hal yang berguna bagi masyarakat.

Begitu pula yang di ungkapkan oleh Kirana siswa kelas 7I “harapan saya sih lebih.. orkestra itu kebih maju lagi lebih bisa bawa bawara itu em... membawa bawara semakin tingi” selanjutnya pernyataan dari fahmi siswa kelas 7J “saya berharap yaa... bisa jadi juara dan bisa mengharumkan nama SMP 8” kemudian pernyataan dari Dwieson siswa kelas 7I “harapan saya saya bisa bermain alat musik lebih baik lagi dan bisa mewariskan ilmu dari orang tua saya” Farel siswa kelas 7E menyatakan “menemukan jati diri yang sebenarnya misalnya kita suka apa olahraga, kita coba olahraga yang ringan seperti lari, futsal, basket nah.. misalnya enjoy futsal enak nih basket juga... yaa.. mungkin itu bakat kita gitu”

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, dapat disimpulkan bahwa ada banyak alasan dalam pemilihan ekstrakurikuler dan tujuannya berbeda-beda tidak semua yang mengikuti ekstrakurikuler menginginkan prestasi.

c. Pandangan Siswa ketika Pembimbingan

Dalam pembimbingan bakat setiap siswa memiliki pandangannya masing-masing ada yang menolak dan menerima adanya pengarahan hal ini sesuai dengan pernyataan Jagat siswa kelas 7H menyatakan “tetep ngga soalnya kan masih belum suka banget sama bulu tangkis sukanya sama basket gitu.” Selanjutnya pernyataan dari jalu siswa kelas 7F.

kalo saya itu ngga trima, soalnya yang tau bakat saya itu saya sendiri bukan orang lain. Yang tau keinginan itu saya yang tau keinginan saya sendiri lahhh trus orang lain kan ngga tau. “Dia itu ngga berhak mengatur saya” jadi kalo saya itu disuruh kayak gitu ngga mau.

Dalam penerimaan bimbingan tergantung dari pihak siswanya itu sendiri apakah iya mau menerima ataupun menolak adanya bimbingan tersebut hal ini seperti pernyataan yang di ungkapkan Anika siswa kelas 7D.

kalo saya pendapat saya sih mending kita coba dulu kita coba semaksimal mungkin sampe kita bener-bener nyerah sampai kita bener-bener udah pasrah itu kalo misalkan gimana yaa.. kalo udah pasrah gitu kita baru ngundurin diri aja.

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh Marsya siswa kelas 7J “membantu sii.... menawarkannya bakat apa dulu kalo misalnya ada yang ngga suka dari aku sendiri itu... yaa... ngga tapi kalo ada yang suka yaaa... jalanin.” Rahel siswa kelas 7B juga menyatakan “mungkin bisa ditrima dulu trus dipikirin baik-baik.” Farel siswa kelas 7G menyatakan “dipelajari dulu kalo, kalo apa tidak sesuai dengan bakat melanjutkan yang sesuai bakat maksutnya melanjutkan yang lain gitu. “ Yudhit siswa kelas 7B menyatakan pernah diberikan saran untuk masuk KIR (Karya Ilmiyah Remaja) namun siswa tersebut tetap dengan keinginannya yang masih ingin mengikuti BMW hal ini sesuai dengan pernyataanya yaitu “kalo guru-guru misalnya nilai Bhs indonesiaku bagus trus gurunya itu masuk jadi ada organisasi namanya KIR itu biasanya itu buat maju-maju lomba puisi, pidato, karangan, tapi aku ngga nyaman jadi lebih memilih di BMW jadinya.” Fikri siswa kelas 7H juga menyatakan bahwa harus dari diri sendiri suka atau tikanya “belum... soalnya itu dari diri sendiri juga mau atau tidaknya.” Selanjutnya seperti yang di ungkapkan Anika 7D

pertama kan kalo nungguin sesuatu bakat yang bisa kita jadiin prestasi kan pertama kita harus suka dulu, kalo misalnya awal-awalnya ngga suka ya kita ngga bakal bisa numbuhin bakat itu karena apapun itu harus didasari dari suka dulu, kal kita ngga suka ya kita ngga niat gitu.

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bimbingan itu bisa tercapai adanya kemauan dua belah pihak antara guru dan murit meskipun guru melihat potensi anak tersebut sangat mumpuni tetapi siswa tersebut tidak ingin di arahkan ke sana maka siswa tidak mau karena didak sesuai dengan kemauannya.

d. Hubungan Dekat Siswa

Dalam pembimbingan bakat di perlukan kedekatan antara kedua belah pihak yaitu antara guru dan siswa jika salah satu pihak tidak terlalu dekan maka nasehat yang di berikan hanya akan di dengar saja oleh siswa tersebut hal ini seperti yang di sampaikan oleh Anggia siswa kelas 7E “aku anggap aja deket-deket aja soalnya pak guru dan bugurunya kan asik di ajak ngobrol. ketegasannya, soalnya kalo ngga tegas itu pada main-main ngga brisik sendiri, makanya aku paling suka kalo gurunya langsung tegas” hal yang sama juga di ungkapkan oleh Anika siswa kelas 7D “bisa dibilang deket karna mungkin guru penjasnya yang sekarang kan itu aa namanya... kakak PPL jadi umurnya masih agak muda jadi itu kayak ngertilah masalah-masalah anak jaman sekarang, jadi kayak bersosialisanyanya itu kayak mudah gitu” ada juga siswa yang tidak terlalu dekat dengan gurunya hal tersebut di ungkapkan oleh Farel siswa kelas 7E “seperti hubungan siswa dan guru dekatnya... itu sama ee... kalo tidak dekat kita sama aja apa yaa... tak kenal gitu” hal yang serupa di ungkapkan oleh Anika siswa kelas 7D “bisa dibilang deket karna mungkin guru penjasnya yang sekarang kan itu aa

namanya... kakak PPL jadi umurnya masih agak muda jadi itu kayak ngertilah masalah-masalah anak jaman sekarang, jadi kayak bersosialisanyanya itu kayak mudah gitu” selain siswa guru juga perlu menjalin hubungan terhadap siswa agar lebih memahami karakteristik siswa tersebut hal ini di ungkapkan oleh Pak Hilmi

baik pada saat pelajaran dan diluar pelajaran juga sering menanyakan kondisi siswa, menanyakan kesehatanya itu sering sekali jadi di awal itu misalnya siapa yang belum makan ? gitu yaa... itu terusss.. misalkan kalo ada masalah. Kadang ada yang cerita kalo ada masalah dengan temannya nyoret-nyoret meja, atau rame, atau sering mengumpat di kelas, sering berkata kotor itu yaa... banyak sihhh laporan-laporan dari siswa, ada juga misalnya ee... yaaa sering cerita kalo siswa denga gurunya, berani kalo dikelas saya.

Hal yang serupa juga di ungkapkan oleh pak dicy untuk memahami siswa agar memahami karakter mereka berikut pernyataan tersebut.

kita ngenali karakter anak dulu seperti apa kas sifatnya beda-beda kita dekati dengan banyak caranya tergantung pribadi masing-masing.. yaa.... ngga tergantung pribadi masing-masing sih. Setiap karakter di kelas itu beda-beda kita di kelas yaa.. kalo miasalnya salah satu mudah bergaul... ada siswa di kelas itu tipenya mudah bergaul. Caranya yaa.. apa yaa.. pendekatannya malah lebih gampang di bandingkan cuek-cuek biasanya ada yang bandel itu cuek-cuek, intinya kita berusaha untuk ngobrol. Apa sihhh mereka itu pengennya kayak apa seperti itu.

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagi siswa agar lebih senang mengenal guru penjas dan bagi guru penjas lebih memahami siswa yang diajarkan hal tersebut dapat memudahkan guru untuk melihat potensi yang ada pada siswa dan mengarahkan pada kemampuan yang mereka unggulkan.

e. Pengalaman Siswa

Dalam pencapaian prestasi siswa dituntut memiliki pengalaman di bidang tertentu, hal tersebut ditunjukan ketika siswa tersebut unggul atau berprestasi di dalam suatu cabang hal ini seperti pengamatan Pak Adrianto

ada yang berbakat di bidang bulu tangkis ada ya itu kita menemukannya sekolah itu kebetulan dulu waktu dia masuk sini kan dia masuk di klub jadi kita tinggal waktu seleksi ekstra kan kita mengetahuinya ada anak yang berbakat langsung kita arahkan ke cabangnya sesuai dengan potensi dia.

Selanjutnya dijelaskan oleh Pak Dicy “kalo beberapa kali saya masih belum tau tapi kalo sejauh ini olahraga itu saya taunya itu masih belum mereka paling pol-pol mentok yaa semi final, kayak yang lainnya kayak badminton saya masih belum monitor volly juga”

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bayaknya pengalaman individu siswa akan mengantar ke prestasi yang maksimal. Sehingga siswa yang ingin berprestasi dalam cabor tertentu harus menambah pengalamnya dengan latihan, bertanding dan konsultasi dengan yang lebih berpengalaman. Maka siswa akan bertambah wawasannya dan memahami cabor tersebut.

f. Alasan Memilih Sekolah

Dalam pemilihan sekolah ada banyak faktor yang mempengaruhinya, terutama dalam fasilitas sekolah atau ada yang siswa senangi yang hanya ada di sekolah tersebut. hal ini seperti yang di ungkapkan Kirana siswa kelas 7I “karna sekolah ini tu fasilitasnya bagus, sekolah ini sekolah sehat. Lalu sekolah ini tu berprestasi.... apa siswi-siswinya itu di ajari untuk berprestasi” hal yang serupa juga di ungkapkan oleh Selda siswa kelas 7G “bisa membuat anak-anak yang ada di sekolah ini itu berprestasi. Jadi yang biasanya biasa-biasa saja lebih di tekankan.. bukan ditekankan sihh lebih dimotivas supaya lebih berprestasi gitu” kemudian Radit siswa kelas 7H “karena menurut saya sekolah ini adalah tempat-

tempat berprestasi dan mengurangi biaya orang tua masuk sekolah jadi tidak membebani orang tua” ada juga siswa yang ingin masuk sekolah karena fasilitas yang mumpuni seperti yang di ungkapkan oleh Jalu siswa kelas 7F.

alasanku tu satu disini ada lapangan yang cukup besar, soalnya kan aku suka olahrga lahh disini kan ada lapangan yang besar ada sepak bola, juga ada bulu tangkis lah itu. Soalnya aku memilih sekolah disini aku suka olahraga, nahhh jadinya aku memilih disini biar bisa mengasah bakatku lahh. Trus yang kedua itu disini juga orangnya pinter-pinter ya mas saya juga ingin bergabung orang yang kayak gitulah

Kemudian alasan yang sama di ungkapkan oleh Bintang siswa kelas 7F “sekolah ini karna pendidikannya bagus ee.... fasilitasnya bagus banyak kegiatan” namun alasan berbeda di ungkapkan oleh fikri siswa kelas 7H iya masuk sekolah akrena pengalaman pertama yang menyenangkan hal itu sesuai pernyataanya dulu kan... tryout disini sekolahnya enak ehhh saya juga denger-denger dari kakak kelas yang sekolah sini, sekolahnya enak, guru-gurunya ramah juga enak, proses belajar mengajarnya itu enak. Hal serupa di ungkapkan oleh dwieson “ini sekolah yang ku suka dan kedua ini lumayan deket dan yang ke tiga biayanya juga bisa membantu kluarga saya, karna biaya disini gratis.” Begitu juga dengan Farel siswa kelas 7G “karna sekolah ini sudah.... termasuk sekolah yang faforit dan e.... olahraganya bagus. Dalam bidang olahraganya bagus” sedikit berbeda dengan alasan Piter siswa kelas 7D iya menyatakan “alasan saya memilih sekolah ini yaa.. saya disini emang terkenal ramah anak yaa... jadi saya senang sekali dengan anak-anak disini. Karna dapat eee... bersosialisasi dengan cepat” kemudian Anika siswa kelas7D “SMP ini dulu tau kalo misalkan rengkingnya bagus sekolahnya bagus itu, trus kedua dari dukungan orang tua, ketiga dukungan dari lingkungan temen-temen sendiri”.

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah ada yang memilih karena faktor fasilitas yang lengkap di sekolah tersebut, ada juga yang penyaranan dari sodara ataupun orang tua sendiri dan pengalaman siswa tersebut yang pernah masuk sekolah itu dan merasakan kenyamanan tersendiri.

g. Hambatan Menemukan Bakat

Dalam menemukan bakat setiap individu memiliki kesulitannya masing-masing hal tersebut seperti yang diungkapkan Marsya siswi kelas 7J “kalo misalnya sulit gituu.. kalo misalnya bakat aku dans gitu yaa.. kalo dens itu kan ada trik-trik nya ada kayang, rol depan, rol belakang, jungkit-jungkit gitu yaa.. itu karna terpaksa aku bergelut dibidang itu bakatku di situ” paksaan dari pihak tertentu juga menjadi faktor terhambatnya bakat itu sendiri hal tersebut diungkapkan oleh Farel siswa kelas 7E “misalkan saya suka IPA tapi orang tua kita itu nyuruh harus bisa matematika juga tapi kita punya bakat di IPA tapi diarahkan di matematika” hal sama juga diungkapkan oleh Anggia siswa kelas 7E “yaitu karna paksaan dari orang tua kayak ini lebih bagus mendingan ini aja jadi bingung bakat saya apa kalo cuman di paksa-paksa saya tidak menemukan bakat saya jatidiri saya berart”. Jagat siswa kelas 7H menyatakan serupa “kayak paksaan tadi ayah nyuruhnya taekwondo cuman ikut ini ntar bakatnya ini cuman bisa juga taekwondo gitukan bingung kan aku itu bakatnya apa” Nica siswi kelas 7A juga berpendapat “yahhh.. mungkin orang tua belum terlalu mengetahui jadi kayak tidak mendukung gitu lohhh... tidak mendukung truss... ekranya disini itu tidak

ada gitu lohh yang sesuai keinginan itu ngga ada gitu lohh". Sama seperti yang diungkapkan Manggar siswa kelas 7B "kayak banyakaturan-aturan dari orang tua gitu, semisalnya saya kan pengennya jurnalistik tapi sama orang ngga boleh orang tua pengennya aku ikut volly ikut basket gitu. Hambatan-hambatannya cuma dari orang tua sih aku hambatannya" Ada juga yang berpendapat dalam faktor bakat hambatan yang paling berpengaruh adalah sifat orang yang melatihnya dalam menemukan bakat hal ini di ungkapkan oleh Jalu siswa kelas 7F.

misalnya kalau itu yaaa misalnya kalau sepak bola lahh itu gurunya terlalu keras, misalnya yang di bulu tangkis saja kaloterlalu keras kan bisa jadi lama-lama ahhh bosen ahh, gurunya galak banget nah terus jadi ngga mau lagi yang kedua itu misalnya ada alatnya itu misalnya raket itu loh mas kan senarnya itu kan bisa putus to nah itu hambatan juga itu mas kalo putuskan ngga bisa main lagi

Ada juga sebagian yang berpendapat hambatan dalam menemukan bakat adalah ketika frustrasi saat kalah dalam perlombaan seperti yang di ungkapkan Lalunya siswa kelas 7D "hambatan teman-teman mungkin misalnya ikut lomba mereka kala ita kayak dwon sedih gitu" hal serupa juga di ungkapkan Anika siswa kelas 7D.

hambatanya mungkin misalkan kita pengen.. mencapai rekor yang paling terbaik kan trus kita tu kalah kita kayak nyerah, kita tu kayak apa yaa... misalkan kemaren aja lomba tonti trus kalah itu kan ada rasa nyesel, bene-bener rendah hati.. ehhh rendah diri... itu kan kayak bener-bener kesek gitu kan yaa... tapi itu punya plajaran masingmasing apapun itu pokoknya di terjang terus sampai bener-bener nyampek.

Yemima siswa kelas 7F juga menyatakan hal yang sama "males kayak males latian, trus biasanya kalo latian hari minggu itu ada hambatan misal kayak ada acara yang lebih penting gitu jadi susah bagi waktu" masalah waktu yang padat dalam belajar juga menghambat adanya bakat dari siswa hal itu di ungkapkan oleh Piter siswa kelas 7D.

misalnya ya kita waktunya itu sebenarnya kita bisa, sebenarnya waktu itu ngga banyak orang bisa mikir bahwa waktu itu bermanfaat ya satu detik pun itu di hilangkan itu sebenarnya sia-sia gitu, sebenarnya disitulah yang menghambat saya untuk mencari bakat saya jadi gimana ya, untuk melatih bakat sendiri jadi susah karna saya tidak dimulai dari waktu yang tepat disitu.

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyak faktor dalam terhambatnya bakat dari siswa seperti halnya paksaan dari orang tua yang menekan untuk mengikuti suatu bidang sehingga siswa tidak nyaman dengan keputusan tersebut, kemudian seringnya kegagalan dalam mengikuti kejuaran membuat mental anak turu dan tidak semangat dalam berlatih dan yang terakhir faktor sifat pelatihnya yang terlalu keras membuat siswa kurang nyaman dan memilih meninggalkan cabor tersebut.

3. Faktor Eksternal

a. Fasilitas Sekolah

Dalam pengembangan bakat perlu adanya fasilitas yang memadai agar mempermudahkan siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru atau pelati, termasuk ekstra yang tersedia di sekolah tersebut seperti yang diungkapkan Pak Hilmi.

kalo khusus olah raga itu yang pertama ada futsal, futsal itu ada satu hari trus ada bola basket itu dua hari, tapi itu kelihatannya dibagi putra sehari putri sehari, lalu ada taekwondo, lalu ada pencak silat. Trusss.. sepak bola taekwondo futsal, sepak bola ngga. Futsal taekwondo pencak silat cumak itu mas dulu kan ada bulu tangkis karna aulanya di bongkar sekarang tidak lagi belum dilaksanakan.

Selanjutnya Pak Adrianto juga menambahkan “fasilitasnya cukup lengkap baik lapangan maupun pralatannya lengkap” kemudian Pak Dicy juga menyampaikan terpenuhinya fasilitas yang ada di sekolah yang diampu.

Disini fasilitasnya sudah terpenuhi sudah mumpuni ada lapangan, ada GOR banyak yang bisa di manfaatkan seperti badminton disana di GOR jadi kita ngga kesulitan mencari tempat-tempat seperti itu biasanya kebanyakan sekolah kan kesulitan untuk tempat ekstra itu seperti apa disini itu serba ada jadi anak-anak bisa memaksimalkan.

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa fasilitas bertujuan untuk menunjang kegiatan dalam sekolah tersebut. sehingga mempermudah pelajaran ataupun materi yang diberikan oleh guru.

b. Sifat Guru Penjas

Sifat guru penjas juga berpengaruh dalam pembimbingan jika sifat dari guru tersebut terkesan galak atau suka menghukum, siswa cenderung takut dan memilih menghindarinya. Akantetapi jika sifat yang dimiliki guru tersebut ramah dan sabar menghadapi siswa maka siswa tak segan melakukan apa yang di sarangkan olehnya yang siswa rasa itu baik untuk dirinya sendiri hal ini di ungkapkan oleh Radit siswa kelas 7H “orannya sabar kalo saya belum pernah liat marah gitu, kalo setiap ada bola yang keluar lapangan atau ada yang berkelahi itu melerainya cuma niup peluit itu ngga sampai marah-marah” begitu juga yang di ungkapkan oleh Manggar siswa kelas 7B “seru gitu looo... ngajarnya ngga garing, ngga kayak guru yang lainnya” kemudian Anika siswa kelas7D mengungkapkan

seru... enak sihh pelajaranya kalo menjas itu kan lebih ke praktek trus kalo olahraga kan lemah apa... lebih menguatkan mental dan fisik gitu jadi itu kayak plajaran olahraga itu sih bener-bener enak kalo menurutku, jadi harus di tetapin ee... harus apa yah diminatin semua siswa gitu lah biar memperbaiki mental fisik siswa

Lalu pengalaman yang sama juga di alami Yemima siswa kelas 7F.”didikannya baik, mreka itu baik trus bisa ngarahin murit-muritnya trus bisa

memperbaiki kekurangan siswa-siswany". Kemudian Fikri siswa kelas 7H "ngga pernah yaa... kadang-kadang sih kalo marah itu kalo ada muritnya yang ngga misalnya ngga dengering penjelasannya gitu" kemudian pernyataan dari Piter siswa kelas 7D.

sebenarnya asik ya guru penjas itu karna ee... dengan mengajar itu dia ngga terlalu menekan jadi agak di bebasin walaupun ee... kalo misalnya ribut gitu yaa ributnya udah keterlaluan itu kita baru diingetkan tapi kalo ributnya belum keterlaluan yaa.. masih bisa lah..

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sifat guru juga ikut andil dalam pengembangan bakat siswa. Jika guru tersebut tegas dan sabar dalam menghadapi siswa maka siswa terdidik untuk menjadi pribadi yang positif dan mandiri, prestasi yang siswa inginkan menjadi lebih terarah.

c. Kebijakan Sekolah

Setiap sekolah pasti memiliki kebijakan yang berbeda-beda dan masing-masing sekolah punya keunggulannya masing-masing yang kemudian dikembangkan, seperti Pak Hilmi sekolah yang diampunya mengembangkan sektor fasilitas untuk olahraganya.

ekstra futsal memakai gor kridosono dulu itu pernah menyewa lapangan kridosono untuk sepak bola dan olahraga lain, tapi karena pemakaianya sudah maksimal di hentikan ini mas. Tahun lalu juga pelajaran olahraga ada materi renang di barat kridosono itu ada. jadi untuk secara sarana prasarana yaa... cukup, tetapi kalo disini kan soalnya olahraga dilakukan dibawah jab 12 jadi 3 jam langsung jadi sekalinya olahraga itu ada 4 kelas biasanya semua lapangan itu terpakai jadi harus berkoordinasi dengan guru yang lainnya misalnya ngga bisa misalnya mau sepak bola tapi kalo ada kelkolasan lain kan misalnya kelas 9 kan cuma satu semester. Semester dua sudah fokus ke UN materi UN.

Kemudian ada sekolah yang memper banyak ekstrakurikuler yang ada sehingga minat dari siswa dapat terpenuhi, jika siswa mengikuti ekstrakurikuler tidak ada niat maka tidak akan berkembang secara maksimal hal ini di ungkapkan oleh Ibu Muryani.

Ya tentu saja untuk memberikan layanan pengembangan diri dari siswa agar dapat mengembangkan bakatnya untuk memenuhi harapan hidupnya. Ketika bakat itu dikembangkan, maka ada rasa bahagia, tapi dapat pula memberikan prestasi bagi anak tersebut. Jadi, ekskul adalah wadah untuk mengembangkan diri bagi siswa berdasarkan minat dan bakatnya. Ya bakat dan minatnya, karena bakat saja nanti gak ada minat kan tidak bisa berkembang.

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan sekolah dapat menjadi pilihan masing-masing siswa ketika menentukan sekolah. Ada yang unggul pada akademiknya dan ada yang mengunggulkan pada non akademiknya siswa akan memilih sekolah berdasarkan keunggulan tersebut, dan siswa dapat mengembangkan sesuai kemampuannya.

d. Seleksi Ekstrakurikuler

Untuk mencari bibit siswa yang berbakat pihak sekolah perlu melakukan seleksi, diharapkan dari seleksi tersebut menghasilkan prestasi-prestasi baru seperti yang di ungkapkan oleh Pak Hilmi “tidak itu ada seleksinya di awal itu, ada seleksi misalnya yang ingin masuk matematika... nanti di awal diseleksi nanti gurunya itu pengen berapa siswa yang masuk misal 10 orang yang masuk yaa... 10 itu yang masuk” selanjutnya juga di perkuat oleh Rahel siswa kelas 7B”mungkin seleksi. Soalnya ekstra disini itu banyak yang diseleksi”

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penerimaan siswa mengikuti ekstrakurikuler di berlakukan seleksi agar pihak sekolah mengetahui siswa mana yang bener-bener berbakat dan mana yang sekedar ingin ikut ekstra saja.

e. Dukungan Sekolah

Dalam mengikuti suatu pertandingan dukungan sekolah sangat penting untuk siswa entah itu dana maupun fasilitas pendukung hal ini di ungkapkan Pak Dicy partisipasi sekolah dalam pendukung siswa. “suport sangat memfasilitasi mau ee... mendukung anak-anaknya untuk mengikuti sebuah ifen membebasi anak-anak yaa... bukan bebas tapi mereka suport setiap ada ifen apa pasti ikut” kemudian sekolah juga mengkoordinasi orang tua agar anaknya lebih terfasilitasi hal ini di ungkapkan oleh Pak Hilmi.

misalnya kalo olah raga yaa.. itu ada dana untuk minum itu ada, misalnya untuk daftar itu ada, tapi sering juga kalo basket itu daftarnya itu harus pake persyaratan harus pakai kartu bank gitu BRI kan sponsornya CBL itu kan BRI kalo ngga salah nah makanya harus ber koordinasi dengan orang tua siswa yang ikut basket, salah satunya yaa itu disuruh bikin tabungan, kalo misalkan bikin jersi yaa... orang tua yang koordinasi soalnya dari sekolah tidak ada dana untuk jersi. Tapi kalo untuk daftar pertandingan pasti sekolah akan kasih dana mau daftar dimana mau daftar dimanapun.

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dukungan dari sekolah sangat membantu dalam pelaksanaan pertandingan seperti dana dan fasilitas, meskipun tidak semuanya pihak sekolah berinteraksi dengan orang tua agar keperluan yang di butuhkan saat pertandingan terpenuhi. Agar siswa saat melakukan pertandingan berjalan dengan optimal.

Kebijakan Perlombaan

Dalam pelaksanaan perlombaan tentunya ada peraturan-peraturan yang harus dipenuhi oleh peserta perlombaan hal tersebut di ungkapkan oleh Pak Adrian”kan masanya kan jenjangnya kan kelas 7 kalo kelas 7 belum keliatan kan nanti di kelas 8 kalo sudah di kelas menengah sudah tidak boleh, karna dari dinas kan tidak memperbolehkan yang kelas 9” kemudian perlombaan juga dibatasi oleh umur hal ini di ungkapkan oleh Pak Hilmi.

jadi setiap perlombaan itu ada umurnya.. kalo kelas 8 itu.. misal futsal yaa.. O2SN itu maksimal kelas 8 kalo ngga salah normalnya kelas 8, tapi kan ada yang kelas 8 yang kelahranya seangkatan dengan kelas 7 juga bisa. Nah karna O2SN itu karna di patok dengan umur makanya misalnya kelas 7 itu juara kelas 8 kalo umurnya masih cukupnya... di ikutkan lagi, tapi kalo misalnya kelas 7 juara tapi kelas 8 umurnya ngga cukup yaa... sdah regenerasi ke kelas 7 nya.. itu kalo di umur.

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam setiap pertandingan ada yang namanaya peraturan antara lain usia, tinggi badan, berat badan dan lain-lain. Sehingga siswa yang berlatih keras dan siap untuk melakukan perlombaan akan tetapi terbentur usia yang sudah di tentukan sehingga siswa gagal mengikuti kejuaraan tersebut.

4. Prestasi

a. Pencapaian Siswa

Setiap siswa memiliki bakat dan pencapaiannya masing-masing seperti yang di ungkapkan Kirana siswa kelas 7I “ada yang ketingkat nasional, ada yang tingkat masih kecamatan itu ada yang masih provinsi” Selda siswa kelas 7G mengungkapkan temanya yang menjuarai perlombaan “yang sekelas sudah ada satu anak diaa... pinter main piano elektronika, nah dia menang sekota atau profinsi gitu lohh kemaren maju lomba nasional tapi ngga menang dia cuma

sampai yang sebelum nya aja” kemudian ada siswa yang mengikuti kejuaraan di jepang meskipun tidak menjuarai pertandingan tersebut hal itu seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Muryani.

fisika kemudian ada olahraga ada anak kami sampai ke jepang juga, jadi fisika itu kemaren masuk internasional yaa... walaupun rengking berapa namun cukup membanggakan lah bagi kami. Juga ada apa namanya itu olahraga itu masuk ke jepang ada anak-anak kami itu masuk internasional.

Selanjutnya siswa yang menjuarai pertandingan karna sejak kecil siswa tersebut melatih kemampuannya seperti yang di ungkapkan Nayla siswa kelas 7C “di solo itu 3 kali, saya kan solo surabaya... solo 3 kali surabayaa.. tapi yang surabaya saya ngga dapet. Dapet di Solo 3 kali itu juara 2, juara 2 sama juara 3, trus saya..” Farel siswa kelas 7G juga menyatakan “ada yang tingkat profinsi kalo ngga salah, kalo ngga salah” kemudian pernyataan yang di ungkapkan oleh Pak Dicy.

kalo yang pertama itu futsal itu tiap tahun itu kalo ada yang mengadakan di SMP mana gitu ada yang dapat juara terakhir kemaren di moyudan apa yaa... itu juara 2 trus di pogosan juga pernah juara kalo futsal memang banyak kaloprestasinya disini. O2SN itu kemaren yang juara atletik lalu yang sering itu catur sering juara 1 soalnya inputnya disini tingga trus murit-muritnya kan pinter, sudah dari SD itu sudah ikut klub jadi sudah mempunyai kemampuan.

Berdasarkan data yang disampaikan partisipan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyak siswa yang sudah berprestasi di bidangnya masing-masing. Hal ini membuktikan bahwa banyak siswa yang berprestasi dan jika ditangani dengan baik akan generasi yang membanggakan kedepannya.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bimbingan guru penjas dalam pengarahan bakat siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Gondokusuman, dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat banyak faktor yang menghambat terjadinya bimbingan bakat tersebut antara lain.

1. Faktor Eksternal

a. Kemampuan siswa

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda mulai dari sifat, kesenangan dan kemampuan yang berbeda dengan satu dan lainnya. Menurut Wardati dan Jauhar (2011: 29).

Menjelaskan bahwa tujuan bimbingan dan konseling di sekolah adalah agar peserta didik dapat mengembangkan seluruh potensinya seoptimal mungkin, mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri, mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, pekerjaan, sosio ekonomi, dan kebudayaan mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalahnya, mengatasi kesulitan dalam menyalurkan kemampuan, mina, dan bakatnya dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, dan memperoleh pekerjaan secara tepat dari pihak-pihak diluar sekolah untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dipecahkan di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dari setiap siswa mereka mengungkapkan bahwa anggianya siswa kelas 7E siswa tersebut ingin meningkatkan kemampuannya lagi dengan cara mengikuti ekstrakurikuler. Berbeda dengan sedikitnya siswa kelas 7G mengungkapkan tidak ingin meningkatkan kemampuannya dikarenakan ada siswa lain yang merendahkannya sehingga keampuannya tidak berkembang lagi. Kemudian dari Nayla siswa kelas 7C kemampuannya dalam bermain musik sudah di lihat oleh orang tuanya, kemudian orang tuanya memasukannya kedalam les yang

sesuai dengan kempuan Nayla dan sampai sekarang Nayla sudah menjuarai beberapa perlombaan berkat pengamatan orang tuanya tersebut.

b. Motivas Memilih Ekstrakurikuler

Dalam pemilihan ekstrakurikuler setiap siswa memiliki tujuannya masing-masing, tujuan dari dibentuknya ekstrakurikuler adalah untuk mewadahi minat dan bakat siswa di dalam ruang lingkup sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa meliputi Selda siswa kelas 7G mengikuti ekstrakurikuler karena terinspirasi kakak sepupunya yang ikut tonti untuk melatih fisik dan mental. Kemudian marsya siswa kelas 7J mengungkapkan ingin mengikuti ekstrakurikuler karena keinginannya untuk menambah tinggi badan saja tidak untuk prestasi. Radhit siswa kelas 7H mengikuti ekstrakurikuler hanya karena ingin mengistirahatkan pikiran yang seharian dipakai untuk berfikir. Selanjutnya Fahmi siswa kelas 7G mengungkapkan ingin mengikuti ekstrakurikuler dikarenakan ingin menjadi juara dan mengharumkan nama sekolahnya. Dwieson siswa kelas 7I mengungkapkan alasan mengikuti ekstrakurikuler karena ingin mengembangkan keterampilannya dalam bermain musik dan mewariskan keahliannya tersebut yang didapatkan dari orang tuanya tersebut.

Berdasarkan data tersebut dalam bimbingan pemikiran harus sejalan dari guru yang ingin mengembangkan potensi siswa dan siswa yang ingin mengembangkan potensinya seperti yang diungkapkan oleh Domingues, Cavichioli, & Goncalves (2014), pada saat pembinaan calon atlet harus memiliki tujuan khusus, yakni: aturan praktek (*practice settings*), faktor keberhasilan dalam

olahraga (*succes factors in spot*), tujuan orang tua dan pelatih (*parents and coach's influence*), dan pemahaman terhadap peran (*perception of roles*).

c. Pandangan Siswa ketika Pembimbingan

Dalam pembimbingan guru penjas terhadap siswa banyak tanggapan yang di berikan oleh siswa antara lain Jagat siswa kelas 7H mengungkapkan menolak adanya pengarahan karena siswa tersebut lebih suka mengikuti keinginannya dibanding mengikuti saran dari guru penjas, selanjutnya jalu siswa kelas 7F menyatakan menolak adanya bimbingan atau saran dari guru penjas dikarenakan siswa tersebut beranggapan bahawa yang tau bakat itu dirinya sendiri bukan orang lain. Yudhit siswa kelas 7B menyatakan bahwa ada terjadinya bimbingan terhadap siswa yang menyarankan untuk ikut KIR (Karya Ilmiyah Remaja) karena nilai Bahasa Indonesia yang bagus, namun siswa tersebut tetap memilih kesenangannya tersebut ketimbang saran yang diberikan.

Namun ada juga yang menerima bimbingan yang telah di berikan Anika siswa kelas 7D siswa tersebut berpendapat bahwa lebih baik mencoba semaksimal yang di bisa sampai bener-bener nyerah, Marsya siswa kelas 7J siswa tersebut mengungkapkan bahwa jika yang disarankan itu hal yang siswa suka akan melakukan saran tersebut tetapi kalau tidak suka siswa tersebut kurang bisa menerima pengarahan tersebut. Rahel siswa kelas 7B siswa tersebut menyatakan bimbingan yang diberikan siswa tersebut akan dipikirkan dan dipertimbangkan baik-baik. Fikri siswa kelas 7H juga menyatakan bahwa adanya bimbingan terlaksana juga terjadi dari diri sendiri mau atau tidaknya menerima bimbingan dari seseorang. Anika siswa kelas 7D mengungkapkan dalam bimbingan bakat

jika ingin berbakat dalam bidang tersebut kita harus suka dulu jika tidak menyukai hal tersebut siswa tersebut merasa tidak semangat atau ngga niat apa yang disarankan tersebut.

seperti yang diungkapkan oleh Domingues, Cavichioli, & Goncalves (2014), pada saat pembinaan calon atlet harus memiliki tujuan khusus, yakni: aturan praktek (*practice settings*), faktor keberhasilan dalam olahraga (*success factors in spot*), tujuan orang tua dan pelatih (*parents and coach's influence*), dan pemahaman terhadap peran (*perception of roles*).

d. Hubungan Dekat Siswa

Dalam proses bimbingan bakat diperlukan kedekatan yang cukup agar orang yang kita arahkan menjadi percaya dengan apa yang diucapkan oleh pembimbing berikut adalah data yang diperoleh peneliti. Anggia siswa kelas 7E mengungkapkan bahwa merasa cukup dekat dengan guru penjas karena guru penjas tersebut asik untuk mengobrol dan tegas, farel siswa kelas 7D siswa tersebut beranggapan bahwa cukup dekat karena kebetulan guru yang mengajar adalah Mahasiswa PLT yang umurnya tidak terlampau jauh.

Kemudian upaya yang dilakukan oleh guru penjas dalam menjalin hubungan dekat dengan siswa di ungkapkan oleh Pak Hilmi, dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran menanyakan keadaan siswa. Selanjutnya Pak Dicy untuk menjalin kedekatan dengan siswa guru disarankan memahami karakter siswa yang berbeda-beda.

e. Pengalaman Siswa

Dalam pencapaian prestasi di butuhkan pengalaman siswa yang mumpuni dalam bidang tertentu menurut Pak Adrianto ada siswa yang berbakat dalam bidang bulu tangkis kemudian Pak Adrianto mengarahkan ikut cabor sesuai bidang yang digelutinya. Selanjutnay pernyataan dari Pak Dicy siswa menjuarai perlombaan paling mentok sampai semi final. Perlunya pembinaan yang obtimal agar kemampuan siswa lebih maksimal dan prestasi siswa lebih terlihat.

f. Alasan Memilih Sekolah

Dalam pemilihan sekolah setiap siswa memiliki tujuannya masing-masing berdasarkan hasil wawancara dari beberapa sumber menyatakan seperti yang di ungkapkan Kirana siswa kelas 7I siswa tersebut mengungkapkan ingin masuk ke sekolah tersebut karena faktor fasilitas yang dirasa cukup lengkap dan sehat. Selda siswa kelas 7D menyatakan tertarik masuk sekolah pilihannya karena sekolah tersebut bisa membuat siswa siswinya berprestasi. Kemudian Radit siswa kelas 7H menyatakan sekolah tersebut sekolah yang berprestasi dan bisa mengurangi biaya sekolah. Kemudian alasan jalu siswa kelas 7F memilih sekolah karena fasilitas dan prestasi yang ada di sekolah tersebut.

Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tidak semua siswa memilih sekolah karena prestasi banyak alasan lainnya seperti, mengurangi biaya orang tua, fasilitas, dan karena faktor pilihan dari orang tua sejak awal.

g. Hambatan Menemukan Bakat

Setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda seperti yang diungkapkan oleh beberapa siswa sebagai berikut. Marsya siswa kelas 7J

susahnya melakukan trik-trik yang lebih komplit dari bidang tertentu, Farel siswa kelas 7E hambatan yang dirasakan adalah ketika orang lain menyuruh hal yang tidak disukai, Anggia siswa kelas 7E paksaan dari orang tua yang memilih bidang tertentu, Jagat siswa kelas 7H merasa adanya paksaan dari pihak orang tua yang ingin memasukannya di cabang tertentu, Nica siswa kelas 7A beranggapan paksaan orang tua dan beranggapan bahwa orangtua belum mengetahui yang diinginkan, Manggar siswa kelas 7B merasa adanya paksaan oleh orang tua yang memilih suatu bidang tertentu dan mengabaikan keinginan anaknya.

Berbeda dengan jalu siswa kelas 7F berpendapat guru yang terlalu keras akan membuat anak bosen dan malas latian, Lalunya siswa kelas 7D ketika mengalami kekalahan merasa putusasa hal serupa juga sama Anika siswa kelas 7D gagalnya dalam pencapaian dan merasa menyerah dan putusasa. Yemima siswa kelas 7F kurangnya membagi waktu antara belajar dengan latian, Piter siswa kelas 7D kurangnya waktu dalam mencari bakat yang di unggulkan, sebagian besar siswa menyatakan bahwa saran dari orang yang lebih tua adalah suatu hambatan dan selanjutnya pembagian waktu yang kurang antara belajar dan berlatih kemudian merasa putus asa ketika target yang di inginkan tidak tercapai atau malas berlatih karena guru terlalu tegas dan galak.

2. Faktor Eksternal

a. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah juga mendukung kelancaran dalam kegiatan sekolah menurut Pak Hilmi dari segi banyaknya ekstrakurikuler dan sarana yang mendukung ditambah juga penyewaan tempat untuk mendukung kekurangan yang ada di

sekolah, Pak Adrianto kelengkapan fasilitas cukup lengkap seperti lapangan, GOR yang mendukung seekolah. Kelengkapan fasilitas sekolah juga mendukung terjadinya aktifitas yang ada di sekolah seperti kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler, selain menambah kelengkapan siswa juga lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan dengan cara mempraktikannya langsung dengan alat.

b. Sifat Guru Penjas

Sifat guru penjas diperlukan karena dengan sifat guru yang ramah proses bimbingan akan lebih lancar menurut Radit siswa kelas 7H orangnya sabar tidak suka marah-marah. Manggar siswa kelas 7B seru ketika mengajar dan tidak suka marah-marah Anika siswa kelas 7D pengalaman siswa tersebut adalah guru penjas seru dan asik karena pembelajarannya yang praktik terus. Yemima siswa kelas 7F guru penjas baik bisa mengarahkan dan memperbaiki kekurangan siswa, Piter siswa kelas 7D gurunya asik tidak gampang marah dan pembelajarannya seru.

Sifat guru penjas juga menjadi suatu patokan agar siswa patuh atau tidak terhadap guru penjas, jika guru penjas tersebut sifatnya pemarah dan suka menghukum maka kebanyakan siswa akan menjauhi dan kurang mematuhi kata-kata guru tersebut karena sifatnya yang pemarah, namun jika guru tersebut sabar mudah bercanda dan dalam pembelajaran menyenangkan. Akan banyak siswa yang menyukai pribadi yang seperti itu, siswa akan menuruti kata-kata yang diucapkan guru tersebut dengan senang hati.

c. Kebijakan Sekolah

Setiap sekolah memiliki kebijakannya masing-masing yang terkesan menggulkan bidang tertentu baik itu non akademik maupun akademik dalam sekolah tersebut, Pak Hilmi menyatakan ekstra futsal menyewa GOR kridosono kemudian sepak bola menyewa stsdin kridosono dalam ungkapan ini sekolah tersebut juga mengunggulkan dibidang non akademik untuk siswa siswinya, Ibu Muryani mengunggulkan ekstrakurikuler dalam sekolah yang di ampunya agar siswa menjadi berprestasi.

Dalam wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti rata-rata mengembangkan di sektor ekstrakurikuler, supaya siswa dapat mengembangkan prestasi dan kemampuannya di bidang non akademik.

d. Seleksi Ekstrakurikuler

Adanya seleksi dalam pemilihan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dirasa mampu menyaring siswa yang benar-benar bakat dalam bidang tersebut dan siswa yang hanya ingin ikut dalam ekstrakurikuler tersebut, sehingga guru atau pelatih lebih mudah membimbing siswa yang berpotensi di bidangnya saja, hal ini di ungkapkan Pak Hilmi. Ada seleksi seperti ingin masuk matematika ketika memilih akan ada seleksi untuk memilih yang terbaik. Hal tersebut diperkuat oleh Rahel siswa kelas 7B jika ingin masuk ekstra yang maju ke olimpiade akan di seleksi terlebih dahulu.

e. Dukungan Sekolah

Dukungan sekolah juga berpengaruh dalam waktu perlombaan baik itu dana, izin ataupun fasilitas. Pak Dicy membebaskan siswa dalam mengikuti

semua perlombaan, Pak Hilmi sekolah memberi dana jika ada siswa yangikut perlombaan jika ada syarat yang tidak bisa dipenuhi oleh sekolah pihak sekolah akan berkoordinasi dengan orang tua siswa.

f. Kebijakan Perlombaan

Setiap perlombaan pasti ada ketentuannya masing-masing entah itu kebijakan dalam berat badan, usia dan kebijakan lainnya hal tersebut diungkapkan oleh Pak Adrianto jika nanti di kelas 7 mulai pembinaan nanti di kelas 8 sudah mulai keliatan selanjutnya Pak Hilmi setiap perlombaan ada umurnya jika di kelas 8 umurnya masih cukup nanti di lombakan kembali jika tidak akan digantikan dengan yang lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diusahakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksut dan tujuan peneliti. Namun masih masih dirasakan adanya keterbatasan dan kekeliruan yang tidak dapat dihindari diantaranya adalah:

1. Karena guru dan kepala sekolah sebagai narasumber telalu sibuk sehingga dalam proses wawancara peneliti tidak bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai bimbingan guru penjas dalam pengarahan bakat siswa.
2. Siswa yang canggung degan peneliti, sehingga siswa dalam menjawab pertanyaan kurang medalam.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa guru pendidikan jasmani telah melakukan pengarahan terhadap siswa melalui pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar, siswa yang berpotensi pada cabang tersebut diarahkan ke ekstrakurikuler yang siswa unggulkan. namun, guru pendidikan jasmani juga tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang ditemukan saat pengarahan siswa, hambatan tersebut adalah dari diri siswa dan dari lingkungan siswa. Dari siswa meliputi kemampuan siswa, motivasi memilih ekstrakurikuler, pandangan siswa ketika pembimbingan, hubungan dekat siswa, pengalaman siswa, alasan memilih sekolah, dan hambatan menemukan bakat sedangkan pengaruh lingkungan siswa meliputi fasilitas sekolah, sifat guru penjas, kebijakan sekolah, seleksi ekstrakurikuler, dukungan sekolah, kebijakan perlombaan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran untuk mengembangkan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam mengarahan bakat yang sesuai dengan siswa khususnya cabang olahraga dan mengantisipasi hambatan yang kemungkinan akan terjadi.

3. Bagi siswa pengarahan bakat menjadi sebuah manfaat untuk mengetahui bakat yang dimiliki dan bisa mengembangangkan dengan semaksimal mungkin.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, minimnya pengalaman siswa dalam hal bakat dan prestasi. Alangkah baiknya siswa mengikuti saran yang diberikan guru ataupun orang tua yang melihat potensi yang ada pada siswa tersebut.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, mengingat sifat dan keinginan siswa yang berbeda-beda alangkah lebih baik jika guru penjas lebih memahami karakter siswa agar ketika guru menyarankan hal yang baik untuk siswa, siswa dapat menerima dengan baik.
3. Untuk menampung bakat siswa yang bermacam-macam, maka diharapkan sekolah melengkapi sarana dan prasarana khususnya dalam bidang ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Furchon. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Azzet, Ahmad Muhaimin. (2013). *Urgensi pendidikan karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bompa, Tudor O, & Haff, G. Gregory. (2009). *Periodization: theory and methodology of training*. Champaign: Human Kinetics.
- Brown, J. (2001). Sport Talent: *how to identify and develop outstanding athletes*. Human Kinetics.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum Organisasi.
- Djoko Pekik Irianto, et.al (2009). *Pelatihan kondisi fisik dasar*. Jakarta: ASDEP Pengembangan Tenaga dan Pembinaan Keolahragaan.
- Domingues, M., Cavichioli, F., & Goncalves, C.E. (2014). Talent development and ecology of practice in a professional club. *European Journal for sport and society*, 11 (3), 279-300
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Eri Teguh Wibowo (2012). *Tingkat Profesionalisme Guru Penjas se-kabupaten pemalang dalam pembelajaran penjas*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febriani, Deni. (2011). *Bimbingan konseling*. Yogyakarta: Teras
- Hallen, A. (2005). *Bimbingan dan konseling*. Edisi Revisi. Jakarta: Quantum Teaching.
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Piet A Suhertian. (1994). *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prayitno dan Amti, Erman. (2010). *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Restu Widi Kartiko. 2010. Asas *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Reilly, T., & Williams, A.M. (2003). *Science and soccer*. (2nd ed.). London: Taylor and Francis Group.

- Saud, Udin, Syaefudin, (2010). *Inivasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saytra, N.Y. (2013). *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Yogyakarta: Bukubiri.
- Stenberg, R.J. Davidson, J.E. (2005). *Conceptions of giftness*. Cambridge University Press.
- Setiawan, E. (2012). *Pengertian Guru*. Dalam (<http://kbbi.web.id/guru>, diakses pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 14:09 WIB.
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- S. Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalisti Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Tohirin. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Perss.
- UU RI No. 14 tahun 2005: *Guru dan Dosen*. Diambil dari : ([http://sindikker.dikti.go.id/dok/UUNo142005\(Guru%20&%20Dosen\).pdf](http://sindikker.dikti.go.id/dok/UUNo142005(Guru%20&%20Dosen).pdf)), pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 14:09 WIB.
- Wardati dan Jauhar, Mohammad. (2011). *Implementasi bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Williams, A.M & Really, T. (2000). Talent identification and development in soccer. *Jounal of Sports Science*.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf, Syamsu. (2010) *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1.JurnalPeneliti

JURNAL PENELITI

Tanggal	Proses/Peristiwa	Refleksi
13-09-2018	Bimbingan Bab I	
24-09-2018	Bimbingan Bab II	
09-10-2018	Bimbingan Bab III	
22-10-2018	Melakukan Penelitian di SMP N 1 Yogyakarata	
24-10-2018	Melakukan Penelitian di SMP N 8 Yogyakarata	
09-11-2018	Melakukan Penelitian di SMP N 5 Yogyakarata	
15-11-2018	Melakukan Transkip Wawancara SMP N 1	
17-11-2018	Melakukan Transkip Wawancara SMP N 8 dan SMP N 5	
19-11-2018	Melakukan Koding manual SMP N 1	
20-11-2018	Melakukan Koding manual SMP N 8	
21-11-2018	Melakukan Koding manual SMP N 5	
22-11-2018	Membuat daftar koding manual dan sub tema	
23-11-2018	Membuat tema dan peta konsep penyusunan bab IV	
24-11-2018	Menyusun Bab IV	
26-12-2018	Bimbingan Bab IV	
27-12-2018	Revisi Bab IV dalam pembahasan	
07-01-2019	Persiapan sidang	

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek wawancara: Guru PJOK

Faktor-faktor pendukung bimbingan bakat siswa	PERTANYAAN
1. Progam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Ada berapa banyak ekstra kulikuler olahraga yang ada di Sekolah ini ? b. Dari ekstra tersebut apakah sudah ada yang berprestasi ? c. Apa harapan di bentuknya ekstrakulikuler di sekolah ini khususnya ekstra olahraga ? d. Dalam setiap tahun rata-rata berapa siswa yang menang dalam kejuaraan khususnya olahraga ? e. Apa permasalahan kebijakan sekolah terhadap pengajaran bapak/atau ibu ?
2. Tujuan pembelajaran penjas	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang diharapkan dari adanya pembelajaran penjas di sekolah ? b. Apa saja hambatan saat pembelajaran ?
3. Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesulitan-kesulitan apa yang bapak alami saat menghadapi siswa ? b. Bagaimana cara bapak menjalin hubungan akrab dengan siswa ? c. Bagaimana cara mengetahui anak tersebut berbakat dalam suatu cabang tertentu ? d. Bagaimana menurut bapak tentang bakat olahraga siswa bapak ? e. Menurut bapak bagaimana sikap anak yang berprestasi dalam olahraga ketika pembelajaran berlangsung ? f. Sampai dimana siswa bapak meraih prestasi terbaiknya ? g. Dalam setiap tahun rata-rata berapa

	<p>siswa yang menang dalam kejuaraan khususnya olahraga ?</p> <p>h. Ketika ada masalah dengan masalah pribadi pada siswa bapak, apa yang akan bapak lakukan ?</p>
4. Sarana dan prasarana	<p>a. Bagaimana pemanfaatan fasilitas Sekolah terhadap bakat yang dimiliki siswa ?</p> <p>b. Apakah sudah memenuhi keperluan seolah ?</p> <p>c. Fasilitas apa yang diunggulkan di sekolah ini ?</p>
5. Materi KBM	<p>a. Bagaimana tentang pemberian materi untuk siswa ?</p> <p>b. Untuk pemberian materi apakah menyesuaikan siswa atau dari bapak/igu sendiri ?</p> <p>c. Mengapa demikian ?</p>
6. Bimbingan bakat siswa	<p>a. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan bakat siswa ?</p> <p>b. Apa upaya yang bapak/ibu lakukan mengenai bakat siswa khususnya olahraga ?</p> <p>c. Pengembangan bakat seperti apa yang dilakukan oleh sekolah ?</p> <p>d. Apakah ada perbedaan perlakuan terhadap siswa yang berprestasi ?</p>
7. Kegiatan KBM	<p>a. Materi apa saja yang bapak/ibu ajarkan pada siswa ?</p> <p>b. Bagaimana cara pencapaian bapak/ibu ketika mengajar ?</p> <p>c. Mengapa bapak/ibu mengajarkan materi tersebut ?</p> <p>d. Bagaimana cara memotivasi siswa dalam pembelajaran ?</p>
8. Pemberian motifasi dan bimbingan bakat olahraga siswa	<p>a. Bagaimana cara bapak/ibu mengembangkan bakat di bidang olahraga ?</p> <p>b. Apa program sekolah mengenai bakat yang dimiliki siswa ?</p> <p>c. Usaha apa yang telah sekolah lakukan untuk bakat siswa ?</p> <p>d. Bagaimana dukungan sekolah ketika siswanya mengikuti kejuaraan ?</p>

9. prestasi olahraga	<ul style="list-style-type: none">a. rata-rata dalam satu tahun berapa kali siswa mengikuti kejuaraan ?b. berapa kali siswa memenangkan kejuaraan ?c. apakah siswa yang memenangkan kejuaraan sama setiap tahun atau berbeda-beda ?
----------------------	---

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek wawancara: kepala sekolah

Faktor-faktor pendukung bimbingan bakat siswa	PERTANYAAN
1. Progam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Dada berapa banyak ekstra kulikuler olahraga yang ada di Sekolah ini ? b. Dari ekstra tersebut apakah sudah ada yang berprestasi ? c. Apa harapan di bentuknya ekstrakulikuler di sekolah ini khususnya ekstra olahraga ? d. Dalam setiap tahun rata-rata berapa siswa yang menang dalam kejuaraan khususnya olahraga ?
2. Tujuan pembelajaran penjas	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang diharapkan dari adanya pembelajaran penjas di sekolah ? b. Apa saja hambatan saat pembelajaran ?
1. Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesulitan-kesulitan apa yang bapak/ibu alami saat menghadapi siswa ? b. Bagaimaca cara bapak menjalin hubungan akrab dengan siswa ? c. Sampai dimana siswa bapak meraih prestasi terbaiknya ? d. Dalam setiap tahun rata-rata berapa siswa yang menang dalam kejuaraan khususnya olahraga ?

2. Guru pjok	<ul style="list-style-type: none"> a. Berapa lama guru PJOK mengajar di sekolah ini ? b. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kinerja guru penjas yang ada di sekolah ini ? c. Seberapa dekat guru PJOK kepada siswanya ? d. Apakah selain mengajar, guru PJOK membina ekstra kulikuler? Pertanyaan lanjutan kenapa demikian ?
3. Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah ini ? b. Apa yang mendorong bapak/ibu melengkapi sarana dan prasarana tersebut ? c. Dari fasilitas tersebut apa yang akan bapak/ibu kembangkan nanti ?
4. Bimbingan bakat siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan bakat siswa ? b. Apa upaya yang bapak/ibu lakukan mengenai bakat siswa khususnya olahraga ? c. Pengembangan bakat seperti apa yang dilakukan oleh sekolah ? d. Apakah ada perbedaan perlakuan terhadap siswa yang berprestasi ?
1. Pemberian motifasi dan bimbingan bakat olahraga siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa progam sekolah mengenai bakat yang dimiliki siswa ? b. Usaha apa yang telah sekolah lakukan untuk bakat siswa ?
1. prestasi olahraga	<ul style="list-style-type: none"> a. rata-rata dalam satu tahun berapa kali siswa mengikuti kejuaraan ? b. berapa kali siswa memenangkan kejuaraan ? c. apakah siswa yang memenangkan kejuaraan sama setiap tahun atau berbeda-beda ?

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek wawancara: siwa (ketua kelas)

Faktor-faktor pendukung bimbingan bakat siswa	PERTANYAAN
<p>1. Progam sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa alasan anda memilih sekolah ini ? b. Apa kelebihan dari sekolah yang lainnya ? c. Bagaimana fasilitas ekstrakurikuler di sekolah anda ? d. Apa alasan anda dan teman-teman anda memilih salahsatu ekstrakurikuler di sekolah ? e. Bagaimana progam ekstrakurikuler dari sekolah menurut anda dan teman-teman anda ? f. Menurut anda ekstrakurikuler di sekolah anda sudah mewakili sebagian banyak siswa disekolah ini ? g. Apakah kalian mengikuti ekstrakurikuler karena paksaan, atau cuma ikut-ikut teman, atau memang sudah tau ada bakat di sana ? h. Apa harapan anda dan teman-teman anda setelah mengikuti ekstrakurikuler tersebut ?
<p>2. Guru PJOK</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pendapat anda tentang guru PJOK anda ? b. Bagaimana kepuasan anda ketika guru PJOK memberi pembelajaran ? c. Apa pengaruh guru PJOK terhadap bakat anda ? d. Seberapa dekat guru PJOK kepada siswanya ? e. Apa yang siswa senangi dari seorang guru PJOK ? f. Bagaimana cara guru PJOK menangani siswa yang bandel saat pembelajaran ?

3. Bimbingan bakat siswa	<p>a. Bagaimana menurut anda dan teman-teman anda mengenai bakat ?</p> <p>b. Apa upaya yang teman-teman anda lakukan untuk menemukan bakat</p> <p>c. Jika ada seseorang untuk mengarahkan bakat kalian itu sangat membantu atau tidak ?</p> <p>d. Jika iya/tidak, mengapa demikian ?</p> <p>e. Bagaimana jika guru PJOK anda membingbing untuk menemukan bakat anda dan teman-teman anda ?</p>
4. Kegiatan KBM	<p>a. Menurut anda bagaimana cara penyampaian materi yang diajar guru PJOK kepada anda dan teman-teman anda ?</p> <p>b. Bagaimana karakter guru PJOK saat pembelajaran ?</p> <p>c. Apakah anda dan teman-teman anda paham dengan materi yang disampaikan oleh guru pjok ?</p>
5. Pemberian motifasi dan bimbingan bakat olahraga siswa	<p>a. Menurut anda apakah mayoritas dari teman anda sudah menemukan bakat terpendam mereka khususnya olahraga ?</p> <p>b. Bagaimana anda dan teman anda menemukan bakat ?</p> <p>c. Apakah sudah tau tanpa pemberian saran dari orang lain ?</p>
6. prestasi olahraga	<p>a. Apa hambatan anda dan teman-teman anda dalam menemukan bakat ?</p> <p>b. Rata-rata berapa kali anda dan teman-teman anda mengikuti kejuaraan ?</p> <p>c. Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi terbaik anda ?</p>

Lampiran 3. Hasil Transkip Wanncara

SMP Negeri 1 Yogyakarta

NAYLA 7C

Saya : namanya siapa ?
Nayla : nayla
Saya : nayla..
Nayla : pakek Y
Saya : umur ?
Nayla : 12 besok januari 13.
Saya : kelas ?
Nayla : 7 C
Saya : alamat ?
Nayla : di jalan kelebengan depan di fakultas kedokteran hewan UGM.
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini.
Nayla : dulu itu pilihan saya di SMP 5 tapi, karna ayah saya bilang kalo di SMP 5 itu berat jadi ngambil pilihan ke 2 itu SMP 1 banyak juga kakak kelas saya disini juga jadi udah kenal semua di SMP 1.
Saya : mbanya juga alumni sini ? punya kakak ngga ?
Nayla : ngga....
Saya : owh... ngga... apa kelebihan dari sekolah ini, pasti ada pilihan 1, 2, 3 kan kalo ngga kepilih ini pindah lagi.
Nayla : kalo disini kan kalo mau ngembangkan bakat sepak bola misalnya nah itu setau saya itu satu-satunya sekolah yang memiliki lapangan sepakbola.
Saya : SMP 5 ?
Nayla : SMP 5 ngga ada kalo lapangan bola seperti ini satu-satunya cuma disini dan sekolah ter luas dan ter tua itu SMP.
Saya : trus bagaimana fasilitas ekstra di SMP n 1 ini ?
Nayla : tercukupi sih sebenarnya.
Saya : maksutnya tercukupi itu bagaimana ?
Nayla : yaa... milas ekstra basket itukan di GOR udah ada lapangannya, bulu tangkis di GOR juga udah ada lapangannya, di sediakan net, sepak bola di sediakan lapangan ekstra itu kan ada ruang musik jadi disini mungkin bisa ngembangkan bakat dari SMP.
Saya : anda memilih ekstra apa ?
Nayla : saya itu kan basket tapi sebenarnya bakat saya dari umur 3 tahun itu di musik jadi waktu saya.
Saya : main apa ?
Nayla : drum, drum itu nomer satu. Jadi dulu waktu umur 3 tahun itu kayak suka mukul-mukul kayak gelotek an pake meja itu loh.. ayah saya itu liat kayaknya bakat drum trus aku tiga tahun pertengahan itu ayah saya mendorong bakat saya beliin drum-drum kecil gitu dan trus ayah saya masukin saya ke les-lesan musik namanya GERESBE nah dari situ saya

kembangkan satu bakat itu dari umur 3 tahun sampai 9 tahun saya bisa bermain drum kejuaraan juga sudah sering kan kejuaraan drum di solo.

Saya : berapa kali mengikuti kejuaraan ?

Nayla : berapa yaa... di solo itu 3 kali, saya kan solo surabaya... solo 3 kali surabayaa.. tapi yang surabaya saya ngga dapet. Dapet di Solo 3 kali itu juara 2, juara 2 sama juara 3, trus saya..

Saya : berarti kalo mengikuti musik pasti juara yaa... ntah itu juara 1, 2, 3

Nayla : iyahhhh... saya sebenarnya nge cuma main drum gitar itu waktu aku kelas 4 gitar piano baru-baruan ini itu kelas 5 sekarang saya sudah bisa semua ee kecuali fiolin, tapi ngga sampai saya pengen coba bakat-bakat yang lain..

Saya : seksophone ?

Nayla : heheh... ngga tertarik. Di SMP ini saya coba pengalaman baru kayak basket, karna kalo musik di luar saya sudah mendapat musik makanya saya di SMP ini saya mencoba pengalaman baru.

Saya : bagaimana pendapat anda apakah ekstra di sekolah ini sudah mewakili sebaian besar siswa ?

Nayla : kalo menurut saya sih belum karna banyak temen-temen itu yang belum menemukan bakatnya jadi belum sih kayaknya.

Saya : rata-rata semua yang belum itu mengikuti ekskul ngga ?

Nayla : yang belum itu yaa... mungkin kalo di kelas saya yaa... misal yang belum bisa yaa mereka nyoba basket ngga yang lagi mencoba pengalaman baru itu pergi kebasket.

Saya : ikut-ikut basket ajalah gitu..

Nayla : iyahhh.. gitu.

Saya : berarti yang ikut banyak ngga ?

Nayla : iyyaaa... banyakkk

Saya : di campur cewek cowok ?

Nayla : iyaaaa di pisah beda hari juga.

Saya : apakah anda itu ikut ekstra karna paksaan atau karna ikut-ikut temen ?

Nayla : dulu pernah waktu kelas enam kan ada pelajaran olahraga atau penjas itu materinya basket di ajarin kan nah saya itu bisa gitu, saya kayak ada mungkin bakat kecil berbasket saya pengen SMP ini pengen kembangin dikit sedikit basketnya jadi udah bisalah dari SD.

Saya : apa harapan anda setelah mengikuti ekstra tersebut ?

Nayla : harapannya... saya sebenarnya pengen tim inti.

Saya : berarti? Ada pembagian tim inti

Nayla : kalo tim inti itu yang keluar lomba-lomba gitu tapi kalo yang Cuma ikut ekstra cuman biar ngembangin bakatnya gitu. Saya itu pengennya ngembangin bakat di seriuskan gitu loh, saya pengennya kayak seperti itu.

Saya : berarti karna suka basket ingin ngembangin di situ ?

Nayla : iyaaaa... pengen di seriuskan.

Saya : bagaimana pendapat anda tentang guru penjas ?

Nayla : guru penjas menurut sayaa... pak ukon itu asik sih ngga tegas yaa... tegas karna kan 7C itu kan ngga ada yang toksit ngga ada yang nakal-nakal jadi anaknya kayak teladan-teladan alim-alim gitu jadi sekalinya tegas ya

cuman ngomong rasanya kayak udah teraturr... pak ukon itu kayak ngaperlu marah-marah karna mereka udah tau kalo di kasih tau itu langsung nurut.

- Saya : bagaimana tanggapan anda dengan pembelajarannya ?
- Nayla : sebenarnya itu tuh pembelajaran itu tergantung gurunya mengajas jadi kalo gurunya yang mengajar murit-murit kurang suka mereka itu justru domblong justru ngga memperhatikan gurunya jadi ngga rame tapi mengabaikan gurunya kalocara mengajar gurunya itu kurang di sukai itu, jadi seperti itu.
- Saya : jadi kalo gurunya asik ?
- Nayla : yaa... mereka bener-bener mengikuti pelajaran dan bener-bener serius.
- Saya : apa pengaruh gurupenjas terhadap bakat ?
- Nayla : pengaruhnya...
- Saya : pernah menyarankan kah.. atau saat pembelajaran cabor tertentu dia memberi pelajaran yang asik aku suka cabor ini aku harus nekunin ini gitu.
- Nayla : jadi dulu pernah puru penjas itu dapat materi lari sprint nah itu kan di lombain kayak per anah gitu lohh nanti yang nilainya di atas rata-rata atau bagus yang larinya benar itu bakal di ikutkan lomba. Jadi dari kelas saya itu ada dua anak rian sama tio.
- Saya : ikut lomba dia ?
- Nayla : ngga tau tapi kayaknya sihh seperti itu..
- Saya : dia.... ada ekstra lari ngga ?
- Nayla : ngga adaa...
- Saya : trus pembinaanya bagaimana ?
- Nayla : pembinaanya kurang tau juga soalnya waktu itu kan waktu lomba itu di bilang si tio sama rian, tio sama rian itu apa namanya kayak.. ee... owhh.. belum-belum lomba kalo misalkan ada efen gitu mereka suruh ikut.
- Saya : owhh.. kalo ada efen kamu ikut gitu?
- Nayla : iyaa.. gitu
- Saya : tanpa ada pelatihan ?
- Nayla : kayaknya peatihan ada pelatih-pelatihnya sendiri tapi saya kurang tau
- Saya : apa yang siswa sengangi dari guru penjas ?
- Nayla : gurunya sihh banyak guyonnya ... asih ngga tegas ngga galak sih menurut saya yaa... asik aja asik.
- Saya : trus bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
- Nayla : ee.... cuman sebenarnya cuman yaa.. itu tadi di kelas saya kalo kurang toxci sih kayak cuman di kasih tau sekali langsung nurut jadi ngga perlu perlakuan khusus.
- Saya : tapi ada yang bandel banget ?
- Nayla : ngga ada..
- Saya : masak ngga ada biasanya tiap kelas ada lohh...
- Nayla : iyaa.. emang dari kelas 7 mungkin H, G tapi di kelas saya ngga ada.
- Saya : bagaimana menurut anda dan temen-temen tentang bakat ?
- Nayla : suatu... apasihh suatu yang muncul dari diri kita sendiri jadi kayak suatu... bakat suatu dorongan bukan dorongan sihh... suatu itinya yang kluar dari diri sendiri kayak bakat tertentu bisa mendalamai suatu tertentu.

Saya : apa upaya anda dan temen-temen dalam menemukan bakat ?
Nayla : kalo itu sihh.. bakat itu muncul dari diri kita sendiri ngga mungkin karna ikut-ikut temen kan kalo misalnya ikut-ikut temen kan kitanya ngga bisa dan ngga bisa di paksain, kao kita minan tapi kita ngga bisa kita bisa mencoba dulu, jadi mungkin asal niat dulu kalo niat sudah ada jadi di tekunin bisa.
Saya : kalo ada yang mengarahkan bakat entah itu orang tua atau guru penjas apakah hal tersebut itu membantu atau tidak sama sekali ?
Nayla : menurut saya membantu karna kalo... yaa.. sebenarnya bakat itu dari kita sendiri jadi orang tua itu bisa mendorong bakat kita kayak misal membelikan fasilitas mungkin, dibelikan bola basket atau ring kalo bermusik yaa.. orang tua mendorong dan memberi jalan yang benar.
Saya : kamu suka basket tapi orang tua dukungnya beladiri itu bagaimana kamu maungga ?
Nayla : ngga sihh...
Saya : kalo kamu ngga mau bela diri jadi basketmu ngga di belikan bola, sepatus..
Nayla : ngga tetep basket.
Saya : ngga di belikan lohhh..
Nayla : yaa.. dari uang jajan mungkin.. hehehe..
Saya : iya kalo di kasih kalo ngga heeh.. kalo kamu dikasihnya bekal makanan ? hayo...
Nayla : tabungan mesti ada kan...
Saya : bagaimana kalo guru membimbing bakat ? mau ngga di bimbing ?
Nayla : kalosaya sih mau-mau aja karna mungkin memberikan terbaik kali yaa... asal itu ada niat dan itu baik bisa-bisa aja sih..
Saya : menurut anda apakah mayoritas temen-temen menemukan bakat ?
Nayla : iyaaa.. kalo di kelas saya itu sih sudah terlihat kayak menonjol.
Saya : seperti apa ?
Nayla : jadi kayak buih-buihnya itu kayak sudah keliatan gitu loh di kelas saya itu kan taekwondo ehhh karate ding.. karate atau taekwondo gitu.. jadi namanya tu pria dia itu sering.
Saya : cewek cowok ?
Nayla : cowok priaaa.. hahah.. mengikuti kejuaraan-kejuaraan itu tapi yaa belum dapat.
Saya : sering ?
Nayla : iya sering truss... basket, basket itu namanya rafa dia itu udah sering masuk mataram apaya kalo ngga salah, trus davit dia itu bulu tangkis truss... yaa... musikk.. kebanyakan musik sihh..
Saya : kalo musik kemana ?
Nayla : kalo yaa... kalo saya nomer satu yaa.. drum karna bakat saya yang saya senengi.
Saya : bagaimana anda dan temen-temen menemukan bakat ?
Nayla : saya ngga tau bakat saya keluar sendiri kayak muncul sendiri kayak saya suka gelotekan..
Saya : berarti hasil dari pengamatan orang tua dong ?

Nayla : iyaaa.. bisa dibilang seperti itu.
Saya : kalo orang tua ngamatin lagi kamu cocoknya dibela diri ?
Nayla : yaa... kalo di tuntun yang baik sih saya mau aja, tapi kalo saya ngga senang pasti ngga bisa, kalo seneng yaa.. tertarik trus bisa.
Saya : apa hambatan dalam menemukan bakat ?
Nayla : hambatanya... ngga ada..
Saya : ngga ada hambatan ? berarti kalo suka ini lancar terus gitu ?
Nayla : iyaaa... kayak saya belajar drumm itu lancaarrrr... terus dan ayah nyaranin gitar lancarr... terus.
Saya : berarti semua kunci bisa dong ? kunci balok ?
Nayla : kuncu balok ?
Saya : yang... berdiri itu ..
Nayla : owhh.. bisa lurus terus saya ngga ada hambatan.
Saya : usaha apa yang dilakukan untuk meraih prestasi tersebut ?
Nayla : pertama itu niat, niat sudah ada di tekuni belajar teruss.. di selingi ber do.a latian rutin niat berdo,a
Saya : udahh... ? makasihhh yaa...

MANGGAR 7B

- Saya : ok namanya siapa ?
Manggar : manggar.
Saya : kelas ?
Manggar : kelas 7B.
Saya : umur ?
Manggar : umur 13.
Saya : Alamat ?
Manggar : perumahan sewon residen D5 jalan bantul.
Saya : oke saya mau tanya-tanya dikit ya.. apa alasan mba memilih sekolah ini ?
Manggar : awalnya sih ngga kepikiran dulu kan pas masuk sekolah itu jalur prestasi lahhh daftarnya itu SMP 5, SMP 1, sama SMP 2. Kepikirannya nanti kelemparnya di dua, dan ternyata masuk SMP 1 yaudah.
Saya : berati pilihan pertama SMP 5, SMP 1, SMP 2. Kelebihan sekolah ini apa ?
Manggar : sekolah ini luas, banyak kegiatan-kegiatan serunya terus..
Saya : apa kegiatan serunya ?
Manggar : banyak emmm.. ngabisa di jelaskan.. emmm bukan organisasi-organisasinya seru. Contohnya CCDP
Saya : apa itu CCDP ?
Manggar : CCDP itu yang pengen jadi DP gitu loh trus satgas, OSIS.
Saya : trus bagaimana fasilitas dengan ekstra di sekolah ini ?
Manggar : ekstra apa dulu ?
Saya : ya... semuanya...
Manggar : em... emm... saya kan ikut jurnalistik, kalo jurnalistik itu fasilitasnya cukup memadai sering ke ruang lab. Jadi fasilitasnya cukup.
Saya : ee.... menurut mbanya ekstra di sekolah ini sudah mewakili sebagian besar siswa ngga ?
Manggar : emmm..... udah-udah
Saya : udah gimana ?
Manggar : udah mewakili kan ?
Saya : iyaaa seperti apa ? em.... temen-temen sekolah banyak yang ikut ekstra ngga ?
Manggar : emm... iya, wajib kan.
Saya : ohhh wajib.
Manggar : he,em..
Saya : trus lhaini... mengikutu ekstra ikut-ikutan temen atau paksaan ? udah di jawab ini tadi hahaha...
Manggar : emmmm..... ngga ikut-ikutan dan ngga paksaan.
Saya : lohhh tadi katanya wajib ?
Manggar : wajib tapi dari dulu saya pengennya jurnalistik.... gitu.

- Saya Manggar : emm... apa harapan dalam mengikuti ekstra tersebut ?
 : harapannya saya bisa mengembangkan bakat saya, em.. teruss... ya semoga apa ya.. sedikit mengembangkan bakat trus semakin menonjol, melalui itu trus udah.
- Saya Manggar : emm... di sekolah makin menonjol gimana maksutnya ?
 : misalnya kan ikut jurnalistik trus jadi sering bikin artikel trus jadi.....
- Saya Manggar : bagaimana pendapat anda mengenai guru penjas ?
 : em... galak trus tapi seru dan tegas.
- Saya Manggar : serunya gimana ?
 : serunya yaa... seru gitu looo... ngajarnya ngga garing, ngga kayak guru yang lainnya.
- Saya Manggar : banyak guyonnya ?
 : iyaaahhh...
- Saya Manggar : bagaimana kepuasan mengenai pembelajaran guru penjas ?
 : kepuasan ?
- Saya Manggar : eee.... saat pemberian materi itu bagaiman ?
 : pembagian materi... ee.... jadi gimana lek, kepuasan ? penyampaian materinya juga banyak.
- Saya Manggar : cukup gimana ?
 : jadinya itu ee... prakteknya adaa... penyampaian materinya jugaa adaa... jadi ngga cuma main tapi juga ngga cuma belajar saja.
- Saya Manggar : seberapa dekat dengan guru penjas ?
 : emm.... tidak terlalu dekat.
- Saya Manggar : karna ?
 : karna galak hehehe..
- Saya Manggar : ee... semuanya...
 : ngga semuanya sihhh cuma aku kayakny heheh... temen ada beberapa yang deket, cuman saya ngga terlalu deket trus ngga suka ngga.
- Saya Manggar : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
 : emm... biasanya kayaa... gimana sih ngomongnya... misalnya dia bandel trus biar ngga kemana-mana trus di jadiin contoh gitu.
- Saya Manggar : udah cuma gitu ?
 : iyaa... soalnya temenku ngga ada yang bandel soalnya.
- Saya Manggar : guru penjasnya pemarah ngga ?
 : ngga sihhh... kadang-kadang aja
- Saya Manggar : suka main tangan ngga ?
 : ngga...
- Saya Manggar : sama sekali ?
 : iyaahhh...
- Saya Manggar : kok katanya galak ?
 : galak itu galak ngomongnya gitu lohhh.
- Saya Manggar : bagaimana menurut anda dan teman-teman mengenai bakat ?
 : bakat itu apa ?
 : kemampuan.

- Saya : kemampuan apa ?
 Manggar : kemampuan dalam melakukan sesuatu.
- Saya : apa upaya yang dilakukan dalam menemukan bakat ?
 Manggar : engikuti ekstra di sekolah.
- Saya : memang tau itu bakat ?
 Manggar : hehehehe... insya' Allah, mengikuti ekskul mengikuti les diluar, habis itu mengembangkannya dirumah truss... udah.
- Saya : kalo ada yang mengarahkan bakatmu itu disini bagaimana ?
 Manggar : ngga suka kesannya kayak ngatur-ngatur gitu.
- Saya : tapi kamu berbakat disitu lohhh, kamu jurnalis kan tapi kamu ngga bakat di situ tapi bakatmu di renang, kamu bakat berpotensi banget kamu gimana ?
 Manggar : yaa... emmm... walaupun disaranin kayak gitu, tapi saya tetep milihnya jurnalistik karna senengnya saya itu di sana gitu.
- Saya : meskipun kamu bakalan menuju renang.
 Manggar : iyaahhh... jadi gimana yahhh yaaa... gitu dehhh. Karna lebih seneng di jurnalistik gitu.
- Saya : bagaimana kalo guru penjas itu membimbing bakat siswa atau anda, jadi pas pembelajaran kan ada yang menonjol, nah yang menonjol itu di perkirakan berbakat sekali.
 Manggar : iyyaaa... sering kayak gitu, dulu saya juga pernah di gituin tapi saya ttp ikut jurnalistik. Dulu disaraninya ikut volly.
- Saya : berarti bisa volly ?
 Manggar : ngga tau yaa... saya itu di suruh ikut volly dulu saya melakukan penilaian passing bawah.
- Saya : truss.. apakah mayoritas siswa sudah menemukan bakatnya ?
 Manggar : emm... ada yang banyak cuma ikut-ikutan menurutku.
- Saya : berarti cuma temen temen gitu.
 Manggar : karna tonti, tonti kan keren kebanyakan itu cuma ikut-ikutan gitu.
- Saya : berarti di kelas itu kamu ikut apa kamu ikut apa gitu yaa...
 Manggar : iyaa.. trus pada ikut-ikutannya ikut tonti gitu
- Saya : bagaimana anda dan temen-temen anda menemukan bakat ?
 Manggar : tadi yaaa... ikut ekskul ikut les di luar tadi kan udah.
- Saya : apa hambatan dalam menemukan bakat ?
 Manggar : ituuu.. apah... kayak banyakaturan-aturan dari orang tua gitu, semisalnya saya kan pengennya jurnalistik tapi sama orang ngga boleh orang tua pengennya aku ikut volly ikut basket gitu.
 Hambatan-hambatannya cuma dari orang tua sih aku hambatannya.
- Saya : padahal orang tua lebih tau lohh..
 Manggar : taii ngga itu cuman.. gimana sihhh
- Saya : orang tua itu atlet basket ?
 Manggar : siapa ? papah ? ngga
- Saya : kok pengen kamu ikut basket ?
 Manggar : mungkin karna badanku tinggi.
- Saya : usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi ?

- Manggar : giat berlatih gimana yaa... iya gitu giat berlati ngga nurut sama orang tua trus yaa itu.
- Saya : ngga nurut sama orang tua ?
- Manggar : soalnya orang tua iku kayak kamu ini kamu ini kamu harus ikut ini tapi seharusnya ini gitu loh. Jadinya jangan dengerin orang lain dulu.
- Saya : jangan dengerin orang tua ? padahal orang tua lebih berpengalaman lohh.
- Manggar : tapi kan dia cuma liat badannya..
- Saya : tapi kan berpengalaman tennya pas waktu SMP badanya tinggi dan jadi atlet volly dia berprestasi gitu.
- Manggar : tapi pengalaman saya itu yang pinter basket itu yang kecil-kecil gitu.
- Saya : nahhh kamu malah nilai lebiih dong temenmu kecil-kecil kamu tinggi sendiri.
- Manggar : tapi yaaaa....
- Saya : balik lagi ngga suka di atur oke maksih yaa...

LALUNYA 7 D

- Saya : namanya siapa ?
Lalunya : laluna
Saya : umur ?
Lalunya : 12 tahun
Saya : kelas ?
Lalunya : 7D
Saya : alamatnya ?
Lalunya : jln pandean No10 B umbulharjo.
Saya : eem... apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Lalunya : karna... soal kan saya suka olah raga disini kan lapangannya ada dua ada lapangan sepak bola sama lapangan basket kan. Kan gornya kan juga indor jadi kalo olahraga ngga kepanasan.
Saya : jadi kalo olahraga disini terus yaa.. apa roling ?
Lalunya : iyahh... roling sih kalo misalkan kakak kelas pake gos kita pakai lapangan.
Saya : apa kelebihan dari sekolah ini ?
Lalunya : eemmm... iya soalnya saya suka dengar gitu kan SMP satu itu sering menang ajang-ajang pertandingan nasional antar kota gitu.
Saya : pas pendaftaran pilihan nomer satu apa ?
Lalunya : SMP N 1
Saya : berarti langsung yaa... pilihan kedua ?
Lalunya : SMP N 9
Saya : SMP N 9 dimana ?
Lalunya : di.... kalo ngga salah di kota gede sana.
Saya : bagaimana fasilitas ekstra di sekolah ini ?
Lalunya : kalo menurut pengamatan saya sih sudah lengkap sebenarnya. Jadi kayak didalam itu kan lapangannya ada lapangan basket lapangan minton lapangan bulu tangkis.
Saya : trus alat-alatnya bagaimana ?
Lalunya : kalo alat-alatnya sih agak kurang lengkap soalnya jadi kayak raket badminton itu kayaknya ngga ada kalaupun ada mungkin rusak.
Saya : memilih ekskul apa ?
Lalunya : aku sih pilihnya inglis klup sama karate.
Saya : berarti dua yahh..
Lalunya : ngga soalnya yang karte itu kan siswanya itu cuma satu cuma saya doang.
Saya : masak ?
Lalunya : iyahhhh.. trus akhirnya saya pindah ke basket saja.
Saya : berarti basket banyak peminatnya.... kenapa memilih basket ?
Lalunya : karna pas SD dulu saya sempat turnamen-turnamen basket, kebetulan kan saya kaptennya kan nah saya mau ngembangin lagi di SMP.
Saya : menurut anda ekstra di sekolah ini sudah mewakili sebagian besar siswa ngga?

- Lalunya : iyaaa... karna kelas saya kan bakatnya beda-beda nah... kan pastinya pengen di kembangin dong nah alhamdulillah ekskul di sekolah sini bisa ngembangin bakat siswa di kelas saya.
- Saya : apa kah anda ikut ekstra karna paksaan atau ikut-ikut temen ?
- Lalunya : sebenarnya sihh saya ikut itu karna pengen ngembangin lagi, jadi biar makin hebat, makin hebat pokoknya makin hebat.
- Saya : tapi kalo bakatnya buka di situ ?
- Lalunya : mungkin kalo bakat saya ngga... bisa atau ngga menonjol di situ saya curhat ke orang tua kan bingung gitu, kok kayaknya aku ngga pas yaa mah kira-kira. Kalo menurut pengamatan mamah ngamatin aku bagusnya dimana yaa.... nanti kalo menonjol-menonjol disini gitu.
- Saya : trus trima ngga dengan alasan tersebut ?
- Lalunya : yaa.... karena kalo menurut orang tua saya itu kayak aku jago banget di situ yaa saya coba enjoy aja di situ.
- Saya : suka ngga ?
- Lalunya : suka.. karna di bawa enjoy lama-lama kan suka.
- Saya : apa harapan anda dalam mengikuti ekstra tersebut ?
- Lalunya : agar bakat saya nanti makin hebat dan nanti juga saya bisa membanggakan orang tua saya.
- Saya : bagaimana pendapat anda tentang guru penjas ?
- Lalunya : menurut saya baik sihh...
- Saya : baiknyaa... ?
- Lalunya : ee... gimana yaaa.. kayak ngajarinya itu sepenuh hati trus komplit
- Saya : komplit gimana ?
- Lalunya : misalkan kalo ulangan kan.. yang dia omongin itu.. keluar gitu..
- Saya : soalnya pembelajaran penjas yaa.. itu-itu aja... bagaimana kepuasan tentang pembelajaran olahraga.
- Lalunya : saya... lumayan puas.
- Saya : kenapa ?
- Lalunya : karena apa yaa... selain pembelajarannya komplit habis itu.
- Saya : enak di ajak ngobrol kah...
- Lalunya : ohhh iyaaa.. gurunya freen lie.
- Saya : sering marah ngga ?
- Lalunya : gurunya ? kalo di kelas saya sih bukan marahh.. tapi Cuma kayak dikasih tau jangan ribut.
- Saya : negurr yahhh...
- Lalunya : iyaahhh negurr..
- Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ? yaa... di pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
- Lalunya : kalo pas pembelajaran sih ngga terlalu deket sama siswa yaa... karna mungkin kan masing-masing guru punya kesibukanya kan paling Cuma sempat nyapa.... gitu.
- Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
- Lalunya : emm.. biasanya sih kan di kasih tau, kalo sudah di kasih tau tapi ngga nurut itu di tegasin kan truss.. guru saya itupenahmarah kan

ngga olahraga tapi malah keliling-keliling sekolah habis itu marah tapi marahnya ngga terlalu trus kayaknya itu temen saya di panggil guru BK deh.

Saya : bagaimana dan teman-teman anda tentang bakat, bakat itu seperti apa ?

Lalunya : bakat itu sesuatu yang ternyata kita bisa lakukan dan kita lumayan menonjol dalam bakat itu.

Saya : berarti kayak lebih unggul daripada temen yang lainnya ?

Lalunya : iyaahhh bisa dibilang seperti itu.

Saya : apa upaya anda dan temen-temen dalam menemukan bakat ?

Lalunya : kalo upayaa.... biasanya sih teman-teman itu kan kayak nyoba sesuatu kan ternyata dia bagus dalam itu, trus kalo ada lomba-lomba kayak UT SMP 1 kemaren kan ada lomba band gitu kan ternyata nah terus anak-anak yang bisa main alat musik itu kita masukin ke lombanya. Jadi biar dia lebih konviden.

Saya : apa itu ?

Lalunya : kayak dia itu ngga ragu-ragu lagi ada udah percaya diri dengan bakatnya.

Saya : jika ada seseorang yang mengarahkan bakat anda bagaimana menurut anda setuju kah menolak kah ?

Lalunya : kalo misalnya yang disarankan itu saya tidak suka saya tidak marah sihh.. kayak bertanya kenapa saya dipilihkan itu walaupun seberarnya saya ngga suka gitu, yaa... karna kalo menurut penglihatan orang lain bagus di situ yaudah aku nyoba-nyoba aja sih biasanya tapi ngga terlalu aku kembangin sedikit terima sedikit ngga heheh...

Saya : tapi kalo kamu ikut cabor itu dan baru ikut beberapa bulan kamu ikut kejuaraan dan menang apayang kamu lakukan ? tetp di perdalam kah atau kamu tetp pindah cabor yang lain ?

Lalunya : tetep saya perdalam karna daripada bisa semua tapi setengah-setengah mending saya bisa satu tapi saya fokus ke situ dan makin hebat terus.

Saya : berarti kamu ngikutin saran dong ?

Lalunya : iyaahhhh.. hehehe

Saya : bagaimana kalo guru penjas membimbing anda ?

Lalunya : saya sih malah mau banget trimakasih banget soalnya saya diajarin guru yang udah bisa gitu kan otomatis kepercayaan saya jadi saya lebih percaya kepada gurunya.

Saya : meskipun kamu ngga suka itu ?

Lalunya : eee.... iyaay kayaknya iya aku trima-trima aja.

Saya : menurut anda apakah mayoritas teman-teman anda sudah ee... menemukan bakat terpendam ?

Lalunya : owwhhh... udah semuanya sudah ?

Saya : sudahh... seperti apa bakatnya ?

- Lalunya : ee.. di tempat saya.. di kelas itu temen-temen itu kayak bakatnya kayak udah kelihatan gitu nah biasanya kan temen-temen sekelas kan pada suport kayak dia itu untuk fokus di situ gitu.
- Saya : bagaimana cara anda dan temen-temen anda menemukan bakat ?
- Lalunya : biasanya... dalam aktifitas sehari-hari sihh..
- Saya : maksutnya... dalam aktifitas penjas kah ?
- Lalunya : iyaaa... itu biasanya teman-teman saya banyak menonjol di situ, pas pembelajaran penjas gitu mana yang nanti hebat nanti nonjil di situ. Jadi ketemu ternyata ini bakatnya ini si itu bakatnya ini gitu..
- Saya : apakah pernah saat melakukan pembelajaran guru itu menyarankan kamu itu cocoknya disini atau kamu bakatnya disini gitu ?
- Lalunya : ee... maksutnya ?
- Saya : kan pas waktu pembelajaran kan menonjol kan nah kamu itu cocoknya disini padahal dia ikut ekstra yang lain.
- Lalunya : kalo soal itu mungkin gimana yaa... ngga tau mikirin kalo misalnya ekstra yang disarankan itu aku lumayan suka dan bisa gitu entar aku pikir panjang gitu dan keputusanya tergantung sih
- Saya : . Apa hambatan anda dan temen-temen dalam menemukan bakat ?
- Lalunya : kalo hambatan teman-teman mungkin misalnya ikut lomba mereka kala ita kayak dwon sedih gitu,
- Saya : berarti waktu kalah trus mereka pindah-pindah cabor lagi ?
- Lalunya : ngga shhh mereka kayak males latihan, ahhh... ngapainsih kemaren aku udah kalah kok.
- Saya : kalo anda sering mengikuti kejuaraan ngga ?
- Lalunya : sepertinya... ee... mungkin ada Cuma tidak terlalu banyak yang ikut kejuaraan.
- Saya : yang di kelas ada ?
- Lalunya : kayaknya ada cuman ngga terlalu keliatan gitu lohh...
- Saya : usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi ?
- Lalunya : kerja kerass.. fokuss, niat, iya kayaknya itu aja. Trus korbanin dikit untuk ngorbanin prestasi.
- Saya : owhh... oke trimakasih ya..

JALU 7F

- Saya : namanya siapa ?
Jalu :jalu
Saya : dari kelas ?
Jalu :7f
Saya :umurnya berapa ?
Jalu :14 EHH....13 sekarang
Saya :asalnya ?
Jalu :dari... jagalan
Saya : oke.. saya mau bertanya tentang... sebelumnya saya mau penelitian disini tentang bimbingan bakat siswa dari guru PJOK nah pertanyaan pertama. Apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Jalu : alasanku tu satu disini ada lapangan yang cukup besar, soalnya kan aku suka olahrga lahh disini kan ada lapangan yang besar ada sepak bola, juga ada bulu tangkis lah itu. Soalnya aku memilih sekolah disini aku suka olahraga, nahhh jadinya aku memilih disini biar bisa mengasah bakatku lahh. Trus yang kedua itu disini juga orangnya pinter-pinter ya mas saya juga ingin bergabung orang yang kayak gitulah
Saya :trus katanya ini termasuk sekolah vaforit ya ?
Jalu :ee.... iya termasuk sekolah vaforit
Saya : ip nya berapa pas masuk ? ehhh NEM
Jalu :NEM nya itu 20 mas
Saya :trus kelebihan dari sekolah lain apa ?
Jalu :kelebihan dari sekolah lain itu yaa... maaf kalo sekolah ini sudah lama
Saya :akreditasinya apa ?
Jalu :apa ya.... kalo itu ngga tau tapi kalo kelebihan dari sekolah lain itu, lebih apa yaa... lebih moderend lahh kalo sini kan masih ada tempat-tempat dirlama gitu kan soalnya sekolah sini dibangun dari lama. Jadi masih ada bekas-bekas yang lama gitu. Kalo sekolah lain kan udah pada modernd semua
Saya :bagaimana fasilitas ektrakulikulernya ?
Jalu :kalo fasilitasnya itu.... luamayan bagus, soalnya sudah di sediain alat-alatnya ee.... kayak tapi misalnya kalo bulu tangkis itu kan bawa raket sendiri, tapi kalo sepak bola sudah disediain. kayak kun, trus bola, trus lapangannya udah besar.
Saya : trus..... ada berapa ekskul ?
Jalu :berapa ya lupa ee kalo itu kayaknya ada.... bulu tangkis, sepak bola, taekwondo, trus sama satu lagi yang basket yang aku ingat itu aja mas yang lainnya lupa.
Saya :lahh.. masnya ikut ekskul apa ?
Jalu :kalo akunya suka bulu tangkis.
Saya : suadah mengikuti kejuaraan belum ?
Jalu : kejuaraan belum tapi kemaren saat aku SD, itu udah pernah ikut les bulu tangkis. Ikut klep trus juga pernah di tandingin tapi kan lagi pertama-tama jadi masih ragu jadi kalah gitu.
Saya :pernah di tandingin itu ikut kejuaraan atau sparing ?

- Jalu :yaa..... separating lah. Itu antar klep
- Saya :menurut masnya ekskul di sekolah sini sudah mewakili sebagian besar siswa tidak ?
- Maksutnya gini aku pengen sepak bola ternyata ada, aku pengen basket ternyata ada gitu.
- Jalu :sayangnya disini anu ee.... sayangnya anak-anak itu laki itu biasanya suka sepak bola sama basket. Nah disini sudah ada gitu trus yang perempuan itu pengennya suka bulu tangkis itu banyak banget perempuan yang kelas tujuhnya itu banyak yang kemaren aku liat.
- Saya :turs masnya mengikuti ekskul karna paksaan atau Cuma ikut-ikut temen ?
- Jalu :kalau itu kemauan saya sendiri, ngga ada paksaan ngga ada suruhan orang lain itu ngga ada.
- Saya :emang udah tau bakatnya itu di bulu tangkis ?
- Jalu :ya..... kalo itu belum tapi di keluarga saya itu, ayah saya yaa... itu kemaren itu sama temen-temennya sudah pernah ikut klup bulu tangkis kayak gitu
- Saya :sudah pernah menjuarai ?
- Jalu :kalo itu ngga tau, tapi dari itu raket saya itu dari ayah saya. Nah itu kan kayaknya turun lahhhhh.. jadi ngga paksaan tapi keinginan
- Saya :trus bagaimana pendapat masnya tentang guru penjas?
- Jalu :guru penjasnya..... yaa itu mas itu gurunya baik. Ya ngga terlau galak lahhh.
- Saya :baiknya gimana ?
- Jalu :yaaa... ramah lahh intinya.
- Saya :bagaiman pendapat mas ketika guru menerangkan pembelajaran?
- Jalu :ketika menerangkan ituu yaa... tergantung gurunya itu kayak gimana itu ya..... kemaren itu bisa mengambil ilmu intuk guru yang menerangkan itu jelas, baik, sama ngga galak yahh....jadi gimana yaa.... itu gurunya itu ada gojeknya ada seriusnya jadi campuran gitu loh mas. Misalnya ngga gojek terus ngga seeee.... ngga galak terus. Netral gitu loh mas.
- Saya :berarti ada waktunya santai ada waktunya serius.
- Jalu :nahhh seperti itu murit bisa terima.
- Saya :apa pengaruh guru penjas dalam prestasi masnya ?
- Jalu :kalu itu belum keliatan ee mas soalnya belum tau sekali belum kenal banget lah istilahnya.
- Saya :ohhhhh.. berarti belum kenal sama guru penjasnya ?
- Jalu :udah kenal tapi belum akrab gitu lohhh mas, jadi guru penjasnya belum tau gitu loh mas.
- Saya :bagaiman cara guru penjas menghadapi siswa yang bandel ?
- Jalu :guru penjasnya tu biasanya tu, misalnya siswanya ngeyel ya mas. Dikasih tau tapi dia masih ngeyel itu kayak ada agak keras sedikit gitu, tapi kalo misalnya siswanya nurut guru penjasnya itu juga baik, ramah gitu jadi dia bisa keras bisa marak karena siswanya bandel terus-terusan lah.
- Saya :trus cara menanganinya apa ? di jewer kahh
- Jalu :ohhhhhh guru penjas saya itu ngga pernah kayak gitu, paling bilang kalok main fisik ngga pernah, ngga pernah liat itu kalo main fisik.
- Saya :suruh lari ? kamu keliling satu kali lapangan gitu.

- Jalu :ngga penah.... ngapernah main fisik. Cuma dibilangin kalo dia masih gitu ya di bentak gitu.. di kasih tau.
- Saya :keluar kelas ?
- Jalu :ngga ngga pernah, itu kalo guru yang lain itu, ya tapi ngga semua lahhh, biasanya guru itu kan berbeda-beda ya kayak sifatnya. Itu ada yang misalnya itu muritnya ngeyel banget itu gurunya bisa marah yang marahnya bisa di keluarin, kamu keluar aja dari kelas ini itu bisa. Tapi ada yang ramah, ada yang ya..... Cuma bilangin aja ya... itu lahh guru itu soalnya berbeda-beda.
- Saya :menurut masnya pendapat mengenai bakat ?
- Jalu :kalo bakat itu, saya itu ya.... suka gitu loh mas. Sukanya itu misalnya kakak saya itu bulu tangkis nah ayah saya itu juga suka bulu tangkis gitu loh jadi kayak tertarik gitu lohmas. Jadi semangatnya naik soalnya ayah saya juga suka, jadi saya ingin memunculkan bakat itu gitu loh mas, ingin mengikuti kejuaraan lahhh jadi ingin memunculkan itu. Ingin memperlihatkan kesemua orang trus saya kan ingin merai prestasi kan gitu...
- Saya :apa upaya mas dan temen-temen mas dalam menemukan bakat ?
- Jalu :dalam menemukan bakat itu kayaknya ya... misalnya ya mas, temen saya ngga tau bakatnya apa trus misalnya saya ajak ke bulu tangkis dan ternyata ngga suka trus ganti sepak bola karna bakat itu kan pertama dia suka trus lebih-lebih lagi kemudian bisa muncul bakat, itu pertamanya itu emang ganti-ganti gitu memilih yang mana dia kan suka sepak bola lah terus dia belajar terus, trus nanti dia trus semangat kan mas nah terus bisa muncul sendiri mas. Misalnya dia ngga tau bakatnya apa tapi dia semangat trus-terusan belajar itu bakatnya itu bisa muncul. Tergantung orangnya gitu loh mas soalnya orang itu berbeda-beda.
- Saya :berarti bakat berawal dari kesenangan ?
- Jalu :kesenangan keinginan gitu mas.
- Saya :bagai pendapat mas kalau ada seseorang guru penjas yang membimbing bakat mas?
- Jalu :ya.... kalo itu alhamdulillah.... saya malah lebih semangat kalo itu mas. Soalnya ada yang membimbing ada yang ngasih su.... apa ya... semangat trus sama apa ya.... jadi dia kayak ngasih ayoo ayooo terus.... semangat-semangat terus saya lebih semangat gitu mas.
- Saya :tapi kalau guru tersebut ngasih saran, ohhh kamu bakatnya bukan disitu tapi kamu bakatnya di bela diri kamu trima ngga ?
- Jalu :ohhhhh... kalo saya itu ngga trima, soalnya yang tau bakat saya itu saya sendiri bukan orang lain. Yang tau keinginan itu saya yang tau keinginan saya sendiri lahhh trus orang lain kan ngga tau. "Dia itu ngga berhak mengatur saya" jadi kalo saya itu disuruh kayak gitu ngga mau.
- Saya :lahh tadi katanya pengen alhamdulillah gitu.... padahal itu udah tau lohh bakatnya maksutya kan gini, ee... liat kamu ahh ini potensinya kamu di bela diri bukan di bulu tangkis.

- Jalu :oohhhhhkayak gitu to tak kirain guru penjasnya itu udah tau kalo aku bulu tangkis trus dia mengajar lebih kencang lagi tapi kalo misalnya guru penjasnya itu.
- Saya : guru penjasnya itu udah tau kamu di bulu tangkis tapi bakatmu itu di bela diri.
- Jalu :tapi kalau bakat tidak sesuai keinginan sulit memang, soalnya bakat itu bisa hilang kalo kita ngga ini, misalnya orang tua saya itu pernah sepak bola dia suka juara-juara gitu tapi bisa saja anaknya berbeda, soalnya itu anak itu berbeda-beda mas ngga selalu sama. Jadi itu bisa ganti-ganti lahh.... sesuai degang keinginan anaknya, kalo di paksakan nanti anaknya tauma ngga ini.
- Saya :menurut mas apakah mayoritas temen mas itu udah menemukan bakat ?
- Jalu :kalo temen-temenku itu banyak yang belum itu... misalnya ini ada temenku yang ingin sepak bola tapi dia tu sepak bolanya terlalu keras lari-lari terus dia ingin ganti, ganti-ganti ganti kan itu jadi bakatnya ngga muncul kan mas tapi sering ganti-ganti trus ya.... stop yaa.... ngelakuin itu ya... misalnya dia berhenti di bulu tangkis itu kan bisa muncul lagi mas, kan yang belum menemukan bakat kan banyak mas di kelas ku itu banyak yang ikut bulu tangkis tapi banyak yang ngga bisa, it kan sama aja kemauannya dia ingin ikut bulu tangkis, Nanti lama-lama bisa muncul itu,
- Saya :pernahkah diberi saran oleh orang lain atau guru penjas ?
- Jalu :ikut ekskul apa gitu ? ngga pernahh. Ngga pernah kayak gitu. Ngga pernah diminta itu misalnya saya diminta untuk basket ngga pernah.
- Saya :apa hambatan anda dan teman-teman anda dalam menemukan bakat ?
- Jalu :hambatannya itu kayakkk... misalnya kalau itu yaaa misalnya kalau sepak bola lahh itu gurunya terlalu keras, misalnya yang di bulu tangkis saja kalotterlalu keras kan bisa jadi lama-lama ahhh bosen ahh, gurunya galak banget nah terus jadi ngga mau lagi yang kedua itu misalnya ada alatnya itu misalnya raket itu loh mas kan senarnya itu kan bisa putus to nah itu hambatan juga itu mas kalo putuskan ngga bisa main lagi. Karna banyak ee.. mas ee....
- Saya :lalu berapa kali temen-temen dan mas mengikuti kejuaraan dalam setahun, ada ngga kalo di kelas ?
- Jalu :sekolah ini belum ada, ehhh maksutnya yang kelas tujuh itu belum ada.
- Saya : kan hampir setahun kan ?
- Jalu :tapi belum ada kayak gitu, belum ituk kejuaraan, tapi kayaknya udah ada yang pernah ikut lomba tapi bikin saat SMP saat SD.
- Saya :kok ngga di terusin gitu loh...
- Jalu :kayak sepak bola itu kayaknya ada ee mas, udah dari SD itu
- Saya :oke makasih yaa.....

JAGAD 7 H

Saya : namanya siapa ?
Jagad : jagad
Saya : umur ?
Jagad : 12 mau 13 tahun
Saya : asal, tinggalnya dimana ?
Jagad : di... sapen
Saya : kelas ?
Jagad : 7 H
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini?
Jagad : yaa... karna yaa... karna mungkin bagus olahraga bagus pelajarannya dan juga bagus fasilitasnya.
Saya : jangan ikut-ikut
Jagad : ngga... ngga ikut-ikut.
Saya : kelebihan dari sekolah lain apa ?
Jagad : karna ada gedung olahraganya, lapangannya lebih luas itu mungkin.
Saya : sekolah lain ngga ada gedung olahraganya ?
Jagad : yaa... mungkin.
Saya : kok mungkin.. sebelum kamu sekolah sini kan kamu cari-cari sekolah lain ?
Jagad : iyaaaa...
Saya : ee.... ikut ekstrakulikuler apa ?
Jagad : basket.
Saya : pernah ikut kejuaraan ?
Jagad : belum..
Saya : sudah berapa lama ikut ekstra basket ?
Jagad : baru SMP ini...
Saya : kalo SD ?
Jagad : nggaa..
Saya : kenapa milih basket ?
Jagad : karna ingin meningkatkan basketnya.
Saya : kok tau itu bakat?
Jagad : soalnya di rumah itu saya di ajarkan sama kakak saya basket , trus mau di kembangkan di SMP.
Saya : ada... tempat lapangan basket dirumah ?
Jagad : ada.
Saya : berapa ekstra di sekolah ini ?
Jagad : eee... yaa.. kayak karate, bulutangsis, volly, bolah basket gitu
Saya : truss.. ikutnya basket yahh..
Jagad : iyaaaa..
Saya : apakah anda ikut ekstra karna paksaan atau ikut-ikutan ?
Jagad : ngga karna... termotifasi diri mas..
Saya : masnya itu sudah pernah ikut kejuaraan ?
Jagad : ngga tau... kurang tau.
Saya : ada piala ngga ?
Jagad : adaa... kayak antar sekolah kayaknya.

Saya : bagai mana pendapat anda tentang guru PJOK ?
Jagad : emmm... yaa gurunya yaa.. ramah kadang serius kadang bisa di ajak bercanda gitu.
Saya : galak ngga ?
Jagad : ngga cuman tegas
Saya : siapp... bagaimana kepuasan anda dengan materi pembelajarannya ?
Jagad : ee... yaa apa mungkin dulu kurang ini jadi..
Saya : kurang ini gimana ?
Jagad : misalkan ngga bisa apa belum tau cara dribel yang benar setelah di ajari jadi tau gitu.
Saya : gimana-gimana cara dribel yang bener bagaimana ? hayooooo.. katanya udah tauu.. hahahaha..
Jagad : yaaa... gitu..
Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ?
Jagad : deket-deket tapi cuman ngga terlalu deket..
Saya : gimana itu wkwkkw..
Jagad : yahhh... ngga tau
Saya : deket-deket tapi ngga ter lalu deket itu yang sedang-sedang saja ?
Jagad : iyahhh gitu..
Saya : hahah... matapp.. apakah sebagian besar siswa menyenangi guru penjas ?
Jagad : ada ada yang ngga suka, mungkin karna bagi dia terlalu tegas.. jadi kan misalnya rambutnya panjang jadi kalo di potong jadi kayak galak gitu lohhh..
Saya : berarti ngga suka di atur-atur gitu ?
Jagad : iyaahhhh..
Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
Jagad : yaaa... mungkin di panggil gitu trusss.. kayak di omongin di depan temen-temen tapi ngga nyampek maluin banget gitu, jadi kayak nanti di ketawain temen-temen gitu.
Saya : owhh.. jadi di bikin malu gitu yahh..
Jagad : iyahhh, tapi ngga serius banget ngga sampe utuh gitu.
Saya : biar kapok gitu ?
Jagad : iyahhh... sama biar temen-temennya ngga niru.
Saya : trus bagaimana pendapat anda tentang bakat ?
Jagad : bakat itu ee.... yang tumbuh dari kita sendiri gitu, hal yang tumbuh dari kita sendiri gitu. Kalo bakat basket kan ngga semua orang ngga bakat basket gitu.
Saya : udah itu aja ? apa upaya anda dalam menemukan bakat ?
Jagad : eee.... apa yaahh.... eemm..... yaa.. menemukannya itu kayak dari motifasi gitu.
Saya : motifasi seperti apa ?
Jagad : yaa... misalkan bakat sepak bola nanti termotifasi ronaldo mungkin.
Saya : melihat ronaldo main ahh... akuberbakat gitu ?
Jagad : iyyaaaa...
Saya : lah kok kamu nontonmu ronaldo mainmu basket ?

Jagad : aku ngga nonton ronaldo yaa.. mas.
Saya : lah itu tadi.
Jagad : itu temen-temen.
Saya : trus kamu nonton apa ?
Jagad : maikel jourdan mungkin.
Saya : ngga nonton kakakmu?
Jagad : iyaaa.. bisa sama kayak pertama kali nemuin basket itu pas main kaka bilang kamu SMP ekskul basket aja udah bisa kok itu gitu.
Saya : kalo ada seseorang yang mengarahkan bakatmu selain basket kamu gimana ? ada orang liat kamu main basket sama liat kamu main bulu tangkis nah bakatmu ngga di basket tapi di bulu tangkis kamu trimma ngga padahal kamu suka sama basket.
Jagad : ngga soalnya kan kalo bakatkan harus tumbuh dari diri sendiri bukan karna paksaan.
Saya : tapi kamu bisa berprestasi disana lohhh... kamu kan tubuhnya kecil kalo di basket kan riskan cidera nah kalo di badminton minim benturan logikanya kan gitu, gimana ? itu untuk keselamatanmu juga.
Jagad : yaaa... tetep ngga soalnya kan masih belum suka banget sama bulu tangkis sukanya sama basket gitu.
Saya : bagaimana guru penjas membimbing bakatmu ?
Jagad : saya ngga berbakat disini gitu.
Saya : apakah mayoritas temen mas menemukan akat ?
Jagad : iyayyy..
Saya : seperti ?
Jagad : yahhhhh... mungkin..
Saya : bagaimana dia menemukan bakat ?
Jagad : yaa kayak misalkan dasarnya sudah bisa truss wah berbakat dalam sepak bola gitu.
Saya : apakah pernah ada yang memberi saran tentang bakatmu itu disini gitu ?
Jagad : pernah.
Saya : siapa ?
Jagad : orang tua.
Saya : apa ?
Jagad : taekwondo, soalnya dari kelas 3 sampai kelas lima kan di ikutin taek wondo di SD gitu.
Saya : pernah ikut kejuaraan ngga ?
Jagad : belummm...
Saya : pernah ikut separing ngga ?
Jagad : pernah..
Saya : gimana ?
Jagad : yaaa..... satu lawan satu maksutku itu kayak...
Saya : postur dari kamu bagaimana, lebih tinggi, lebih gemuk atau seimbang ?
Jagad : kalo ituuu pas separing seimbang.
Saya : jadi kamu trimma ngga itu ?
Jagad : ngga
Saya : padahal baik loh buat kamu jaga diri.

Jagad : kata orang tua itu malahh... di sekolah di suruh ikutin basket cuman diluarnya taekwondo cuman masih ada les renang.

Saya : owhh... kamu les renang dimana ?

Jagad : di UNY

Saya : hari apa ?

Jagad : hari selasa, kamis, sama sabtu.

Saya : kalo kamu berbakatnya direnang bagaimana ? kamu kan ramping yaa.. jadi cepet

Jagad : kalo orang tua itu biar biasa renang, kalo bisa ikut kejuaraan sama nambah tinggi gitu...

Saya : kamu trima ngga bakatmu di renang ?

Jagad : yaa... trima-trima aja

Saya : suka renang berarti ?

Jagad : sukaa... kalo suka yaa... suka sihh jadi yaa...

Saya : berapa tahun ikut renang ?

Jagad : baru... 3 minggu ini

Saya : owh... baru udah di ajarin apa aja ?

Jagad : yaa... baru jiajarin cara renang yang bener itu bagaimana..

Saya : apa hambatan anda dalam menemukan bakat ?

Jagad : apa yaa... hambatan yaa... kayak paksaan tadi ayah nyuruhnya taekwondo cuman ikut ini ntar bakatnya ini cuman bisa juga taekwondo gitukan bingung kan aku itu bakatnya apa.

Saya : usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi ?

Jagad : di imbangi sama latian dirumah yaa... di luar gitu.

Saya : lah katanya di sekolah ikut ini trus di rumah inut ini gitu. Kepecah 3 dong taekwondo, basket, sama renang?

Jagad : cuman kalo sekarang taekwondonya jarang mungkin tinggal basket sama renang

Saya : lebih milih mana basket apa renang ?

Jagad : lebih milih basket.

Saya : temen-temennya itu badannya bagaimana ?

Jagad : ada yang lebih tinggi ada yang lebih besar cuman yaaa... yang seimbang sama saya itu ada 2 lah 3 orang.

Saya : oke makasih yaa....

HAIKAL 7A

Saya : namanya siapa ?
Haikal : haikal
Saya : kelas ?
Haikal : 7A
Saya : alamat ?
Haikal : jalan kimangun satara 29 pelem kecut.
Saya : umur ?
Haikal : 13 tahun
Saya : ini aku mau tanya dikit-dikit yah... apa alasan mas memilih sekolah ini ?
Haikal : ee.... menurut saya sih karana ini, karna memang suka aja trus kan ini skolahnya juga termasuk sekolah vaforit trus katanya itu gurunya ngajarinya baik, bener yaaa.... karna itu aja sihhh dulu sempet mau di SMP 5 tapi ngga keterima. Jadi tujuan kedua yaa.. di SMP 1 ini.
Saya : berarti pilihan pertama SMP 5 trus pilihan ke dua SMP 1. Trus kelebihan dari sekolah ini apa ?
Haikal : kelebihan dari sekolah ini tu.. mungkin kayak fasilitasnya kayak ini kan termasuk sekolah yang punya gor sendiri kan habis itu.... fasilitas ruang komputernya juga apa... yaaa... lumayan bagus. Biasanya kan komputernya pakek komputer yang tabung gitu kan, nah ini kan sudah komputer yang lumayan lahh. Nah terus disini juga lebih gimana gitu kayak memenuhi kebutuhan ajalahhh...
Saya : trus bagaimana fasilitas ekstra di sekolah ini ?
Haikal : maksutnya kayak gimana ?
Saya : emmm... fasilitas ekstranya memenuhi ngga ? kayak cabor ini basket tapi ngga ada ringnya.
Haikal : ohhh.. kalo fasilitas ekstranya memenuhi kok, jadi misalnya ekstra badminton kita sudah ada lapangan badmintonya kan di sekolah ini. Habis itu kalo bola udah ada lapangannya ya pokoknya tiap ekstra itu memenuhi kok, udah ada alatnya tersendiri.
Saya : trusss... masnya ikut ekstra apa ?
Haikal : badminton.
Saya : kenapa ?
Haikal : soanya dari dulu itu dari SD saya minatnya ke badminton itu dari SD.
Saya : kelas ?
Haikal : kelas tiga
Saya : sudah pernah mengikuti kejuaraan ?
Haikal : kalo mengikuti kejuaraan si sampai sekarang belum.
Saya : emmm... berarti Cuma separing-separing aja yah, trus e... menurut mas ekstra di sekolah ini sudah mewakili sebagian besar siswa ngga ? ibratnya gini aku suka basket ternyata ada basket, aku suka renang ee.. ngga ada renang gitu.
Haikal : semua yang ada di kelas 7A itu ada kok yang di minati ada semua. Jadi anak 7A itu ada yang suka IPA, ada yang MTK nah habis itu ada badminton, bola.

- Saya : sebagian besar tersebut mengikuti ekstra karna terpaksa atau cuma ikut-ikut temen ?
- Haikal : kalo sebagian besar sih kayaknya ikut-ikutan soalnya kan karena dulunya ikut badminton trus temen saya kamu ikut apa ? tiba-tiba dia juga ikut badminton padahal dulunya bagusnya itu di basket gitu.
- Saya : sering dan banyak ?
- Haikal : kalo banyak sih banyak.
- Saya : apa harapan anda dan temen-temen anda dalam mengikuti ekstra.
- Haikal : kalo harapannya sih naik ke... jura gitu, kalo ikut ekstra kan karna menambah wawasan, menambah jago gitu, makin jago main atau apalah yang diminati trus syukur-syukur bisa mengikuti kejuaraan alhamdulillah.
- Saya : bagaimana pendapat anda mengenai guru penjas ?
- Haikal : kalo pendapatnya guru penjas kalo aku sih guru penjas sih orangnya kalo pendapat saya tegas ya.. jadi kalo misalnya ada yang salah ya.. juga bukan dimarahin sih, di tegasin. Tapi kalo muritnya seneng bisa bercandaan-bercandaan, jadi kayak ngga galak juga baik ya... ngga galak-galak jadi kalo memang dia harunya galak yaa... galak.
- Saya : puas ngga dalam pembelajaran penjasnya ?
- Haikal : kalo pembelajaran penjasnya sihhh puas sih, soalnya apa yang dikasih itu kalo misalnya cari di internet itu juga ada lengkap juga.
- Saya : apa pengaruh guru penjas terhadap bakat mas dan temen-temen?
- Haikal : ohhh berpengaruh sihh..
- Saya : misalnya apa ?
- Haikal : misalnya kayak bakat saya kan badminton, guru penjas itu kayak ngajari kan, kan sekarang juga lagi sibuk ke badminton jadi kayak pengaruhnya itu besar juga sih karna yang ngajarin badminton itu kan guru kan jadi ngga mungkin sendiri lewat internet kan lebih bagus itu terbuka gitu dari guru gitu belajar kan lebih gimana lebih masuk di otak gitu.
- Saya : tapi pas pembelajaran guru itu menerangkan basket nah kamu lebih unggul dibanding temenmu dibidang basket trus guru penjasnya nyaranin kamu dibasket itu gimana ? padahal kamu ngg asuka.
- Haikal : ohhh kalo itu yahhh.. yaaa sebenarnya yaa ngga suka basket juga sih saya nah kalo disuruh gitu. Yaaa emang ngga enak juga sih kayak pengen ngga mau, pengen ngga mau ikut tapi yaa... biar memperdalam basket lagi lah lebih tau cara mainnya gitu jadi ngga cuma di badminton aja kalo badminton yaaa... lebih di perjago mainnya. Kalo basket itu kan biar bisa juga kalo cuma bisa badminton kan malu juga.
- Saya : emm... berarti pindah-pindah cabor. Seberapa dekat guru penjas terhadap siswa ?
- Haikal : karna saya wali kelas saya itu guru penjas, jadi kayak deket si deket banget si. Jadi kayak guru itu pasti dateng ke kelas samperin paling-paling ya cuma samperin apa ngasih salan juga, kan juga gurunya kan sering apa pergi-pergi kadang juga suka dikasih tugas yahhh deket lah pokoknya kayak cuma di tegor sapa gitu. Sering di tegor sapa juga sih.
- Saya : apa yang siswa senengi dari guru penjas ?

Haikal : emm.. yaa seperti yang saya bilang yaa.. gurunya baik dan juga kalo misalnya ada yang capek itu ngga terlalu di paksakan gitu lohh, jadi kayak gurunya iku simpati.

Saya : gimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?

Haikal : ee... kalo guru wali kelas saya itu, kalo bandel pasti ya di..... tergur dulu nah misalnya masih bandel juga biasanya tu kayak ditegur tapi lebih dalam lagi tegurannya gitu. Tapi kalo dihukum kayaknya belum ada.

Saya : secara fisik belum pernah ?

Haikal : belum pernah.

Saya : bagaimana menurut mas dan temen-temen mas tentang bakat, bakat itu seperti apa ?

Haikal : pengertiannya yaa... bakat itu sesuatu yang kita punya dan yang kita... kita... apah... kita senangi gitu jadi kayak kita lebih itu lah misalnya bakatnya matematika jadi kita kayak lebih suka ke matematika gitu.

Saya : berati bakat itu sesuatu hal yang kita suka.

Haikal : yaa... sesuatu hal yang kita jagokan misalkan kita unggulan, kita unggul dalam badminton jadi bakat kita itu badminton.

Saya : hal apa saja yang mas lakukan dan temen mas dalam menemukan bakat ?

Haikal : dulu sihh pas saya suka badminton itu apa main-main dulu pertama kan main-main aja dari main-main itu jadi kayakseneng jadi kayak bakat sendiri gitu trus juga inspirasi dari orang-orang gitu mencari bakat sendiri kita mulai dari seneng-seneng jadi kebiasaan apa.. hobi bakat gitu.

Saya : kalo misalnya ada yang mengarahkan bakatmu itu sangat membantu atau tidak sama sekali ?

Haikal : misalnya bakat kita badminton orang itu ngarahin kita ke badminton gitu atau ngarahin kabat kita ke yang lain gitu ?

Saya : he'e.... bisa ngarahin ke badminton bisa ngarahin cabor lain membantu atau tidak ?

Haikal : yaa... kalo menurut saya itu sedikit membantu tapi masing-masing orang kan ada yang suka diberi tau orang lain ada yang dia tu hanya dengerin dirinya sendiri jadi kayak pengennya itu dia ngikutnya yaa.. itu aja.

Saya : padahal dia berpotensi banget dalam cabor tersebut.

Haikal : ohhh.. jadi dia berpotensi di cabor tersebut tapi dia tidak mau. Kalo itu sihh yaa.. kita harus, kan dia belum tau kalo jago dalam cabor tersbut. Ya menurut kemauan dia aja sendiri lah kalo misalnya dia pengen melatih diri dalam bidang itu tapi kalo emang dia udah jago dalam dalam bidang ini tinggal di perdalam lagi gitu.

Saya : ohh iyaa... trus menurut mas apakah mayoritas temen-temen mas itu menemukan bakatnya ? ibaratnya ee... ibaratnya dia udah pernah mengikuti kejuaraan lah atau apaaa...

Haikal : kita di tegaskan untuk ikut kejuaraan ini atau.

Saya : ngga mayoritas temen-temen bakatnya ohhh.. bakatku tu ini atau ohh aku ngga bakat disini.

Haikal : kalo misalnya yang bakatku disini ya temen-temen itu kan juga lebih memperdalam yang ada di bakatnya itu kan tapi kalo yang bukan bakatnya biasanya itu pindah bakat yang lain gitu.

Saya : trus bagaimana cara mas menemukan bakat?

Haikal : dulu pas saya menemukan badminton itu? Pertama itu kan di ajak sama ayah untuk nonton pertandingan badminton, nah saya itu kayak hati saya itukayak langsung inget di badmintonnya itu jadi kayak saya itu pengen ikut badminton dan pas saya coba itu saya seneng saya terinspirasi dari apa... atlet-atlet badminton yang lain yang jago-jago. Jadilah badminton itu bakat saya hobi gitu. Kebetulan saya juga sering main badminton juga.

Saya : pernah ngga dikasih saran sama seseorang ? saran tentang bakat.

Haikal : ohhh pernah jadi kayak disaranin bakatmu gini gitu ? pernah sihh dulu sama guru kan dulu, dulu saya kan apa suka badminton dulu itu saya nilainya bagus di IPA, guru saya nyaranin kamu mau ngga ikut IPA gitu. Tapi gara-gara saya lebih suka badminton jadi nolak sih saya lebih pentingin badminton saya itu.

Saya : padahal kamu bisa jadi berprestasi di IPA lohh.

Haikal : yaaa.. emangsih tapi saya lebis suka pelajaran yang melatih fisik dibanding mikir otak itu.

Saya : apa hambatan mas dan temen-temen dalam menemukan bakat ?

Haikal : hambatan ya... kalok hambatan itu kayak pernah ngerasa kita itu ngga bisa, jadi kita kan pertama kali main pasti kan ngga terlalu jago pasti ada yang ngolok-ngolok, olok-olok,an itu kita jidi merasa ngga PD dari sifat kita ngga PD itu kita jadi kayak gimana gitu. Aku ngga usah ikut latian ajalah soalnya ngga jago gitu, yaa.... hambatanya sih kalo saya itu.

Saya : usaha apa yang mas lakukan untuk meraih prestasi ?

Haikal : kalo usaha itu yaa.. saya itu kerja keras pasti habis itu lebiih rajin-rajin lagi ke prestasi ningkatin, ninggalin-ninggalin kaya apalah itu di tinggalin dululebih bisa mengatur waktu.

Damar 7G

Saya : assalamu'alaikum WR WB

Saya : namanya siapa ?

Damar : damar

Saya :Umurnya?

Damar :12 tahun

Saya : oke saya dari UNY ingin melakukan penelitian tentang bimbingan guru penjas terhadap bakat siswa, nah saya akan mengajukan beberapa pertanyaan menyangkut masalah tersebut ya. Langsung saja emm..

Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?

Damar : ya karna aku suka kan banyak olahraganya itu mas, ada lapangan volly nya, gor, lapangan sepak bola, trus ada futsal jugak.trus apa biasanya yang masuk sini kan orang-orang pinter, yang nilainya tinggi-tinggi

Saya :berarti nilainya pas masuk sini berapa ?

Damar :sedikit cuman 22

Saya :trus kelebihan dari sekolah lainnya apa ?

Damar :yang lainnya ? maksutnya gimana ?

Saya :emm.. maksutnya kelebihan sekolah lainnya yang ngga ada di sekolah lainnya gitu.

Damar :orangnya disini asik semua mas,

Saya :berarti Cuma orang-orangnya aja ?

Damar :guru-gurunya, ngga galak-galak

Saya :kok tau guru-gurunya udah pernah kesini ?

Damar :kan mbanya, kakak saya kan alumni sini, jadi kakak saya keluar saya masuk

Saya :ohhhhhh oke oke, trus fasilitas ekskulnya ada berapa ?

Damar :banyak mas

Saya :apa saja ?

Damar :basket, sepak bola, voli trus badminton, trus opo meneh yo orak apal ee mas

Saya :masnya ikut ekstra ngga ?

Damar :ikut, basket

Saya :itu wajib atau gimana ?

Damar :ngga tau

Saya :kok ngga tau

Damar : cuman ikut ekstra tok kok, ngga tau ada ekstra wajib. Kayak gitu

Saya : berarti sesuai kemauan atau ikut temen ?

Damar : kemauan, iya

Saya : menurut masnya semua ekstra di sekolah ini mewakili semua siswa ngga ? maksutnya em.... masnya pengen sepak bola ternya ada, trus siwa lain pengen bulu tangkis ohh ada, siswa lain pengen tenis meja

Damar :e... piye yoo. Cukup lah lha ini kan apa, enak banget to mas ekstranya jadinya kan dapat mengikuti ekstra apa menurut kemauannya dan bakat.

Saya :bagaimana apendapat mas tentang guru PJOK?

Damar :gruna, orangnya ya ? orangnya baik, tegas trus yo tegas ya enak di ajak bicara teruss.. piye yo

Saya :bagaimana cara menyampaikan pembelajaran ?

Damar :pembelajarannya... menyampaikanya ? kemaren itukan kesana hari ini kita fokus voli ya terusan diampein kalo voli itu gini.. gini.. gini.. kalo ngga waktu dikelas udah dikasih materi trus habis itu opo ke gor atau lapangan gitu langsung praktek.

Saya :jadi penyampainnya enak ngga ?

Damar :hah..... enak

Saya :paham ?

Damar :paham

Saya :seberapa dekam mas sama guru penjas ?

Damar :kalo saya belum deket banget mas, guru penjasnya itu baru dua minggu. Kan kemaren ganti to pertama pak ukon trus ini ganti dua minggu ini bu Ami, Jadi belum deket semua.

Saya :ohhhhh... bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel saat pembelajaran ?

Damar :Cuma dibilangin, mau sekolah disinai ngga ? (mau bu) yaudah dirubah sikapnya ya.... kayak gitu-gitu trus. Waktu pas mau baris itu pasti dibilangin (hayo yang rambutnya masih belum bener bajunya belum rapi dirapikan semua) kayak gitu.

Saya :berarti Cuma pakai mulut ya nga pernah main tangan ya ?

Damar :ngga pernah

Saya :bagaimana menurut anda tentang bakat ?

Damar :bakat ? bakat ki koyo hobi ee nek aku, kaya kesenangan awak,e dewe iki opo ngono

Saya :trus hobinya mas itu apa ?

Damar :nekaku hobine sepak bola, senenge sepak bola tapi mileh ekstrane basket, kan pengen mencoba yang lain gitu loh mas kan waktu SD sudah nyoba Voli, renang, seoak bola nah sekarang mumpung di SMP ada basket mau nyoba basket dulu.

Saya :nah... pas percobaan itu apakah pernah berprestasi ?

Damar :belum

Satya :sama sekali

Damar :kan baru masuk beberapa kali latian gitu, kalo yang lainnya udah kayaknya kan udah pada ikut klep kan mas, kalo aku belum.

Saya :jadi selain ikut ekstra ikut klep juga ? kok masnya ngga ?

Damar :nah itu aku ngga tau klepnya dimana, gitu loh mas.

Saya :bagaimana kalo guru penjas membimbing bakat anda ? jadi guru penjas itu ngarahan bakat masnya. Gimana ?

Damar :piye yo....

Saya :bermanfaat kah atau tidak samasekali ? gini kamu itu nekuni cabor tertentu itu di gembleng ngga pindah-pindah ngga cabor lain misalnya guru penjas menyarankan begitu.

Damar :nak aku tergantung wonge mas, opo sekarang aja uda bangyak banget pindah-pindah kayak gitu. Kan baru ini satu minggu kan sekali to baru sekali aja

udah pada pndah kayak gitu, yang basket pada pindah-pindah. Bulu tangkis pindah, baru satu minggu pndah ahh ujiannya susah makanya pindak ke cabor yang lain.

Saya : rata-rata ikut ekstra karena hanya kut ikut-ikutan atau ?

Damar : biasane do ikut-ikutan temen gitu loh mas. (Kue melu apa?) apa ? sepak bola yowes aku melu sepak bola kan temennya banyak, padahal ngga

Saya : trus mayoritas temen anda sudah menemukan bakatnya ? disini kalo tiap tahun ada yang mewakili cabor tertentu ngga ?

Damar :o2SN gitu ya ? ngga tau deng

Saya : temen sekelasmu?

Damar :temen sekelasku, iki kan temen sekelas belum tau mas yang-yang ikut lomba-lomba gitu, soalnya belum ada

Saya :bagaimana yang berprstasi menemukan bakatnya sepengetahuan anda ?

Damar :piye yo....

Saya :dia ikut orang tuany akah, atau dia ikut ekstra kah.

Damar :ngga tau ee.....

Saya : kalo diri mas ?

Damar :aku..... piye yo.... piye yo..... orak reti

Saya : apa hambatan anda tan temen-temen anda dalam menemukan bakat ?

Damar :hambatane ? nek misal neng bakat kui ono kancane lhomas bakatku iki tapi kanco-koncoku bedo trus rak ono kancane

Saya :jadi balik lagi karna tenen, tapi kalo nga sesuai bakatmu ?

Damar : nahh kui rak reti

Saya : usaha apa yang mas lakukan untuk mencapai prestasi ?

Damar :yo usahane kalo olahraga latian terus... yooo latian terus penteng iso

Saya : kalo ganti-ganti cabor ? latian terus tapi pasudah mau bisa ganti lagi.

ANGGIA 7E

Saya : oke namanya siapa ?

Anggia: anggia falista fatma lakia, panggil aja anggia

Saya : kelas

Anggia: 7E

Saya : umur ?

Anggia: 12 tahun apa 13, sekarang 13 ini.

Saya : asalnya ?

Anggia: jakarta

Saya : ohhh jakarta, trus tinggalnya di jogja dimana ?

Anggia: di pogung kidul

Saya : saya mau mengajukan beberapa pertanyaan, pencarian bakat lalu saya cuma mencari tau aja. Apa alasan mbaknya memilih sekolah ini ?

Anggia: emm... apaya... karena pertama SMP 1 ini kan letaknya strategis trus dekat dengan UGM nah kakak saya kan kuliah disana jadi kalo dianterin kan jadi gampang gitu, trus kalo disini apa ya... fasilitasnya lebih memadai lebih bagus kayaknya ya... kayaknya

Saya : seperti apa ?

Anggia: kayak ada tempat olahraganya gornya, trus lapangannya lebih luas lebih enak kalo buat jalan-jalan gitu. Trus orangnya pada ramah-ramah gitu.

Saya : trus kelebihan dari sekolah lain apa ?

Anggia: apa ya.....

Saya : sebelum memilih sekolah ini kan kamu sudah tau waa sekolah ini paling bagus.. atau gimana ... ?

Anggia: kan soalnya... misalkan SMP 5. SMP 5 itu kan udah ada sistem SKS saya kira itu di SMP 1 itu belum ada di SMP 1 sistem SKS seperti itu ternyata ada juga. Trus kalo di SMP 5 KIR nya karya ilmiyah remajanya itu katanya udah sampai ke luar negeri udah sampai ke singapura gitulohh...

Saya : kenapa kamu ngga memilih SMP 5 ?

Anggia: milih tapi ngga ketrima hehehehe....

Saya : hahahah berarti mencari alasan dibalik alasan ini wkwkwk.. trus bagaimana fasilitas ekstrakurikuler di sekolah ini ?

Anggia: bagusko kalo menurutku kok.

Saya : ada berapa ekstra kulikuler, fasilitas di setiap ekskulnya itu seperti apa.... ?

Anggia: semuanya saya belum tau yaa... soalnya aku Cuma mengikuti satu ekstrakurikuler, takutnya kecapeaan kalo banyak-banyak. Tapi kalo ekskul olahraga badminton, basket, voli, itu menurutku yaaa... kayak bagus kayak apa yaa... yagitu pokoknya dehhh. Soalnya temenku tuh pas ikut ekskul itu olahraga itu langsung pada jago semua olahraganya, iya serius.

Saya : kamu sendiri mengikuti ekskul apa ?

Anggia: jurnalis.

Saya : ohhhh jurnalis, ee.... menurut mba ekstra di sekolah ini sudah mewakili sebagian besar siswa ngga, kan kalo semuanya ngga mungkin menurutku ?

Anggia: kayaknya udah lohhh kayaknya sih.....

Saya : kalo temen sekelas ? temennya udah ikut ektra semua ngga ?

Anggia: iyaaa kayaknya udah mewakili semua, soalnya ada yang ikut jurnalis ada basket ada tenis ada ehhh tenis ada ngga sih ngga tau... pokoknya kayakkk selain tenis pa yaa... badminton ada volly ada karate ada, ehhh taekwondo sorry-sorry karate emang ada karate.

Saya :trusss temen-temenya udah sudah pernah mengikuti kejuaraan nggga ?

Anggia: belum-belum ada saat ini belum ada, soalnya belum pada ikut lomba

Saya :trus mengikuti lomba karena paksaan atau cuma ikut-ikut temen?

Anggia: ada beberapa faktor sihh kalo aku yahhh misalkan aku, karna aku belum bisa jadi pengen ningkatin lagi jurnalistik itu kan aku belum bisa bikin paragraf kayak gitu aku belum jago, jadi aku ikut-ikut itu biar aku jago gitu lohhh. Trus kalo temen-temen biar jago sih kayaknya, lebih baik

Saya : apa harapan mba dan temen-temen dalam mengikuti eksta ?

Anggia: tentunya pengen mengikuti kejuaraan, juara 1, 2 lahhh. Trusss karangan-karangan kita yang jurnalis bisa keluar negeri kalo bisa heheeh....

Saya :trusss apa, usahanya apa. kalo cita-citanya seperti itu ?

Anggia: yang jelas lebih banyak latihan ngga cuma latian disekolah doang tapi di rumah, jadi pas belum di ajarin udah bisa kita sendiri sudah bisa begitu.

Saya :trus bagaimana pendapat mba tentang guru penjas ?

Anggia:baik sih kadang-kadang dikasih toleransi tentang ngga bawa baju entar palingan di ingetin doang besoknya lain kali jangan gitu lagi. Tapi kok misalnya pada berisik tegas langsung ngga galak-galak banget sihh tegas tapi yaa... ramah gitu lah

Saya : bagaimana pendapat mba tentang kepuasan guru penjas ?

Anggia: kepuasan ? kita bisa milih ini mau, sisalnya gimana yaaaa.... bukan ini sihhh.

Saya : maksutnya bagaimana pembelajarannya ?

Anggia: ohhhh pembelajarannya, yaaa.... asik sihh misalnya kayak kalo ada yang capek, kalo misalnya bisa berhenti dulu bisa berhenti dulu kalaupun cuma bentar bener-bener bentar banget boleh disuruh minum bentar.

Saya : ohhh... tidak memaksakan yahh..

Anggia:iyahhhh

Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ?

Anggia: kalo menurut aku yahhh.... kalo aku sama bu guru, pak guru yaa... aku anggap aja deket-deket aja soalnya pak guru dan bugurunya kan asik di ajak ngobrol.

Saya : sering bercanda yah ?

Anggia: iyahhh

Saya : apa yang di senangi siswa dari guru penjas ?

Anggia: ketegasannya, soalnya kalo ngga tegas itu pada main-main ngga brisik sendiri, makanya aku paling suka kalo gurunya langsung tegas

Saya : berartilangsung dengerin kata guru penjas yah ?

Anggia: iyahhhh.....

Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?

Anggia: biasanya ntar di panggil kamu sini, ntar di bilangin apa gitu misalnya. Jadi kalo udah di panggil itu kayak jadi berasa bersalah gitu jadinya. Jadi kayak ada cara tersendiri gitu.

Saya : apa ngga menggunakan kekerasan kah atau fisik kah atau dibikin malu kah...

Anggia: ngga pernah..... ngga pernah cuma bicara doang. Cuma bicara aja udah cukup kok. Jadi kalo guru kalo marah itu langsung ngomong sendiri gitu ngga didepan pas kelas.

Saya : bagaimana menurut mbaknya tentang bakat ?

Anggia: bakat ? bakat yaharus di kembangin heheeh... misalnya bakat kita lebih ke olahraga, ikut aja ekskul olahraga buat ningkatin bakatnya biar makin jago.

Saya :lah bakat itu apa, bakat itu meningkatkan bakat gitu heheh...

Anggia: bakat itu kayak emmmmm kemampuan kita yang tidak bisa di lakuin oleh orang lain kadang bisa kadang ngga itu kayakk eeeeehhhhhhh... kemampuan spesial anugrah dari tuhan pokoknya gitu.

Apa upaya mba dan temen-temen mba dalam menemuka bakat ?

Anggia: kadang-kadang ngga sengaja ketemu bakat saya itu ini gitu tiba-tiba misalnya kayak apa yahhhh... kita ngerjain kayak ngerjain bikin cerita, tiba-tiba guru bialang kamu bagus ini bikin ceritanya bagus. Itu kan udah langsung ketahuan bakat kita gitu la sejenisnya.

Saya : kalau pas guru penjas ngajar trus kamu terlihat lebih baik dibanding temen-temen kamu trus guru penjas itu bilang kamu berbakat di bidang itu kamu trima ngga ?

Anggia: yaa... trima aja, yaa.... kan bakat ngga perlu dipaksain kita ngga suka tapi kita bisa ya... ngga usah yang kita sukain aja...

Saya : ohhh... berarti bakat itu yang kamu suka...

Anggia: iyaaa.....

Saya : kalau ada guru penjas atau orang tua mengarahkan bakatmu kamu gimana ?

Anggia: kalo kitanya ngga suka percuama kalo ini.... soalnya kan kita ngga mau kalo terpaksa..

Saya : padahal itu orang tuamu loh, berarti ngga mau diperintah sama orang tua padahal pilhan yang terbaik buat kamu.

Anggia: yaa... tapi kalo biasanya ngga suka itu kayak ngga bisa gitu, soalnya kan terpaksakan. Tapi kalo dipaksain bisa juga tapi ngga begitu maksimal.

Saya : menurut anda mayoritas temen mba menemukan bakatnya ngga ?

Anggia: beberapa temen bilang ada yang menemukan bakat.

Saya : beberapa temen..... berarti pernah... itu olahrga atau non ?

Anggia: ada yang olahraga ada yang non juga

Saya : berarti sudah pernah mengikuti kejuaraan dong ?

Anggia: belomm... udah punya bakat tapi belum pernah ikut lombaa... soalnya dari SD kan belum tau bakatnya apa baru di SMP baru nemu bakatnya.

Saya : apa itu ?

Anggia: temenku ikut apa ya kemaren itu... ohhhh ada temenku yang ikut jurnalis juga dia kayak jago bikin paragraf jadi pas pelajaran bhs indonesia bikin

paragraf dia selalu dapet nilai yang paling bagus, tapi belum pernah mengikuti lomba.

Saya : apakah ada atau pernah orang memberikan saran bakat kepada mbba ?

Anggia: ada dulu waktu SD.

Saya : apa ?

Anggia: pernah disuruhhh... kejuaraan ini yaa... pernah disuruhhh olimpiade matematika tapi ngga menang, soalnya olimpiade matematika kan belum ada yang di ajarin jadi belum bisa.

Saya : apa hambatan anda dan temen-temen anda dalam menemukan bakat ?

Anggia: yaitu karna paksaan dari orang tua kayak ini lebih bagus mendingan ini aja jadi bingung bakat saya apa kalo cuman di paksa-paksa saya tidak menemukan bakat saya jatidiri saya berarti.

Saya : tapi padahal orang tua mba itu sudah pernah mengikuti kejuaraan suatu cabor secara tidak langsung kan keturunan.

Anggia: tapi kan sekarang kayakkk... aku pernah tapi sekarang kan banyak yang orang tuanya misalnya dokter tapi anaknya ngga dokter karna anaknya ngga bakatnya jadi dokter.

Saya : usaha apa yang mba lakukan untuk meraih prestasi ?

Anggia: berusaha menjadi lebih baik lagi dari yang kemaren emmm.... lebih banyak latihan trus di ikuti dengan do'a usaha dan tawakal yang jelas emm.... terus kalo orang tua ngasih tau misalnya kayak masnya bilang kasih yang terbaik, coba aja dulu kalo paling ngga paling juga bisa lama-lama juga suka, tapi kalo ngga suka ngga bisa cari-cari aja yang lain

Saya : makasih ya.....

PAK AGUS MARGONO

- Saya : maaf pak smbil saya rekam untuk dokumentasi...
- Pak margono : ohhh iyaa silahkan
- Saya : namanya siapa pak ?
- Pak margono : pak Agus Margono
- Saya : sudah berapa lama menjabat di sekolah ini pak ?
- Pak margono : yaa.... kira-kira saya di sekolah ini sudah 10 tahunan
- Saya : Saya mau tanya apa keunggulan dari sekolah pak?
- Pak margono : keunggulan dari sekolah ini lumayan banyak yahhh... yang pertama itu sekolah ini termasuk sekolah pilihan yahh kemudian sekolah ini cukup luass, dari segi fasilitasnya cukup terpenuhi juga mungkin seperti itu.
- Saya : Ada berapa ekstra di sekolah ini?
- Pak margono : banyak ya mas, kira-kira ada 10 ekstra ada basket, bahasa, pramuka, bulutangkis, volly, futsal, cerdas cermat, tonti, taekwondo, kayaknya itu mas, tapi tidak semua ekstra itu ada peminatnya.
- Saya : Yang paling berpotensi ekstra apa pak?
- Pak margono : Sebenarnya banyak ya mas, terutama itu non penjas itu banyak seperti cerdas cermat itu, lalu yang olahraga itu ada basket karna peminatnya juga lumayan banyak di situ yaa...
- Saya : Oh siap, hoooh siap. Terus harapan dibentuknya ekskul?
- Pak margono : yaaaa.... agar bisa menyalurkan minan dan bakat siswa tentunya, sehingga siswa dapat berprestasi di sana.
- Saya : Terus, apa yang mendorong bapak melengkapai sarana prasarana tersebut?
- Pak margono : tentu saja agar mempermudah dalam pembelajaran dan siswa bisa lebih paham, cepet paham dengan adanya alat peraganya langsung gitu yah.
- Saya : Kesulitan-kesulitan apa yang ibu alami saat menghadapi siswa?
- Pak margono : sebutulnya bukan kesulitan yahhh... melainkan sebuah tantangan bagi kamu untuk merubah siswa menjadi lebih baik lagi di banding sebelumnya, yang tadinya tidak aktif menjadi aktif dan yang tadinya biasa saja menjadi berprestasi... seperti itu.
- Saya : Terus, pernah kejadian siswa yang bandel terus dikeluarkan, pak?
- Pak margono : Peran BK ini sangat efektif di sini. Sehingga BK masuk kelas, sehingga ketika masuk kelas baik itu pembimbingan secara klasikal dan barangkali nanti ditemukan individu yang agak menyimpang itu sudah lebih dulu kami tangani, sehingga jangan sampai mereka berkembang dalam pembandelannya itu. Sehingga sudah kami damping, baik di kelas secara klasikan maupun individu. Jadi, kalau mbandel itu ya, tidak serta merta dikeluarkan. Kalau mereka keluar bukan karena mbandel, karena males,

- Saya : trus sampai dimana siswa bapak mencapai prestasi ?
Pak margono : banyak ya... setiap tahun itu pasti ada entah itu dari cabang olahraga maupun non olahraga, paling tinggi sih tingkat nasional.... iyayhh itu nasional
Saya : itu yang cabang apa pak ?
Pak margono : itu lomba cerdas cermat kalo tidak salah...
Saya : rata-rata siswa yang mengikuti kejuaraan itu siswa yang sama atau berbeda pak ?
Pak margono :disini... itu ee... setiap perlombaan itu ada umurnya.. O2SN itu maksimal kelas 8 kalo ngga salah normalnya kelas 8, tapi kan ada yang kelas 8 yang kelahiranya seanggkatan dengan kelas 7 juga bisa. Nah karna O2SN itu karna di patok dengan umur makanya misalnya kelas 7 itu juara kelas 8 kalo umurnya masih cukup yaa... di ikutkan lagi, tapi kalo misalnya kelas 7 juara tapi kelas 8 umurnya ngga cukup yaa... sdah regenerasi ke kelas 7 nya.. intinya itu di umur lah mas peraturannya disana.
- Saya : trus berapa lama guru penjasnya mengajas disekolah ini pak ?
Pak margono : kalo itu bermacam-macam yang mau di tanyakan yang mana ?
Saya : yang pak dicy itu... ?
Pak margono : ohhh... kalo it baru masih mudakan, itu kira-kira baru 1 bulan.
Saya : owhhh.....bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran penjasnya ?
Pak margono : saya kira sudah kondusif yang kita lakukan berdasarkan kurikulum yang ada ketika sudah memenuhi tentu saja sudah baik. Siswa juga jarang ada yang bandelnya keterlaluan gitu, jadi lebih mempermudah dalam proses belajar mengajar.
Saya : seberapa dekat guru dengan siswanya ?
Pak margono : sangat dekat karena disini istilahnya anak-anak disini kan sangat pinter kan jadi gampang untuk berkomunikasi sehingga anak-anak cukup dekat degan guru olahraga.
Saya : truss... apakah guru penjasnya selain mengajar juga mengampu ekstra gitu buk ?
Pak margono : ada beberapa yang mengampu ada yang tidak, pokoknya yan berkompeten di bidangnya kami usahakan mengampu ekstra tersebut, tapi kalo tidak ada yaa... kamu datangkan pelatih dari luar.
Saya : apa harapan bapak tentang sekolah in kedepanya ?
Pak margono : saya berharap kedepanya sekolah ini menjadi sekolah terbaik di masyarakat, dan bisa melahirkan generasi-generasi yang berprestasi.
Saya : okee.. trimakasih yaa pak..

PAK DICY SMP 1

- Saya : assalamu'alaikum WR WB, dengan bapak siapa ?
Pk dicy : dicy
Saya : umurnya berapa ?
Pk dicy : 26 tahun
Saya : aslinya ?
Pk dicy : asal jogja
Saya : sudah berapa lama ngajar di SMP 1 ?
Pk dicy : saya baru ngajar satu bulan belum ada.
Saya : ada berapa banyak ekstra yang ada di sekolah ini ?
Pk dicy : yang saya tau itu ada 4 ada volly, badminton, sepak bola, sama basket.
Saya : apa harapan dibentuknya ekstra tersebut ?
Pk dicy : yaa... harapannya anak-anak bisa menyalurkan apa yang menjadi kemampuan mereka selain di bidang akademis jadi tempat penyaluran dimana melalui bakat mereka seperti olahraga yaitu fasilitasnya melalui ekskul.
Saya : jadi dalam penerapan ekstra itu apaan namanya.. siswa itu dituntut setiap siswa harus ikut ekstra atau ngga ?
Pk dicy : setiap siswa itu emang dituntut memilih untuk mengikuti ekstra sesuai dengan minat yang mereka inginkan jadi tidak ada siswa yang tidak mengikuti ekstra, Cuma kelas sembilan yang di tiadakan ekskulnya.
Saya : apa yang dari kebijakan sekolah yang menghambat pembelajaran penjas ?
Pk dicy : kalo itu... mungkin karena masalah jam mengajar yaa... mungkin karena dulu itu yang mengajar jam pelajaran itu hanya dua orang itu sampai jam 3 kedapatan tempat di lapangan dan posisinya panas nah itu kan tidak akan berjalan dengan baik, karena kan panas sekali kan kecuali pelaksanaanya itu di gor atau di bangsal habis bisa berjalan dengan baik, ini masalahnya cuma itu aja.
Saya : berarti yang pembelajaran itu di roling yaa mas ?
Pk dicy : yaa... kita bagi tiga, jadi ee.. misalnya ada bu ami pak ukon dengan saya yaa... di roling memang, pak ukon ada di lapangan saya di gor bu ami di bangsal nah minggu depannya di rubah ganti tempat.
Saya : trus apa yang di harapkan dari adanya pembelajaran penjas ?
Pk dicy : yaaa.... harapannya itu anak-anak bisa... ber olahraga karena anak zaman sekarang itu lebih fokus ke gajed kurang ee... kurang banyak bergerak, jadi di pembelajaran penjas disini bekerja semaksimal mungkin memberi ilmu pengetahuan supaya tetap sehat. Sekarang itu kan banyak anak-anak yang lebih ke gajed kan mereka itu ngga bergerak trus banyak sakitnya mulai dari muda sampai gini mereka banyak sakitnya.

- Saya : hambatan apa saja saat melakukan pembelajaran ?
 Pk dicy : yaa... kebanyakan siswa-siswi sekarang itu lebih kritis jadi mereka lebih banyak tanya lebih banyak jawab sama gurunya kok bisa begini, kok bisa begitu, kok bisa gitu pak. Kalau saya tidak menguasai materi yaa.. bener-bener diserang secara halus mas kalo itu.
- Saya : kesulitan-kesulitan apa yang bapak alamai saat menghadapi siswa ?
 Pk dicy : kesulitannya itu.. masalah disiplin kadang kalo jam segini harusnya sudah ada di lapangan mereka masih di kelas kadang masih nyari-nyari di sekolah-sekolah sekitar sisni. Yaa.. itu problemnya menghabiskan waktu kalo itu.
- Saya : trus dengan siswa yang bandel pak ?
 Pk dicy : klawo siswa yang bandel sih sama penjas nggaa..... kelihatannya biasanya kalo yang sama penjas itu biasa aja.
- Saya : bagaimana cara bapak menjalin hubungan sama siswa ?
 Pk dicy : ee... yaaa... kita ngenali karakter anak dulu seperti apa kasifatnya beda-beda kita dekati dengan banyak caranya tergantung pribadi masing-masing.. yaa.... ngga tergantung pribadi masing-masing sih. Setiap karakter di kelas itu beda-beda kita di kelas yaa.. kalo miasalnya salah satu mudah bergaul... ada siswa di kelas itu tipenya mudah bergaul. Caranya yaa.. apa yaa.. pendekatannya malah lebih gampang di bandingkan cuek-cuek biasanya ada yang bandel itu cuek-cuek, intinya kita berusaha untuk ngobrol. Apa sihhh mereka itu pengennya kayak apa seperti itu.
- Saya : saat pembelajaran kan bapak melihat potensi yang menonjol dari siswa trus perlakuan mas bagaimana ? yaa.. kayak pembingbingan begitu.
 Pk dicy : em.. ya itu kita arahkan ke ekstra iku supaya terfasilitasi di ekstra dan kita juga berusaha memberi tau bahawa anak ini ikut ke klub, karna ekstra itu ngga bisa menfasilitasi sebuanya karna bakat itu beda-beda. Supaya dia mau di arahkan itu ya.. pas waktu ekstra atau ikut klub.
- Saya : biasanya itu siswa itu ngga mau di arahin itu bapak bagaimana ?
 Pk dicy : yaa.. nganu kita dengan cara pendekatan lebih dekat lagi sama mereka kita ngomong bahwa mereka itu punya bakat di sini harusnya mereka bisa negebangin jenjangnya juga bagus besok sampai ke SMA, kuliah kayak gitu sih.
- Saya : trus fasilitas apa yang di unggulkan dari sekolah sini pak ?
 Pk dicy : maksutnya dalam konteks olahraga atau
 Saya : iyaaa..
 Pk dicy : dalam konteks olahraga. Disini fasilitasnya sudah terpenuhi sudah mumpuni ada lapangan, ada GOR banyak yang bisa di manfaatkan seperti badminton disana di GOR jadi kita ngga kesulitan mencari tempat-tempat seperti itu biasanya kebanyakan sekolah kan

- kesulitan untuk tempat ekstra itu seperti apa disini itu serba ada jadi anak-anak bisa memaksimalkan.
- Saya : berarti setiap cabor itu fasilitasnya lengkap ?
 Pk dicy : lengkap.. sepak bola kita punya bola, yaa... kebutuhan sepak bola kan itu misalnya kun semuanya ada disini ada semuanya.
- Saya : untuk pemberian materi itu menyesuaikan dari siswa atau dari bapak sendiri ?
 Pk dicy : kalo materi yaa.. sesuai dengan apa yang saya sampaikan murit-murit mengikuti saya gitu.
- Saya : truss... apa upaya mas yang dilakuakn mengenasi bakat siswa skhususnya olahraga?
- Pk dicy : yaa...itu kalau bakat ya itu kayak tadi di fasilitasi memlalui ekskul, melalui ekskul di arahkan mengikuti klub supaya minatnya itu terus berkembang ngga cuma stakanan di situ saja kan masing-masing anak karakteristiknya beda... ngga semuanya pinter di akademis ada yang pinter di olahraga yaa... kita maksimalkan minatnya itu bakatnya itu.
- Saya : apakah ada perbedaan antara siswa yang berprestasi dan yang tidak ?
 Pk dicy : ada... pola pikirnya itu sudah keliatan cara pikirnya itu sukaa... ada keliatan meskipun dalam konteks olahragapun tetp keliatan.
- Saya : ee.... bagaimana dukungan sekolah ketika siswa mengikut kejuaraan atau perlombaan ?
 Pk dicy : ee... sini.. sayang suport sangat memfasilitasi mau ee... mendukung anak-anaknya untuk mengikuti sebuah ifen membebasi anak-anak yaa... bukan bebas tapi mereka suport setiap ada ifen apa pasti ikut.
- Saya : truss.. berapa kali siswa memenangkan kejuaraan ?
 Pk dicy : kalo beberapa kali saya masih belum tau tapi kalo sejauh ini olahraga itu saya taunya itu masih belum mereka paling pol-pol mentok yaa semi final, kayak yang lainnya kayak badminton saya masih belum monitor volly juga.
- Saya : malah banyak yang ituk basket yaa.. mas ?
 Pk dicy : semuaaa... banyak sih semua minatnya sama hampir rata basket sama aja sih ngga-ngga condong ke basket doang..
- Saya : oke siap-siap.. trimakasih mas.

SMP Negeri 8 Yogyakarta

FAHMI 7 J

Saya : oke namanya siapa ?
Fahmi : fahmi
Saya : kelas berapa ?
Fahmi : kelas 7 J
Saya : umurnya ?
Fahmi : 13 tahun
Saya : alamat ?
Fahmi : alamatnya... kolongan baru, werjowinangun kota gede yogyakarta.
Saya : ohh... apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Fahmi : alasan saya... karna SMP 8 itu termasuk sekolah terfavorit juga.
Saya : pas pertama daftar dulu pilihan pertama mana ?
Fahmi : dulu saya itu punya dua pilihan. SMP 9 itu yang dekat rumah saya dan SMP 8
Saya : jadi miliknya yang paling dekat ?
Fahmi : iyah...
Saya : trus kelebihan dari sekolah ini apa ?
Fahmi : kelebihan dari sekolah sini itu yaaa.... saya suka aja disini.
Saya : yang penting deket aja gitu ?
Fahmi : iyahhh...
Saya : fasilitas ekstranya bagaimana disini ?
Fahmi : fasilitasnya disini cukup lengkap yah..
Saya : ada berapa ekstra di sekolah ini ?
Fahmi : yang saya ikuti ?
Saya : ee.... disekolah ini olahraga aja.
Fahmi : kalo olahraga itu ada futsal, pencak silat, volly, sama kayak apa itu... basket juga.
Saya : trus masnya ikut apa ? fasilitasnya lengkap ngga ?
Fahmi : kalo fasilitas yang dibutuhkan pencak silat itu yaa... paling ruangan luas yang untuk latian itu aja.
Saya : matrasnya ?
Fahmi : kalo matras sampai sekarang itu belum pakai matras tapi ada juga sih matrasnya.
Saya : trus body protektor ?
Fahmi : kalau saya itu kan pencaksilat di prisai diri jadi ngga pakai body protektor.
Saya : kan kalo untuk pertandingan pakai, harusnya untuk pertandingan pakaikan.
Fahmi : iya juga sihh...
Saya : trus juga sudah pernah mengikuti kejuaraan belum ?
Fahmi : dulu sih pernah ikut saya dari dulu beladirinya tapak suci ikut dua kali lomba menang semua.
Saya : tingkat apa ?

Fahmi : yang pertama itu... kayaknya tingkat kabupaten yang kedua itu tingkat nasional.

Saya : maksutnya nasional dari tapak sucinya itu ngadain sendiri atau gimana ?

Fahmi : yaa.... semuanya jadinya perguruan-perguruan lain gii loh beladiri-beladiri.

Saya : menurut anda apakah ekstra disini sudah mewakili sebagian besar siswa ? ibaratnya siswa aku pengen aja gitu dan ada disekolah ini. Milih ekatra itu karna ikut temen atau dari dirinya sendiri.

Fahmi : kalo ekstra itu ada sebagian yang wajib ada yang dibebaskan .

Saya : bebas itu ikut-ikut temen gitu ?

Fahmi : yaa... kalo itu sih tergantung rangnya, kalo udah deket sama orang itu biasanya ngikutin.

Saya : pas pemilihan ekstra ada yang kamu pilih apa pilih apa gitu ?

Fahmi : kalo tanya-tanyaan gitu sih sering.

Saya : mencari temen yah berarti.

Fahmi : iyahhhh...

Saya : apa harapan anda mengikuti ekstra ?

Fahmi : saya berharap yaa... bisa jadi juara dan bisa mengharumkan nama SMP 8.

Saya : oke... menurut anda bakat itu apa ?

Fahmi : bakat itu yaa.. sesuatu yang ada pada diri kita yang bisa kita hasilkan

Saya : upaya menemukan bakat gimana ?

Fahmi : kalo upaya menemukan bakat itu yaa... biasanya trus mencoba sih

Saya : mencoba berarti ganti-ganti gitu atau gimana ?

Fahmi : iyaa... itu ikuti proses dulu nanti misalnya ikut bidang ini kalo ngga cocok ya.. bisa pindah ke bidang yang lain sampai merasa nyaman dan fokus kebidang itu terus.

Saya : berarti anda ikut silat karna apa ?

Fahmi : karna saya dikaruniai tubuh yang tinggi gitu

Saya : tubuh yang tinggi basket bisa, volly bisa

Fahmi : tapi saya dari kecil itu ngga suka main kayak gitu, ngga suka main bola gitu.

Saya : berarti karna kesukaan ?

Fahmi : iyahh... karna saya suka bela diri.

Saya : kalo ada yang membimbing anda dalam bakat anda gimana ? ibaratnya gini rang tua atau guru penjas, saat pembelajaran penjas kamu dinilai berbaka dibidang itu dan kamu disarankan mengikuti cabor tersebut kamu gimana ?

Fahmi : trima-trima saja sih.

Saya : tapi kamu lakuin ngga ?

Fahmi : yaa... saya tetep lakuin

Saya : tapi kok kamu ragu-ragu ? kamu dilihat berpotensi di bidang tersebut loh.

Fahmi : ya kalo dibidang olahraga kan ada banyak bidang yang dinilai bukan Cuma itu-itu aja kalo misalnya ada bidang yang sesuai dengan saya yaa... saya mencoba untuk menjadi yang terbaik lahh..

Saya : pernah ngga ada yang nyaranin seperti itu ? nyaranin kamu itu cocok disini gitu.

Fahmi : ohh... itu juga pernah sihhh ada temen nyuruh saya ikut basket tapi saya dari dulu juga sudah tidak pernah main basket akhirnya ngga jago sih

Saya : berarti Cuma temen yang nyaranin, bukan orang tua, bukan guru juga ? trus menurut anda apakah mayoritas temen anda itu menemukan bakatnya ?

Fahmi : kalo temen-temen saya sih paling banyak dibidang sepak bola yahh...

Saya : sering mengikuti kejuaraan ?

Fahmi : kalo dari SD nya masing-masing saya belum tau.

Saya : ini kan udah mau setahun kan udah ada yang kemana gitu, ijin mewakili sekolah.

Fahmi : kalo kelas 7 ini yang kejuaraan olahraga itu yaaa.. kayaknya belum banyak lomba sih, tapi ada yang ekstra tapi bukan dari sekolah tapi lomba sendiri dan menang.

Saya : berarti dia ekstranya ngga ada di sekolah dan ikut klup gitu ?

Fahmi : iyahh..

Saya : apa hambatan dalam menemukan bakat ?

Fahmi : hambatan daam menemukan bakat itu..... apaya itu kayak males-malesan gitu jadi susah ngertiin kayak teknik-teknik bela diri gitu.

Saya : kalo fasilitasnya itu ?

Fahmi : yaa... memakai fasilitas yang ada aja.. misalnya ada pohon pisang itu bisa buat latihan tendang-tendangan..

Saya : orang tua mendukung ngga ?

Fahmi : ini orang tua mendukung saya sampai sekarang, mendukung terus.

Saya : trus bagaimana pendapat anda tentang guru penjas ?

Fahmi : kalo dalam bidang olahraga kan saya suka, jadinya yaa... sifat apapun yang dimiliki guru penjas saya ikut adaptasi aja.

Saya : jadi selama ini sifatnya seperti apa ?

Fahmi : yaa... bagus-bagus aja...

Saya : bagus-bagus aja...hahaa...

Fahmi : yaa... ngajarnya jelas sama ngasih contohnya benar.

Saya : kok tau bener yo....

Fahmi : kata gurunya sendiri bener wkwkwk...

Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ?

Fahmi : kalo itu sihh seperti guru-guru yang lain yahh hubungannya seperti guru dan murit gitu juga

Saya : berarti ada stetus yaa... kadang kan guru penjas dari guru yang lain itu masih deket guru penjas, lebih akrab juga.

Fahmi : kalo guru penjas saya di SD itu juga lebih akrab juga.

Saya : apa yang disenangi dari guru penjas ?

Fahmi : yang saya suka dari guru penjas ... apayaa... semuanya saya suka sih

Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang nakal ?

Fahmi : yaa... konsekuensi saja sih.. kalo ada yang ribut atau gojek itu dikasih aturan kalo dilanggar itu dihukum juga biasanya pust up.

Saya : berarti itu sangsinya fisik yaa.... oke maksih yaa....

FIKRI 7H

- Saya : oke namanya siapa?
Fikri : fikri rafaia mustafa
Saya : panggilannya ?
Fikri : fikri
Saya : umurnya ?
Fikri : 17 thn
Saya : kelas ?
Fikri : 7
Saya : alamatnya ?
Fikri : demangan GK I 107 RT 07 RW 03 yogyakarta.
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Fikri : dulu kan... tryout disini sekolahnya enak ehhh saya juga denger-denger dari kakak kelas yang sekolah sini, sekolahnya enak, guru-gurunya ramah juga enak, proses belajar mengajarnya itu enak.
Saya : kelebihan dari sekolah lain apa ?
Fikri : kelebihan dari sekolah lain... mungkin fasilitasnya.. yang lebih memadai.
Saya : ekstranya apa... ada berapa ekstra ?
Fikri : ekstranya.... banyak eee
Saya : yang kamu tau apa ?
Fikri : basket, futsal, PMR, tonti, BMW trus.... bulu tangkis, KIR
Saya : anda ikut apa ?
Fikri : pernah ikut PMR tapi keluar
Saya : trus sekarang ikut apa ?
Fikri : ngga ikut apa-apa
Saya : kenapa ?
Fikri : emm... yaa.... waktu itukan hari selasa itu udah agak capek gitu nanti kalo ikut PMR kan pulangnya setentah lima nah itu nanti pulang sekolah saya tidur, sekalinya tidur nanti bangunnya jam delapan nanti malah ngga bisa belajar.
Saya : tapi ngga ada aktifitas lain to dirumah ? les prifat kah atau ikut klup
Fikri : ngga ikut apa-apa
Saya : trus dari fasilitas PMR itu lengkap kah ?
Fikri : kalau dari PMR itu kan yang mengajar dari kakak kelas jadi ngajarnya kan enak
Saya : trus ada ekstra yang diwajibkan ngga ?
Fikri : ekstra yang diwajibkan itu cuma pramuka
Saya : berarti yang selain pramuka kamu bebas ikut bebas ngga yahh... ?
Fikri : iyaa...
Saya : ee..... gimana pendapat anda tentang bakat ?
Fikri : bakat itu suatu kemampuan yang dimiliki seseorang, jadi bakat itu bisa timbul dari diri sendiri maupun dari seseorang.
Saya : trus kalo anda ngga ikut ekstra apakah bakatnya akan kluar ?
Fikri : emm.... mungkin ngga

- Saya : jika ada yang menyarankan bakat anda entah itu orang tua atau guru anda bagaimana ? kan kamu belum ikut ekstra apa-apa nah pas kamu pembelajarang penjas akamu pandai banget di volly nah guru penjas bilang wah kamu potensial banget di volly gitu...
- Fikri : yaa... ngga apa-apa ikutin aja ee... kalo gurunya bilang gitu ikutin aja.
- Saya : tapi kalo mengganggu jam istirahatmu gimana ?
- Fikri : yaa... ngga apa-apa sebenarnya itu kan saran dari guru. Yaa ngga apa-apa sih itu kan atas dari guru kalo yang PMR itu tadi kan atas kemauan diri sendiri jadinya ngga masalah.
- Saya : ada ngga yang menyarankan seperti itu ?
- Fikri : belum... soalnya itu dari diri sendiri juga mau atau tidaknya.
- Saya : trus menurut anda apakah mayoritas temen anda sudah menemukan bakat ?
- Fikri : iyaaa.. sudahh
- Saya : seperti apa ?
- Fikri : misalnya it ada yang ikut basket pinte basket, truss.. yang BMW itu juga pinter, kayak bulu tangkis itu pernah ikut, volly juga pernah ikut dan juara.
- Saya : trus bagaimana menemukan bakat tersebut ?
- Fikri : dia berlatih jika ada waktu luang
- Saya : ohh... jadi latian terus yah, hambatan apa yang anda alami dalam menemukan bakat ?
- Saya : hampatan apa yang anda alami dalam menemukan bakat ?
- Fikri : pas waktu gagal itu yang saya alami kayak hampir putus asa gitu truss.. hambatan sihhh waktu mungking kurang gitu.
- Saya : pendapat anda tentang guru penjas apa ?
- Fikri : guru penjasnya ramah, baik, kadang ngarahin sesuatu itu jelas mudah dipahami.
- Saya : bagaimana cara pemberian materi pembelajarannya paham kah ?
- Fikri : pahamm jadi itu kayakk.. di contohin dulu biar semuanya itu paham.
- Saya : seberapa dekat dengan guru penjas.. ?
- Fikri : misalnya kayak kenal.. emm.... kenal biasa gitu yahh ngga deket-deket banget.
- Saya : apa yang disenangi dari guru penjas ?
- Fikri : yaa.. kalo materinya itu... kalo ngajar ya kalo ngajar itu enak banget ngga terlalu di gojlok gitu lahhh.. ngga terlalu di paksa gitu. Kalo ngga bisa yaudah ngga apa-apa
- Saya : ngga pernah marah-marah yaa.. ?
- Fikri : ngga pernah yaa... kadang-kadang sihh kalo marah itu kalo ada muritnya yang ngga misalnya ngga dengerin penjelasannya gitu.
- Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
- Fikri : biasayanya itu kalo ada siswa yang ngga dengerin penjelasan kalo ngomong sendiri atau gojek sendiri itu biasanya disuruh pust up
- Saya : ohhh.. berarti sangsi fisik ...
- Fikri : iyaaaa...
- Saya : oke trimakasih yaa...

Farel 7 G SMP 8

Saya : Namanya siapa ?
Farel : biasanya dipanggil farel
Saya : umurnya ?
Farel : umurnya 12
Saya : alamatnya ?
farel : condongcatur candi gebang J 13
Saya : kelas ?
farel : kelas 7 G
Saya : 7 G oke siap. Saya mau bertanya tentang e.... bakat ya tentang bakat lahh, pertanyaan nya yang pertaman. Apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Farel : karna sekolah ini sudah.... termasuk sekolah yang faforit dan e.... olahraganya bagus. Dalam bidang olahraganya bagus.
Saya : kelebihan dari sekolah lain apa ? kan pas pertama masuk kan ada pilihan pertama ke dua nah ini termasuk pilihan ke berapa ?
Farel : pertama
Saya : karena ?
Farel : karena, akreditasinya baik
Saya : emang akreditasinya apa ? ayo.. santai aja. Untuk fasilitas ektranya gimana ?
Farel : baik dan banyak juga
Saya : ada berapa banyak ekstra ? yang olahraga berapa ? sebutin
Farel : basket, voly, badminton, e.... futsal, udahh
Saya : untuk fasilitas tiap ektra gimana, lengkapkah atau pelu diperbaiki lagi alat-alatnya ?
Farel :sudah lengkap dan masih bagus-bagus juga, masih layak pakai
Saya : e.... ektranya bagaimana ? kalo sekolah ini nerapinnya paksaan atau gimana ? kalo diri masnya ? karna ikut-ikut temen atau gimana ?
Farel :yaaa.... karna ingin mengikuti ekstra
Saya : Cuma ingin mengikuti ? ngga karna sekolah paksaan dan temenmu yang ini dan kamu ikut yang ini gitu
Farel : tidak, emang pengennya sepak bola ya sepak bola
Saya : trus apa harapan mas dalam mengikuti ekstra
Farel : mendapatkan prestasi yang banyak dan tinggi, tingkatannya tinggi gitu.
Saya : emang ikut ekstra apa ?
Farel :em... karate sam basket
Saya : dari SD sudah karate sama basket ?
Farel : belum baru ini
Saya : trus bagaimana pendapat mas tentang guru penjas?
Farel : baik ramah juga ngga sering memaksakan gitu.
Saya : memaksakan gimana maksutnya ?
Farel :kalo ada yang ngga bisa ngelakuin olahraga apa gitu juga nanti diganti dengan olahraga yang dia bisa, ngga harus bisa itu.
Saya : jadi sesuai kemampuan yah ? trus bagaiman kepuasan mas dengan materi pembelajaran, paham kah gitu.

Farel : paham sih mas.
Saya : penyampaiannya ?
Farel :penyampaiannya jelas dan tuntut.
Saya : apa yang disenangi dari guru penjasnya ?
Farel :yaaa.. keramahannya juga baik,
Saya : ramah dan baik, trus gimana caranya guru penjas menangani siswa yang bandel ?
Farel : dengan cara memberi sangsi pust up 5 kali
Saya :berarti fisik yahh ? trusss... selain sangsi fisik apalagi ?
Farel :ee.... jam terakhir suruh balikin barang-barang yang sudah dipakai.
Saya : ohhhh.. oke oke yang bandel itu tadi yah ? trusss menurut mas bakat itu apa ?
Farel : bakat itu... kemampuan orang yang, yang kadang tidak bisa dilakukan oleh orang lain.
Saya : dan mas suka itu ngga ? seperti.. aku suka cabor ini dan aku berbakat disini gitu ?
Farel : iya seperti itu.
Saya :kalo ada yang mengarahkan bakat mas menurut mas gimana ?
Farel : ya... dipelajari dulu kalo, kalo apa tidak sesuai dengan bakat melanjutkan yang sesuai bakat maksutnya melanjutkan yang lain gitu.
Saya : padahal mas suka lohhh, tapi kok ngga bakat gitu.
Farel : yaaa.... dipelajari sampai bisa.
Saya : sudah dipelajari terusss.... tapi nggga berprestasi gimana ?
Farel : mencari yang lain dan yang di sukai
Saya : berarti bukan karna ngga suka, udah tau ngga berbakat di situ. Kamu ganti cabor latian terus lama-lama suka. Iya ngga ? truss... mayoritas temen mas sudah menemukan bakatnya ngga ?
Farel : sudah yang
Saya :mereka sudah mengikuti kejuaraan ngga ?
Farel : ada yang sudah juga ada yang belum.
Saya : sampai tingkat apa ?
Farel :ada yang tingkat profinsi kalo ngga salah, kalo ngga salah,
Saya : ohh..... profinsi... cabor apa itu ?
Farel : silat
Saya :ohhhh... silat, trus dalam menemukan bakat apakah mas itu disarankan oleh orang lain atau menemukan dari diri sendiri ?
Farel :menemukan dari diri sendiri.
Saya : jadi pengen ini truss ngikutin gitu ?
Farel : iyyaa...
Saya : trus apa hambatan mas dalam menemukan bakat ?
Farel : hambatannya..... hambatannya yaa... kayak di kompor kompori suruh ikut yang lainnya.
Saya : di kompor-kompori ? ohhh... kamu ikut sepak bola tapi temenmu ikut sialat ikut silat aja gitu ?
Farel : iyaaaa... gitu

Saya : tapi kalo bakatmu di silat gimana ? soalnya di sepak bola kamu tidak berprestasi hayo...

Farel : yaa.... iya..

Saya :trusss... usaha apa yang mas lakuka dalam meraih prestasi ?

Farel :belajar terus menerus dan mendengarkan materi dari gurunya.

Saya : oke siap-siap... trimakasih yahh atas waktunya...

KIRANA 7I

Saya : oke namanya siapa ?
Kirana : kirana sata oktafiani.
Saya : dipanggil ?
Kirana : kirana
Saya : kelas ?
Kirana :7I
Saya : umurnya berapa ?
Kirana : 13
Saya : Alamatnya ?
Kirana : emm.... gowokan kidul jt 331
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Kirana : karna sekolah ini tu fasilitasnya bagus, sekolah ini sekolah sehat. Lalu sekolah ini tu berpress.... apa siswi-siswinya itu di ajari untuk berprestasi.
Saya : emm... berprestasi... lalu bagaimana fasilitas ekstranya ?
Kirana : fasilitasnya bagus, lengkap.
Saya : ee.... lengkap contohnya ekstra apa ?
Kirana : ekstra..... orkestra
Saya : orkstra, trus ?
Kirana : trus ada volly, sepak bola, basket.
Saya : anda ikut ekstra apa ?
Kirana : orkestra.
Saya : em... menurut anda esktra di sekolah ini sudah mewakili seluruh siswa ngga ?
Kirana : mewakili sekali.
Saya : kok bisa ?
Kirana : ee... ekstranya itu dibuat cocok untuk karakteris siswa siswinya itu seperti itu.
Saya : em... trus apakah untuk mengikuti ekstra itu karna paksaan atau Cuma ikut-ikut temen ?
Kirana : em... apa... karna keinginan sendiri.
Saya : penegen sediri ?
Kirana : iyaa.... itu karna saya suruh milih bebas sesuai keinginan saya sendiri
Saya : ohhh... trus kenapa memilih orkestra ?
Kirana : saya suka musik dari dulu.
Saya : eee..... orkestra itu seperti apa ?
Kirana : main alat musik biaola, drum, gitar, keyboart.
Saya : berarti band ?
Kirana : iyahhh...
Saya : apa harapan anda dalam mengijuti ekstra tersebut ?
Kirana : harapan saya sih lebiih.. harapan saya sih lebih.. orkestra itu kebih maju lagi lebih bisa bawa bawara itu em... membawa bawara semakin tinggi.
Saya : dari sekian banyak siswa apakah mayoritas sudah berprestasi ?
Kirana : saya rasa sih sudah.
Saya : ke tingkat apa ?

Kirana : ada yang ketingkat nasional, ada yang tingkat masih kecamatan itu ada yang masih provinsi.

Saya : nasional ? cabor apa itu ?

Kirana : emm..... apa yah. . os ee.... turnamen e..

Saya : olahraga kah.. non olahraga kah ?

Kirana : emm.. non olahraga..

Saya : ohh... non olahraga

Kirana : olimpiade..

Saya : trus bagaimana cara teman anda menemukan bakat tersebut ?

Kirana : caranya sih beragam, ada yang caranya dia tuh ngembangin bakat sendiri ada yang apa ada yang ngembangin bakat bersama-sama.

Saya : maksutnya bersama-sama itu bagaimana ?

Kirana : maksutnya itu kalo ada yang bakatnya sama itu di kembangin bersama-sama

Saya : berarti ikut tersebut tanpa paksaan siapapun ? Cuma dari diri sendiri gitu ?

Kirana : iyaaa...

Saya : berarti karna suka dong ?

Kirana : iyaa...

Saya : trus pernahkah anda disarankan mengikuti cabor tersebut di karenakan berpotensi gitu ?

Kirana : emm.... pernah sih pernah tapi ngga terlalu memaksa gitu, cuman ada saran apa kamu bagusnya ikut BMW gitu tapi apa memilihnya kesusik apa... tapi ngga maksa Cuma nyaranin aja.

Saya : yang nyaranin siapa ?

Kirana : ada temen ada guru.

Saya : padahal kalo lebih baik loh soalnya guru itu lebih berpengalaman dari kamu.

Kirana : iyaaa.... tapi apa... waktunya juga ngga ada.

Saya : apa hambatan anda dalam menemukan bakat ?

Kirana : emm..... selama ini baik-baik aja cuman.. hambatannya itu... waktu yang ngga ada.

Saya : berarti anda sudah tau bakatnya itu di musik.

Kirana : emmm... iya

Saya : serius ?

Kirana : serius hehehe..

Saya : trus usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi ?

Kirana : belajar tekun, tidak lupa berdo'a kepada tuhan. Belajarnya lebih ditingkatin sungguh-sungguh trus lebih jadi orang yang baik sesamanya hehe...

Saya : haha... trus bagaimana pendapat anda mengenai guru penjas ?

Kirana : gurunya baik trus gurunya itu em... pokoknya itu baik apaya...

Saya : hayo..... ngajarnya itu gimana ?

Kirana : ngajarnya itu sabar e.. trus habis itu ngga terlalu maksain gitu kalo ada yang sakit ngga terlalu maksain gitu.

Saya : kepuasan dalam pembelajarannya itu gimana ?

Kirana :yaa... puas gurunya itu pemberian materinya itu cukup kadang ada lebihnya juga.

Saya : lebihnya ?

Kirana : iya maksutnya bisa apa... satu bab itu misalkan membahas tentang interaksi sosial nanti bisa kebanyak aspek juga jadi kita juga tau apa...jadi kita juga bisa mempelajari apa yang belum kita ketahui.

Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ?

Kirana : ee... dekatnya tu yaa..... ngga terlalu deket dan ngga terlalu jauh.

Saya : gimana itu ? berarti ngga terlalu akrab ?

Kirana : akrab-akrab...

Saya : sering bercanda ngga ?

Kirana : sering.

Saya : gimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?

Kirana : gurunya itu ngingetin dengan baik trus eee... apa ngga marah sama sekali cuman ngingetin supayaaa.... apa.. ngga bandel lagi.

Saya : trus main fisik ngga ?

Kirana : ngga

Saya : ngga pernah ?

Kirana : ngga pernah cuman di ingetin aja.

Saya : oalahh... berarti Cuma pakai kata-kata yah..

Kirana : iyahh...

Saya : oke trimakasih ya..

PITER 7D

Saya : oke namanya siapa ?

Piter : piter

Saya : umur ?

Piter : 13 tahun

Saya : kelas ?

Piter : 7 D

Saya : Alamatnya ?

Piter : oke.. sapen jalan dimogor 22 nomer 10

Saya : kenapa anda memilih sekolah ini ?

Piter : e... alasan saya memilih sekolah ini yaa.. saya disini emang terkenal ramah anak yaa... jadi saya senang sekali dengan anak-anak disini. Karna dapat eee... bersosialisasi dengan cepat.

Saya : em.... kelebihan dari sekolah lain apa ?

Piter : ee.... untuk yang sekarang sih ya kelebihan dari SMP lain itu mungkin untuk perkembangan pendidikan bisa dibilang itu lebih bagus, saya bandingkan dengan liat-liat kelas saya dengan teman-teman sayadisekolah lain.

Saya : bahaimana fasilitas ekstra di sekolah ini ?

Piter : ee...

Saya : ada berapa ekstra ?

Piter : ada... 10 ya.

Saya : apa saja ?

- Piter : basket kemudian BMW, bocah ipa 8, itu tentang pelajaran-pelajaran, setelah itu ada volly, eh volly apa iya... kayaknya volly ngga. Badminton, karate, gamelan, tari, tonti, trusss... kayaknya volly iya.. itu aja sihh.. berarti delapan.
- Saya : trus masnya ikut ekstra apa ?
- Piter : kalo saya ikut tonti.
- Saya :trus fasilitas disetap ekstra bagaimana ?
- Piter : kalo fasilitas ee... sebenarnya kalo di tonti dibebaskan ya maksutnya kalo untuk latiannya sendiri ee mungkin harus pake celana trening gitu dari sekolah atau pake celana trening bebas, lebih mempersiapkan ke diri sendiri sih.
- Saya : menurut anda fasilitas di sekolah ini sudah mewakili sebagian besar siswa ngga ?
- Piter : eee.... sudah
- Saya : pernah ikut ekstra yang lain selain tonti ?
- Piter : e.. untuk ekstra yang lain sudah yaa.. ini kemaren saya mengikuti kir (karya ilmiah remaja)
- Saya : di sekolah ini ekstranya diwajibkan atau siswa bebas memilih ?
- Piter : ada yang diwajibkan ada... 2 yang bebas.
- Saya : berarti yang wajib apa ?
- Piter : yang wajib pramuka.
- Saya : trus harapan anda untuk mengikuti ekstra apa ?
- Piter : harapan yaa.... karana kalo yang tonti ini ya, bisa melatih kedisiplinan kemudian bisa melatih fisik juga karna itu sangat dibutuhkan untuk sehari-hari.
- Saya : trus menurut anda bakat itu apa ?
- Piter : bakat yaa... bakat itu menurut saya itu suatu kelebihan yang dimana itu bukan dari sebuah keturunan melainkan kita belajar itu yang bisa membuat kita bakat yang ada di diri kita gitu, contohnya kayak menggambar gitu ya.. itu pasti dari kecil gambar suka menggambar nah itu mungkin disaat dewasa karna dari kecil suka menggambar kita bisa belajar menggambar dan itu akan menjadi bakat di diri kita sendiri.
- Saya : trus upaya apa yang dilakukan untuk menemukan bakat ?
- Piter : upayanya itu yaa... melatih tadi tetapi kalo menurut saya melatihnya itu dengan cara ngga terpaksa gitu, jadi kalo terpaksa itu jadi anaknya kayak, aduh... males nis paksa-paksa terus. Jadi dengan kesenangan hati mungkin dia bisa ee.. beranjak kelevel yang lebih tinggi lagi untuk menggambar suatu objek.
- Saya : lalu jika ada seseorang yang mengarahkan bakat anda, anda bagaimana ?
- Piter : mengarahkan... saya gimana ya.. mungkin orang lain itu.... menurut orang lain ada yang dari diri saya yang belum muncul. Contohnya saja yai itu tadi gambar saya diarahkan kamu harus lebih gini lagi nah itu mungkin dari sana ohhh.. mungkin saya belum gini belum gini jadi mungkin itu bisa jadi solusi saya untuk bisa menjadi lebih bakat lagi.
- Saya : trus ada ngga yang mengarahkan seperti itu ?

- Piter : ee... pernah lebih ketemen dulu waktu SD karna SD saya seniman yaa... saya diarahkan terus menerus melukis.
- Saya : orang tua ?
- Piter : orang tua... orang tua sih sebenarnya bangga-bangga aja sih.
- Saya : ohh... berarti terserah kamu mau apa gitu ?
- Piter : iyaa....
- Saya : apa hambatan dalam menemukan bakat ?
- Piter : hambatan ee.... dalam menemukan bakat itu waktu, contohnya kalok misalnya ya kita waktunya itu sebenarnya kita bisa, sebenarnya waktu itu ngga banyak orang bisa mikir bahwa waktu itu bermanfaat ya satu detik pun itu di hilangkan itu sebenarnya sia-sia gitu, sebenarnya disitulah yang menghambat saya untuk mencari bakat saya jadi gimana ya, untuk melatih bakat sendiri jadi susah karna saya tidak dimulai dari waktu yang tepat disitu.
- Saya : pernah mengikuti kejuaraan ngga ?
- Piter : kejuaraan.... ee.... belum karna saya masih berusaha untuk belajar.
- Saya : trus usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi ?
- Piter : ee... paling terutama itu yaa... fokus dalam satu hal iu dulu contohnya misalnya saya ini mengikuti kompetisi itu yaa.... itu saya pasti akan fokus kesitu dulu, jadi saya akan ee... mengakhiri yang lainnya gitu yaa... jadi tapi ngga cuma ngga mungkin membiarkan sembarangan gitu ya. Mungkin kalo ada yang penting baru saya yang akan tanggap karna kalo misalnya kita ngga fokus kesatu tujuan itu pasti itu akan hambur pasti akan susah untuk di lalui, jadi harus bisa fokus dan harus pokoknya harus itu mau kita gitu karna kalo misalnya itu bukan mau kita yaa... gimana kita mau serius untuk kejalur itu.
- Saya : trus kalo misalnya ada seseorang, misalnya guru penjas pas kamu pembelajaran penjas kamu unggul di pembelajaran tersebut misalkan volly lah kamu unggul dari temen-temenmu nah kamu dinilai berbakat dibidang volly kamu gimana? Padahal kamu lagi menekuni satu bidang.
- Piter : ee.... sebenarnya itu sebuah apresiasi buat saya yahh kalo misalnya saya di beri nilai bagus tapi mungkin kalo misalnya itu udah bagus bagi saya tapi bagi saya belum bagus pasti saya akan lebih mencoba lagi jadi mungkin bagi guru itu saya sudah bagus tapi kalo menurut saya belum bagus kok imi gimana yaa... nah itu saya akan lebih belajar lagi dan lebih fokus lagi agar menjadi lebih bagus lagi.
- Saya : maksutnya fokus ke saran gurunya atau saran anda itu tadi ?
- Piter : saran ke saya sendiri jadi ngga Cuma dari guru ya mungkin dari orang lain atau dari siapa.
- Saya : gimana pendapat anda tentang guru penjas ?
- Piter : guru penjas ee... sebenarnya asik ya guru penjas itu karna ee... dengan mengajar itu dia ngga terlalu menekan jadi agak di bebasin walaupun ee... kalo misalnya ribut gitu yaa ributnya udah keterlaluan itu kita baru diingetkan tapi kalo ributnya belum keterlaluan yaa.. masih bisa lah..
- Saya : trus bagaimana cara menerangkan materinya ?

- Piter : cara menerangkannya yaa... yang pertama pasti harus paham dulu yaa.. tentang materi itu kalo misalnya sudah paham kita baru bisa menjelaskannya, caranya itu ee.... kita itu jadi mungkin gimana ya menjelaskannya itu bisa digunakan praktek maupun teori yaa.. tapi mungkin kalo dengan olahraga-olahraga kayak basket gitu badminton gitu susah untuk dijelaskan menggunakan teori gitu jadi mungkin lebih ke praktek.
- Saya : seberapa dekan dengan guru penjas ?
- Piter : ee... saya dengan guru penjas itu bisa dibilang dekat gitu ya, pasti setiap pembelajaran penjas kita pasti selalu ada komunikasi dimana itu adalah canda tawa atau apapun yang membuat kita itu lebih dekat lagi gitu.
- Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
- Piter : caranya mungkin akan diberi satu peringatan ya.. misalnya diberi peringatan dan saran kalo besok lagi misalnya brisik ee... saya disini minta tolong untuk misalnya ketua kelas untuk apa.. mendidik temen-temennya mungkin dari itusaya sebagai ketua kelas saya akan mengingatkan teman-teman bahwa disini tu dikelas itu kita harus kompak nah disitu gurunya mungkin bisa menanggapinya dengan cara kayak gitu.
- Saya : sering ngga temenmu bandel kayak gitu ?
- Piter : ee... ngga yaa ngga sering.
- Saya : tapi ada yang sangat bandel ?
- Piter : ada....
- Saya : apa kamu sendri ?
- Piter :ngga ngga heheheh...
- Saya : oke siap-siap maksaih yaaa....

SAMUEL 7A

- Saya : namanya siapa ?
Samuel : samuel sapa samaranda.
Saya : umurnya berapa ?
Samuel : 11 tahun
Saya : kelas berapa ?
Samuel : 7A
Saya : alamatnya ?
Samuel : jalan gayang nmer 25 D
Saya : oke... kenapa memilih sekolah ini ?
Samuel : karena ini sekolah favorit
Saya : pas perrtama daftar itu milihnya pilihan pertamanya sini ?
Samuel : iyaaa.....
Saya : em.... trus kelebihan dari sekolah lainnya ?
Samuel : ngga tauu... heheheh...
Saya : kok ngga tau
Samuel : kok ngga tau ? trus ada berapa ekstra di sekolah ini ?
Saya : ada sepuluh
Samuel : apa aja ?
Saya : futsal, karawitan,
Samuel : karawitan apa itu ?
Saya : gamelan..
Samuel : ohhhh gamelan
Saya : trus badminton, volly, kasti, karate, taekwondo, tonti.
Samuel : trus mas ikut apa ?
Saya : ikut.... futsal.
Samuel : kenapa ikut futsal ?
Saya : karma olahraga favoritku.
Samuel : trus fasilitas di futsal seperti apa ?
Saya : ada lapangannya ngga ?
Samuel : ada...
Saya : dimana ?
Samuel : disana
Saya : trus fasilitasnya lengkap ngga ?
Samuel : lengkap....
Saya : seperti apa ?
Samuel : emm.... gawang, bola, udah..
Saya : udah ? kalo buat latian kan ada lagi.... dalam mengikuti ekstra anda ada paksaan dari sekolah atau cuma ikut-ikut temen atau dari diri sendiri ?
Samuel : dari diri sendiri.
Saya : emang suka futsal ?
Samuel : iyaaa suka.
Saya : harapan mengikuti ekstra tersebut apa ?
Samuel : bisa menjadi pemain sepak bola,

- Saya : futsal kok jadi pemain sepak bola ?
Samuel : pemain futsal heheh....
Saya : kalo kamu main futsal kan udah jadi pemain futsal kan...
Samuel : iya heheh..
Saya : ingin berprestasi ngga ?
Samuel : pengen..
Saya : dari SD udah mengikuti kejuaraan belum ?
Samuel : udah, apa yaa....
Saya : lohhh katanya udah !
Samuel : turnamen..
Saya : turnamen apa ?
Samuel : turnamen di joanes wusbo
Saya : futsal ?
Samuel : iya...
Saya : menang ngga ?
Samuel : menang
Saya : kamu main apa cadangan ?
Samuel : main
Saya : trus menurut anda bakat itu apa ?
Samuel : kemampuan yang diberikan oleh tuhan.
Saya : kemampuan seperti apa ?
Samuel : seperti... bermain futsal, bermain badminton.
Saya : orang tuanya pemain futsal atau pernah mengikuti olahraga apa gitu orang tuanya? tian
Samuel : ngga pernah.
Saya : upaya apa yang anda lakukan dalam menemukan bakat ?
Samuel : mengembangkannya
Saya : trus...
Samuel : udahh
Saya : trus kalo ada yang menyarankan kamu itu cocok di basket kamu mau ngga ?
Samuel : ngga mau
Saya : kenapa ? padahal orang tersebut sudah jago dibidang tersebut dan melihat bakatmu disana loh.
Samuel : karna memilih mengembangkan bakat sendiri.
Saya : ada ngga yang menyarankan seperti itu ?
Samuel : ngga adaa...
Saya : orang tua ngga menyarankan ?
Samuel : iya iya....
Saya : menyarankan apa orang tua ?
Samuel : karate
Saya : apa hambatan anda dalam menemukan bakat ?
Samuel : apaya.... tidak diperbolehkan orang tua.
Saya : lah pas ikut futsal ?
Samuel : itu karna kadang-kadang

- Saya : berarti karna tidak diperbolehkan orang tua.... trus usaha apa yang dilakukan untuk meraih prestasi.
- Samuel : belajar, mengembangkannya...
- Saya : udah tau bakatmu di futsal ?
- Samuel : udahhh..
- Saya : dari mana... ?
- Samuel : dari SD
- Saya : dari SD ? emang sudah pernah juara ? emmm.... gimana pendapat anda tentang guru penjas ?
- Samuel : menyenangkan
- Saya : seperti apa?
- Samuel : tidak pemarah
- Saya : trus bagaimana pengajaran penjasnya ?
- Samuel : yaa.....
- Saya : materinya gimana ?
- Samuel :materinya jelas
- Saya : bagaimana kedekatan dengan guru penjas ?
- Samuel : ngga begitu dekat
- Saya : sama temen-temenmu ?
- Samuel :deket sama temen-temenku malah...
- Saya : trus bagaimana cara guru penjas menangani siswayang bandel ?
- Samuel : dikasih tau, nanti disuruh shit up atau pust up gitu..
- Saya : oalahhhh... trimakasih yaa

YUDITH 7B

- Saya : oke... namanya siapa ?
Yudith : yudith
Saya : kelas ?
Yudith : 7 b
Saya : umurnya berapa ?
Yudith : 12 tahun
Saya : alamatnya ?
Yudith : cawan medomartani gemplak sleman.
Saya : sleman, ee.... kenapa alasan anda memilih sekolah ini ?
Yudith : soalnya sekolahnya favorit, sekolahnya ijo banyak tumbuhan sekolahnya nyaman.
Saya : trus bagaimana fasilitas ekstranya ?
Yudith : memadai..
Saya : ada berapa ekstra ?
Yudith : ohhh.. ada BMW, BMW itu buat perkumpulan anak-anak yang nantinya maju ke olimpiade gitu, trus taekwondo, futsal, basket, tonti, orkestra, paduan suara.
Saya : em.... anda ikut apa ?
Yudith : BMW
Saya : trus fasilitas yang ada di BMW itu seperti apa ?
Yudith : kayak ada eksperimennya trus kalo ada lomb-lomba nanti ditawarin, ada wokshop nati ngundang dosen untuk pelatihan.
Saya : apa alasan anda memilih ekstra tersebut ?
Yudith : pengen maju olimpiade.
Saya : udah itu ?
Yudith : belum, soalnya baru awal-awal masuk kelas 7
Saya : dari sekian banyak ekstra sudah mewakili banyak siswa ngga, misalnya aku pengen sepak bola oh.. ada pengen futsal ternyata ada...
Yudith : iyaaa...
Saya : kalo ekstra di sekolah ini itu tuntutan atau gimana ? wajib kah gitu
Yudith : oh.... yang wajib itu pramuka tapi yang lainnya pilihan
Saya : anda ikut BMW itu kemauan diri sendiri atau ikut-ikut temen ?
Yudith : iyaaa... kemauan diri sendiri
Saya : biasanya kan dikelas kamu ikut apa, kamu ikut apa. Karna pengen bareng temen yaa.. bareng gitu iya kan .. ?
Yudith : iyaaa....
Saya : truss... menurut anda bakat itu apa ?
Yudith : kemampuan dari dirikita yang harus dikembangkan agar bermanfaat.
Saya : lalu upaya apa yang dilakukan untuk menemukan bakat tersebut ?
Yudith : ikut ekstra kulikuler, nyoba-nyoba aja
Saya : nyoba-nyoba berarti pindah-pindah ?

- Yudith : eemmm.. maksutnya mana yang cocok di ikutin.
 Saya : berarti apa itu ? kesukaan ?
 Yudith : em.... iya tertarik
 Saya : emang kalo suka udah tau bakatnya disitu ?
 Yudith : iyahhh... nyaman
 Saya : emm.... karna nyaman kita latiannya juga enak, trus gimana kalo orang tua atau guru penjas menyarankan untuk pindah, ibaratnya menyarankan bakatmu kamu kan ikut BMW nah, ternyata guru atau orang tua menyarankan hal lain karna kamu berpotensi menurut kamu gimana ?
 Yudith : kalo aku suka sepak bola bisa ikut dua-duanya
 Saya : em... tapi kalo kamu ngga suka ?
 Yudith : ngga ikut
 Saya : meskipun kamu dilihat berpotensi banget ?
 Yudith : ngga mau
 Saya : berarti karna kesukaan ya ?
 Yudith : iya emang
 Saya : emm... pernahkah ada orang yang menyarankan seperti itu ? yang menyarankan kamu itu cocoknya disini
 Yudith : banyak, temen-temen, orang tua, guru-guru.
 Saya : orang tua nyaranin apa ?
 Yudith : kan aku bisa main biola, mamah bilang untuk nyaranin nerusin ekstra biola ikut lomba-lomba biola tapi aku ngga nyaman di biolanya jadi tetep ikut di BMW
 Saya : trus yang guru-guru ?
 Yudith : kalo guru-guru misalnya nilai Bhs indonesiaku bagus trus gurunya itu masuk jadi ada organisasi namanya KIR itu biasanya itu buat maju-maju lomba puisi, pidato, karangan, tapi aku ngga nyaman jadi lebih memilih di BMW jadinya.
 Saya : hambatan apa saja yang menghambat dalam menemukan bakat ?
 Yudith : hambatan..... ngga tau
 Saya : usaha apa yang kamu lakukan untuk meraih prestasi ?
 Yudith : belajar, berdo'a
 Saya : trus gimana pendapat anda mengenai guru penjas ?
 Yudith : guru penjas ?... em.... baik
 Saya : udah baik ?
 Yudith : iya baik
 Saya : trus dalam penyampaian materinya bagaimana ?
 Yudith : em... gurunya itu kalo ngasih materi itu langsung ngerti mudah dipahami gitu.
 Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ?
 Yudith : lumayan deket
 Saya : itu gimana ?
 Yudith : yaa... karna saya ketua kelas jadi nanyak-nanyak ke guru.
 Saya : kalo sesama temenmu ?
 Yudith : iya karana gurunya ramah

- Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
Yudith : biasanya disuruh pust up,
Saya : sering pust up yaa... kalo lari gitu
Yudith : paling nggapernah paling pust up, trus disuruh keluar barisan.
Saya : oke-oke... trimakasih yaa....

BINTANG 7F

- Saya : namanya siapa ?
Bintang : bintang naraya anansyah
Saya : umurnya ?
Bintang : 12 tahun.
Saya : kelas ?
Bintang : 7 F
Saya : asalnya darimana ?
Bintang : jogja
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Bintang : e... sekolah ini karna pendidikannya bagus ee.... fasilitasnya bagus banyak kegiatan
Saya : seperti apa ?
Bintang : nanti ada kayak osis, ada MPR emm... nanti ee ada yaa.. banya kayak ektra juga ada
Saya : bagaimana fasilitas ekstranya ?
Bintang : fasilitas ekstranya tempatnya disediakan gitu luas, alat-alatnya nanti kalo misalnya ekstra futsal gitu sudah ada bola gawang lapangan juga di sediakan
Saya : bolanya masih bagus ?
Bintang : masih-masih bagus.
Saya : menurut anda ekstra disini sudah mewakili sebagian besar siswa ngga ?
Bintang : sudah karna disini banyak sekali siswa yang berbeda-beda kelebihannya jadi nanti tinggal bisa memilih mana yang cocok dengan potensinya.
Saya : disini ekstranya wajib atau mengikuti ekstra karna ikut-ikut temen ?
Bintang : itu ada yang wajib, iyaa... itu wajib.
Saya : wajib ? anda ikut apa ?
Bintang : ikut futsal sama tonti.
Saya : emm... minimal dua apa satu?
Bintang : minimal satu, sama tambahan lagi itu pramuka setiap kamis kalo kelas 7 kelas 8 setiap senin.
Saya : trus harapan anda dalam mengikuti ekstra apa ?
Bintang : semoga bisa..... pengennya bisa menambah pengalaman, wawasan.
Saya : udahh itu aja ? berprestasi ngga ?
Bintang : iyaa... berprestasi juga .
Saya : bagaimana menurut anda tentang bakat ?
Bintang : masing-masing orang memiliki bakat yang berbeda, pasti itu jadi kalau misalnya dia tidak berbakat dalam mata pelajaran itu pasti dia berbakat dalam olahraga.
Saya : bagaimana caranya menemukan bakat ?
Bintang : usah. Lah usaha

- Saya : usha seperti apa ?
- Bintang : mencoba mencari pengalam-pengalaman lainnya misalnya biasanya hanya ikut lomba ee... seperti olimpiade itu mencoba ikut lomba basket siapa tau berbakat disana.
- Saya : ohh... intinya banyak mencoba gitu yaa.... trus kalo ada yang membimbing bakatmu, contohnya bakatmu disini entah orang tua kah guru penjas kah kamu gimana ?
- Bintang : kalo misalnya nyaman kembangkan, kalo belum yaaa... coba aja lama-lama nyaman dan bisa jadi kebiasaan.
- Saya : tapi kamu ngga suka sama saran itu. Kamu tetep lakuin ?
- Bintang : iyaaa.. tetep lakuin, karna mungkin itu yang terbaik disitu.
- Saya : penah ngga ada yang menyarankanseperti itu ?
- Bintang : penah dulu pas masih SD guru olahraga
- Saya : waktu itu nyaranin apa ?
- Bintang : futsal
- Saya : ohh trus kamu SMP futsal gitu yah
- Bintang : iyahh...
- Saya : apa hambatan dalam menemukan bakat ?
- Bintang : butuh waktu yang lama
- Saya : maksutnya itu gimana ?
- Bintang : eemm.... susah aja nyari bakatnya
- Saya : ohh mencoba teruss.
- Bintang : iya masih belum tau bakatnya dimana.
- Saya : ya itu tadi kamu kan belum tau nah ada orang yang nyaranin kamu bakatnya itu disini contohnya kalo guru penjas kamu pas pembelajaran penjas unggulnya di futsal wah kamu berbakat disini guru penjas nyaranin itu, yaa ibaratnya kamu dilihat berpotensi disitu. Di kelasmu ada yang mengikuti kejuaraan ngga ?
- Bintang : adaa..
- Saya : berapa banyak ?
- Bintang : ngga terlalu banyak... kurang tau kalo banyaknya
- Saya : paling tinggi sampai mana ?
- Bintang : nasional
- Saya : prestasi apa ?
- Bintang : sialat, tapi itu silatnya kayak kejuaraan gitu bukan dari provinsi.
- Saya : gimana itu ?
- Bintang : nanti ada kejuaraan yang ngadain gitu itu terbuka untuk umum dari seluruh indonesia.
- Saya : ohhh... trus usaha apa yang dilakukan untuk meraih prestasi ?
- Bintang : rajin berlatih, berdo'a
- Saya : bagaimana pendapat anda tentang guru penjas ?
- Bintang : baik mengajarinya, juga bikin dong gitu, nanti gerakannya-gerakannya di ajari gitu tips-tipsnya di ajari gutu kaki kanan di depan gitu.
- Saya : saat memberi materipuas ngga atau mudeng ngga?
- Bintang : mudeng.. iya mudeng

- Saya : trus seberapa dekat dengan guru penjas ?
Bintang : ee... ya deket lahh yaa.. gimana yaa.. deket banget
Saya : sering mengobrol berarti ?
Bintang : iyaahhh...
Saya : suka bercanda ngga ?
Bintang : iyahhh..
Saya : truss.. bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel
Bintang : pertama itu di peringatkan dulu nah kalo sudah di peringatkan tai masih bandel nanti di catat dapat poin gitu, eehhh biasanya pust up belum ada yang dapat poin.
Saya : kalo dapat poin gimana ?
Bintang : kalo dapat poin ya... nanti tapi belum ada biasanya pustup dulu..
Saya : pernah main tangan ngga ?
Bintang : ngga pernah.
Saya : kalo lari..
Bintang : kalo lari... kayaknya ngga pernah, cuma pust up aja ...
Saya : oalahhhh.. oke trimakasih yaa...

BAPAK ADRIANTO SMP 8

- Saya : maaf namanya siapa pak ?
Pk adrianto : adrianto purnomo
- Saya : sudah berapa lama mengajar di SMP 8 ?
Pk adrianto : kalo di SMP 8 baru 1 tahun ini karena mutasi to mutasi
- Saya : ada berapa ekskul di sekolah sini pak ?
Pk adrianto : ekskulnya yang olahraga ada bulu tangkis, tonti, basket, futsal ada tiga
- Saya : harapan adanya ekstra tersebut apa pak ?
Pk adrianto : yaa... untuk mengembangkan bakat minat siswa.
- Saya : bagaimana fasilitas penjas di sekolah sini pak ?
Pk adrianto : fasilitasnya cukup lengkap baik lapangan maupun pralatannya lengkap.
- Saya : apakah sudah memenuhi pembelajaran, maksutnya apakah perlu di perbaharui lagi ?
Pk adrianto : yaaa... dalam proses sementara sudah cukup kalo memang perbaikan yaa mestinya suatu saat pasti ada perbaikan.
- Saya : untuk pemberian materi itu dari bapak sendiri atau menyesuaikan dari siswa ?
Pk adrianto : materi yang ekstra atau yang KBM ?
- Saya : yang KBM
Pk adrianto : kalo materi yang KBM yaa.. yang sudah di... apa bekukan kita juga menggunakan buku paket dalam pembelajaran.
- Saya : menurut bapak bagaimana tentang bakat siswa ?
Pk adrianto : yaa.. bakat eee ada yang konsentrasi bagus ada yang masih perlu dibina
- Saya : lau pembinaan seperti apa yang dilakukan tentang bakat.
Pk adrianto : yang sudah bagus mereka juga sudah mengikuti kegiatan di luar sekolah di klub di sekolah yaa.. hanya memenuhi jam lewat ekstra saja di salurkan lewat ekstra.
- Saya : truss... adakah perbedaan perlakuan siswa yang berprestasi dan yang tidak berprestasi ?
Pk adrianto : pada pembelajaran sama, pada suatu saat pembelajaran misalkan membutuhkan contoh atau sampel yaa dari siswa yang memiliki potensi memiliki kelebihan yaa.. kita pakai contoh.
- Saya : kesulitan apa saja yang bapak alami dalam mengajar ?
Pk adrianto : kalo kesulitan secara esensi yaa.. ngga ada tapi kalo secara umum dan disekolah memang difokuskan pada akademik dan yang olahraga memang tidak di kususkan hanya sekedar menampung yang berprestasi.
- Saya : bagaimana cara bapak menjalin akrab dengan siswa ?
Pk adrianto : yaa... sering sering menanyakan dan memberikan mungkin sedikit mungkin refresing.
- Saya : pernahkah bapak nemenukan siswa yang berbakat dibidang tertentu gitu ?

- Pk adrianto : yaa... ada yang berbakat di bidang bulu tangkis ada ya itu kita menemukannya sekolah itu kebetulan dulu waktu dia masuk sini kan dia masuk di klub jadi kita tinggal waktu seleksi ekstra kan kita mengetahuinya ada anak yang berbakat langsung kita arahkan ke cabangnya sesuai dengan potensi dia.
- Saya : kalo yang ber prestasi ikt setiap tahunnya cuma orang itu aja atau ganti-ganti gitu pak?
- Pk adrianto : yaa... kan masanya kan jenjangnya kan kelas 7 kalo kelas 7 belum keliatan kan nanti di kelas 8 kalo sudah di kelas menengah sudah tidak boleh, karna dari dinas kan tidak memperbolehkan yang kelas 9.
- Saya : terbentur sama ujian gitu ya pak..
- Pk adrianto : yaaa.. karna biasanya terbentur sama batas usia gitu.
- Saya : apa harapan bapak untuk pembelajaran penjas kedepanya ini ?
- Pk adrianto : yaa... paling tidak sesuai program pemerintah apabila ada ifen-ifen yang sifatnya kedinasan yaaa... kita ikut sertakan paling tidak bisa mengambil kejuaraan.
- Saya : makasih ya pak.

KEPALA SEKOLAH

- Saya : Maaf Bu, namanya siapa? Sambil takrekam ini lho.
- Ibu Muryani : Bu Muryani Agustina.
- Saya : Sudah berapa lama menjabat menjadi Kepala Sekolah?
- Ibu Muryani : Sudah 6 tahun.
- Saya : Lama. Saya mau tanya apa keunggulan dari sekolah Bu?
- Ibu Muryani : Keunggulan dari sekolah ini di bidang akademik capaian nilai UN yang cukup tinggi, di bidang non akademik ada dari ekstakurikuler, mungkin OSN, Seni, dll.
- Saya : Ada berapa ekstra di sekolah ini?
- Ibu Muryani : Kurang lebihnya ada sekitar 17.
- Saya : Uh banyak. Yang paling berpotensi ekstra apa Bu?
- Ibu Muryani : Yang paling berpotensi sebenarnya banyak ya mas, Tonti, OSN, OPSI, Tari atau Seni. Itu sangat potensial. Kelengkapannya nanti ke Kesiswaan, ketika guru menyebutkan 17 jenis tar jenisnya di sana. Tar yang perlu apa datanya ada di sana.
- Saya : Oh siap, hoooh siap. Terus harapan dibentuknya ekskul?
- Ibu Muryani : Ya tentu saja untuk memberikan layanan pengembangan diri dari siswa agar dapat mengembangkan bakatnya untuk memenuhi harapan hidupnya. Ketika bakat itu dikembangkan, maka ada rasa bahagia, tapi dapat pula memberikan prestasi bagi anak tersebut. Jadi, ekskul adalah wadah untuk mengembangkan diri bagi siswa berdasarkan minat dan bakatnya. Ya bakat dan minatnya, karena bakat saja nanti gak ada minat kan tidak bisa berkembang. Nanti cari di apa itu di ekstakurikuler di Permendikbud penjelasannya itu ya.
- Saya : Terus, apa yang mendorong ibu melengkapai sarana prasarana tersebut?
- Ibu Muryani : Yang mendorong adalah untuk memberikan layanan pendidikan yang memadai. Ketika sarana prasarana itu memadai, maka proses pembelajaran baik itu intrakuler ekstrakurikuler akan berhasil dengan baik. Ya dipertunjang dengan SDM yang memadai.
- Saya : Kesulitan-kesulitan apa yang ibu alami saat menghadapi siswa?
- Ibu Muryani : Relatif, hampir tidak ada kesulitan ya. Jadi, sebenarnya bukan kesulitan tapi bagi kami tantangan karena memberikan layanan yang efektif dan memberikan kualitas yang unggul ini kan butuh kerjasama juga dengan orangtua. Jadi, siswa itu sebagai subyek tetapi orangtua dan kami di sekolah ini adalah bagian dari komponen yang harus memberikan kontribusi kesuksesan anak. Jadi, relatif tidak ada kesulitan bagi sekolah untuk membimbing anak-anak. Soalnya kerjasama dengan orangtua.
- Saya : Terus, pernah kejadian siswa yang bandel terus dikeluarkan, Bu?
- Ibu Muryani : Sebenarnya tidak ada ya, bandel dikeluarkan. Jadi, kami tidak mengeluarkan anak tetapi ketika anak tersebut sudah merasa menyelaraskan dengan aturan dan harapan mereka, mereka akan

mengundurkan diri. Kami tidak mengeluarkan anak. Jadi, dan peran anak yang bandel itu kok relatif? Jadi, kami tidak pernah membiarkan anak itu dalam skala sampai pada mbandel. Sedikitpun sudah kami antisipasi, karena peran BK ini sangat efektif di sini. Sehingga BK masuk kelas, sehingga ketika masuk kelas baik itu pembimbingan secara klasikal dan barangkali nanti ditemukan individu yang agak menyimpang itu sudah lebih dulu sudah kami tangani, sehingga jangan sampai mereka berkembang dalam pembandelannya itu. Sehingga sudah kami damping, baik di kelas secara klasikan maupun individu. Jadi, kalau mbandel itu ya, tidak serta merta dikeluarkan. Kalau mereka keluar bukan karena mbandel, karena males, kadang-kadang gak masuk gak bisa bangun pagi. Kadang bukan kesalahan anak tapi kesalahan orangtua, karena orang tuanya juga kerja misalnya atau disini dia ikut kakaknya orang tuanya jauh. Nanti yang membangunkannya siapa dan nanti kebandelan anak juga punya andil besar pada orang tua didalamnya sehingga kami juga selalu komunikasi dengan orang tua dengan paguyuban dengan komite kami selalu mengadakan komunikasi sehingga tidak di temukan anak yang bandel, kalo anak yang keluar itu tidak karna bandelnya. Karna kepindahan orang tua, karna memang jauh ya... jauh misalnya atau ada juga kemaren yang keluar karena home schooling lah ini tidak bandel tetapi di sudah.

- Saya : trus sampai dimana siswa ibuk mencapai prestasi ?
Ibu Muryani : owhhh... banyak.. prestasinya itu yaaa banyak sekarang dilingkup sini atau dimana ? ada yang sampai ke internasional..
- Saya : itu yang cabang apa buk ?
Ibu Muryani : fisika kemudian ada olahraga ada anak kami sampai ke jepang juga, jadi fisika itu kemaren masuk internasional yaa... walaupun rengking berapa namun cukup membanggakan lah bagi kami. Juga ada apa namanya itu olahraga itu masuk ke jepang ada anak-anak kami itu masuk internasional.
- Saya : rata-rata siswa yang mengikuti kejuaraan itu siswa yang sama atau berbeda buk ?
Ibu Muryani : berbeda karna kan cabang-cabang olahraganya kan juga berbeda mata pelajaranya juga berbeda jadi ada juga anak yang ee... ipa olahraga.. tapi sini belum, Belum sampai kesana.
- Saya : trus berapa lama guru penjasnya mengajas disekolah ini buk ?
Ibu Muryani : maksutnya lamanya... ?
- Saya : berapa tahun gitu.
Ibu Muryani : owhh... bermacam-macam itu ada yang mau pensiun.
- Saya : yang pak bambang itu... ?
Ibu Muryani : pak bambang itu lebih duluan pak bambang yaa... daripada bu nur nanti bisa menanyakan sendirikepada pak bambang jadi nanti kan perlu kalimat yang sangat banyak nanti di lengkapi dengan yang tadi saya sampaikan.
- Saya : bagaimana pendapat ibuk tentang pembelajaran penjasnya ?

- Ibu Muryani : tentang pembelajaran penjas yang mau di tanyakan bagaimana saya kira sudah kondusif yang kita lakukan berdasarkan kurikulum yang ada ketika sudah memenuhi tentu saja sudah baik.
- Saya : seberapa dekat guru dengan siswanya ?
- Ibu Muryani : sangat dekat karena disini istilahnya anak-anak disini kan sangat pinter kan jadi untuk komunikasi kan sangat bagus sehingga anak-anak cukup dekat dengan guru olahraga.
- Saya : truss... apakah guru penjasnya selain mengajar juga mengampu ekstra gitu buk ?
- Ibu Muryani : iyayhh.. mengampu ekstra ada yang basket... nanti tanya yaa.. sama guru olahraganya karna saya tidak hafal betul karna banyak individu yaa... juga sebagai pemegang UKS, nanti di jabarkan selain sebagai guru beliau juga sebagai UKS. Nanti mewarnai tlisan masnya.
- Saya : apa harapan ibuk tentang sekolah in kedepanya ?
- Ibu Muryani : yaa... tentu saja sekolah ini menjadi sekolah yang ee... di tuju oleh masyarakat mampu mewujudkan fisi misinya, dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan pendidikan di indonesia tentu saja.
- Saya : okee.. trimakasih yaa buk..
- Ibu Muryani : iyaa...

SMP Negeri 5 Yogyakarta

ANIKA 7D

Saya : oke namanya siapa ?
Anika : anika fauzia
Saya : panggilanya ?
Anika : anika
Saya : umurnya ?
Anika : 12 tahun
Saya : kelas ?
Anika : 7 D
Saya : alamarnya ?
Anika : kompleks langut adisucipto blok F 16
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Anika : pertama sih gara-gara suka sama SMP ini dulu tau kalo misalkan rengkingnya bagus sekolahnya bagus itu, trus kedua dari dukungan orang tua, ketiga dukungan dari lingkungan temen-temen sendiri.
Saya : berarti temen-temen SD kebanyakan disini ?
Anika : Cuma saya saja yang disini yang lainnya di SMP lain.
Saya : kelebihan dari sekolah lain apa ?
Anika : kelebihan sekolah lain daripada sekolah ini ?... eem... apa ya kurang tau sih mungkin praturan-praturannya berbeda, gimana sistem pembelajarannya, mungkin itu aja.
Saya : trus ada berapa ekstra disekoah ini ?
Anika : 15 kalo ngga salah.
Saya : anda ikut apa ?
Anika : ikut tonti sama KBI
Saya : kenapa ikut KBI ?
Anika : karena saya ambil yang debat karna saya dari dulu suka debat, mengungkapkan semua yang saya pikirkan saya ungkapin saja, saya suka bagian menulis-menulis, saya suka berbahasa-berbahasa.
Saya : lalu kenapa milih tonti ?
Anika : karana suka dari SD suka tonti, karna dari SD pengen jadi paskibraka trus banyak-banyak latian baris-berbaris.
Saya : menurut anda akstra di sekolah ini sudah mewakili banyak siswa ngga ? kan ada yang wajib itu pramuka kan, nah selain pramuka ada yang ikut lagi atau ngga ikut Cuma pramuka aja.
Anika : semuannya sudah punya bakat sendiri-sendiri dan mereka bisa ngikutin bakatnya itu dengan mengikuti ekstranya masing-masing menurutku sudah lengkap, mungkin ada beberapa tambahan-tambahan tapi ngga tau.
Saya : bagaimana tanggapan anda mengenai bakat ?
Anika : bakat... itu kan in telent apa... dari tuhan yang bener-bener kita luangin itu kan bisa jadi keunggulan, biasanya kan non akademik kalo bakat itu dan kalo misalkan kita kembangkan pasti bisa mewujudkan suatu

apaya.... sosialisasi ada yang SMP udah jadi atlet itu kan gara-gara iya bisa mengembangkan bakatnya.

Saya : upaya apa yang dilakukan untuk menemukan bakat ?

Anika : mungkin dengan apa yaa.... mencari jati diri lahh dengan cara bersosialisasinya dengan temen itu gimana... kalo misalkan dia apa yaa.. kalo misalkan dia bersosialisasinya temen-temen kan dia bisa menunjukkan bakat kita kalo misalkan, temen ikut basket kita juga coba ikut basket trus nanti akhir-akhirnya kita juga bisa basket jadi kan kita juga punya bakat basket gitu, menurutku lebih ke lingkungannya.

Saya : trus kalo ada seseorang yang mengarahkan bakat bagaimana ?

Anika : seseorang yang mengarahkan bakat maksutnya ?

Saya : ee... contohnya yaa ada guru penjas pas kamu pembelajaran basket kamu unggul dibidang itu, kamu dirasa berbakat dibidang itu trus kamu gimana ?

Anika : dilatih sampai bisa, kalo misalkan kita bener-bener udah berlatih semaksimal mungkin kita ikuti lomba pokoknya kita harus berhasil kita harus kita nyampe di titik semampu kita titik rekor kita.

Saya : tapi kalo kamu ngga suka gimana ?

Anika : pertama kan kalo nungguin sesuatu bakat yang bisa kita jadiin prestasi kan pertama kita harus suka dulu, kalo misalnya awal-awalnya ngga suka ya kita ngga bakal bisa numuhin bakat itu karena apapun itu harus didasari dari suka dulu, kal kita ngga suka ya kita ngga niat gitu.

Saya : berarti kamu tolak tawaran guru penjas tersebut ?

Anika : kalo saya pendapat saya sih mending kita coba dulu kita coba semaksimal mungkin sampe kita bener-bener nyerah sampai kita bener-bener udah pasrah itu kalo misalkan gimana yaa.. kalo udah pasrah gitu kita baru ngundurin diri aja.

Saya : pernah ngga ada yang menyarankan seperti itu ?

Anika : pernah.. temen SD sama guru pas waktu SD dulu.

Saya : kalo orang tua ?

Anika : kalo orang tua lebih mendukung aja sih apapun yang aku pengen, apapun yang aku bisa bakat apapun didukung kalo bener-bener bakat dari itu nanti bakal di apa... di dorong terus.

Saya : apa hambatan anda dalam menemukan bakat ?

Anika : hambatanya mungkin misalkan kita pengen.. mencapai rekor yang paling terbaik kan trus kita tu kalah kita kayak nyerah, kita tu kayak apa yaa... misalkan kemaren aja lomba tonti trus kalah itu kan ada rasa nyesel, bener-bener rendah hati.. ehhh rendah diri... itu kan kayak bener-bener kesek gitu kan yaa... tapi itu punya plajaran masingmasing apapun itu pokoknya di terjang terus sampai bener-bener nyampek.

Saya : lalu usaha apa yang dilakukan untuk meraih prestasi ?

Anika : biasanya kalo akademik itu kan lebih banyak giat belajarnya kalo non akademik kan lebih banyak praktiknya jadi apapun harus di dasari sih.

Saya : okee.. siap-siap.. trus bagaimana pendapat anda menegenai guru penjas ?

Anika : guru penjas... ? seru... enak sih pelajaranya kalo menjas itu kan lebih ke praktik trus kalo olahraga kan lemah apa... lebih menguatkan mental dan fisik gitu jadi itu kayak plajaran olahraga itu sih bener-bener enak kalo

menurutku, jadi harus di tetapin ee... harus apa yah diminatin semua siswa gitu lah biar memperbaiki mental fisik siswa

Saya : bagaimana dengan materi pembelajaran guru penjas ?

Anika : bagus, seru, jelas, paham.

Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ?

Anika : kalo bisa dibilang deket karna mungkin guru penjasnya yang sekarang kan itu aa namanya... kakak PPL jadi umurnya masih agak muda jadi itu kayak ngertilah masalah-masalah anak jaman sekarang, jadi kayak bersosialisanyanya itu kayak mudah gitu.

Saya : apa yang siswa senangidari guru penjas ?

Anika : pasti gara-gara pertandingan, misalnya basket latihan gitu kan kayak tim iini lawan tim ini paling suka itu pas pertandingan-pertandingan.

Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?

Anika : apa yaa... aku ngga tau sih pengalaman dari aku kalo menangani siswa yang bandel itu lebih baik itu kayak kita ketahui dulu apa yang dia mita misal dia itu pengen belajar ini, misalkan dia tidak pengen belajar A dia itu pengen belajar B dia itu kayak gimana yaaa..

Saya : tapi pernah ngga temenmu itu dimarahin sama guru penjas ?

Anika : dimarahin... ? bukan dimarahin sihh lebih tepatnya kayak di tegur gitu

Saya : pernah ngga ada yang kebangetan trus di suruh lari atau sangsi fisik ?

Anika : kayaknya belum pernah deh

Saya : oke makasih ya....

AIZA 7C

Saya : oke aku mau tanya-tanya sedikit yah namanya siapa ?
Aiza : aziza
Saya : kelas ?
Aiza : 7c
Saya : umurnya berapa ?
Aiza : 11 tahun
Saya : alamatnya ?
Aiza : perumahan gria kencana premai S1 D 11
Saya : apa alasan memilihsekolah ini ?
Aiza : itu udah cita-cita dari SD
Saya : cita-cita dari SD oke... lalu keunggulan dari sekolah ini apa ?
Aiza : sekolah unggulan menurut saya.
Saya : yang ngga ada di sekolah lain apa fasilitasnya ?
Aiza : ee... fasilitasnya yaa... sama aja tapi sekolah ini itu kayak sekolah rujukan gitu
Saya : em... unggulan aja gitu yah, trus ada berapa ekstra disekolah ini ?
Aiza : 18
Saya : apa aja ?
Aiza : ee.. tonti basket, roboti, trus kir, trus unsamber musik, trus komputer-komputer apa... koding, pramuka, trus dans trus bajer trus basket.
Saya : ikut apa ?
Aiza : tonti
Saya : kenapa ikut tonti ?
Aiza : karana.. iya karna pengennya ikut tonti. Karna tonti itu melatih kedisiplinan.
Saya : oke.. apakah anda mengikuti tonti itu karna paksaan atau cuma ikut-ikut temen ?
Aiza : karana saya sudah pengen sendiri, masuk sini itu tujuannya itu selainitu yaa... ikut tonti
Saya : apa harapan anda mengikuti ekstra tersebut ?
Aiza : harapannya itu bisa bawa nama baik sekolah, masuk profinsi.
Saya : menurut anda apakan mayoritas temen anda sudah menemukan bakatnya ?
Aiza : ee.. ngga semuanya karna ekstranya itu ada yang ganti-ganti karna ngga cocok trus ganti ngga cocok lagi trus ganti gitu.
Saya : bagaimana anda menemukan bakat ?
Aiza : itu.. dari hobi sama sikap-sikap.
Saya : pernahkah ada yang menyarankan bakatmu itu diini gitu ?
Aiza : ada orang tua.
Saya : apa itu ?
Aiza : katanya itu bakatnya itu kayakk yaa... tonti gitu
Saya : trus kamu masuk gitu ?
Aiza : emang udah pengen.

- Saya : ohhh... orang tua menyarankan ikut tonti dan kamu kebetulan pengen dan terus ikut ? hambatan anda dalam menemukan bakat apa ?
- Aiza : biasanya kayak sifat-sifat yang tiba-tiba ada jadi kayak bingung gitu kayak pengennya itu banyak tapi itu bakatnya itu ngga semua bisa tapi pengen semua dimiliki.
- Saya : oh.... pernah ngga mengikuti suatu efen pas tonti itu ?
- Aiza : belummm baru PPI kemaren
- Saya : usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi ?
- Aiza : e... belajar dengan sungguh-sungguh
- Saya : trus ?
- Aiza : mendengarkan penjelasan guru memperhatikan.
- Saya : bagaimana pendapat anda tentang guru penjas ?
- Aiza : yaa... melatih kedisiplinan ee... guru penjasnya itu.. emm... yaaa itu yang melatih olahraga.
- Saya : bagaimana materi pembelajarannya ?
- Aiza : mudah dipahami
- Saya : berarti paham, seberapa dekat dengan guru penjas ?
- Aiza : dekat
- Saya : udah itu aja ?
- Aiza : dekat sekali.
- Saya : apa yang siswa senagi dari guru penjas ?
- Aiza : itu kayak-kayak... guru penjas itu kayak gampang bergaul jadi itu sama siswanya itu ngga terlalu apa yaa... saya itu guru kamu itu murit
- Saya : ohh... ngga ter lalu kaku
- Aiza : iyaaa... kayak teman tapi bebas
- Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
- Aiza : biasanya cuma di ingatkan tapi nanti juga jadi manut.
- Saya : pernah ada sangsi fisik ngga ?
- Aiza : ngga pernah
- Saya : berarti cuma dengan kata-kata... oke trimakasih ya....

DWIESON 7I

- Saya : oke namanya siapa ?
Dwieson : dwieson dwianartia biasa dipanggil dwieson.
Saya : umurnya berapa ?
Dwieson : umurnya 12 tahun.
Saya : kelas ?
Dwieson : 7 I
Saya : alamatnya ?
Dwieson : alamat saya... di jalan cidenahan dereduan No 1058
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Dwieson : karna pertama karan ini sekolah yang ku suka dan kedua ini lumayan deket dan yang ke tiga biayanya juga bisa membantu kluarga saya, karna biaya disini gratis.
Saya : ohh... pas waktu daftar disini itu lewat jalur prestasi atau apa ?
Dwieson : kalo saya sih saya sendiri jonasi
Saya : kelebihan dari sekolah ini apa ?
Dwieson : sekolah ini mempunyai banyak kelas jadi ngga hanya temen satu kelas jadi bisa berinteraksi dengan yang lain juga, trus lapangannya juga lumayan luas walaupun harus berbagi tempat.
Saya : lapangannya ada berapa ?
Dwieson : ada dua di depan satu di tengah satu.
Saya : truss eee... ekstra di sekolah ini ada berapa ?
Dwieson : ee kalo untuk saya sendiri kurang tau, sekiranya mungkin 12 atau 13.
Saya : setau kamu apa aja ?
Dwieson : setau saya itu ada tonti, basket ee... ansambel ee... karya ilmiah remaja, trus apa lagi yaa... em... itu ee... duhh saya lupa.
Saya : kamu ikut apa ?
Dwieson : saya ikut ansambel.
Saya : apa itu ?
Dwieson : musik di bagian gitar
Saya : kenapa kamu ikut itu ?
Dwieson : karena disitu ada keahlian saya bermain gitar saya bisa.
Saya : dari ekstra unsambel itu apakah fasilitasnya memadai ?
Dwieson : yaa... lumayan kalo unsambel itu kita harus membawa alat sendiri kecuali keyboart itu sudah di sediakan oleh sekolah.
Saya : apakah anda ikut ekstra itu karna paksaan atau cuma ikut-ikut temen ?
Dwieson : sebenarnya sih itu kemauan saya sendiri juga kemauan orang tua, saya juga pengennya itu ikut unsambel sama tonti tapi sama bapak saya itu tidak di ijinkan ikut tonti karna latihannya itu juga berat.
Saya : apa harapan anda mengikuti unsambel itu ?
Dwieson : yaa... harapan saya saya bisa bermain alat musik lebih baik lagi dan bisa mewariskan ilmu dari orang tua saya.
Saya : orang tuanya juga suka musik ?

- Dwieson : iyaa... he'em, orang tua saya dosen gitar.
- Saya : dimana ?
- Dwieson : di UKRIM, greja, sama prifat, sama tempat-tempat les juga.
- Saya : bagaimana pendapat anda tentang bakat ?
- Dwieson : bakat itu talenta yang diberikan pada kita untuk kita jaga atau kita kembangkan
- Saya : upaya apa yang anda lakukan untuk mengembangkan bakat ?
- Dwieson : upaya saya itu yaa... saya sihh mengalir saja kalo saya berbakat disini ya saya teruskan tapi kalo saya aslinya belum tau bakat saya apa.
- Saya : trus kalo ada yang mengarahkan bakat kamu kamu gimana ?
- Dwieson : yaa... saya berterimakasih telah dirahkan akan saya kembangkan bakat itu.
- Saya : tapi kalo kamu ngga suka ?
- Dwieson : kalo saya ngga suka.. saya akan berusaha memberi tahu pada dia bahwa saya tidak suka.
- Saya : kamu ngga suka tapi berbakat, kamu mendingan mencoba atau meneolak ?
- Dwieson : kalo saya mendingan mencobanya daripada bakat itu hilang sia-sia.
- Saya : pernah ngga adayang mengarahkan seperti itu ?
- Dwieson : belum pernah
- Saya : apakah mayoritas temen anda menemukan bakatnya ?
- Dwieson : yaa... rata-rata menemukan bakatnya semua.
- Saya : temen kelas itu ada yang mewakili kejuaraan gitu ngga ?
- Dwieson : ada futsal
- Saya : ohh futsal.. berapa anak ?
- Dwieson : itu ada... kalo ngga lima enam.
- Saya : itu dikelasmu semua ?
- Dwieson : ada dikelas J juga gabung
- Saya : itu ekstra futsal yah
- Dwieson : iyahhh...
- Saya : apa hambatan anda dalam menemukan bakat ?
- Dwieson : yaahhh kadang saya punya hambatan untuk mencari bakat itu karna mungkin agak susah saya tempuh atau saya kembangkan dan saya ngga seberapa suka.
- Saya : berarti suka adalah hal yang wajib yah..
- Dwieson : iyahhh..
- Saya : kalo ngga suka yaa.. males latihan.
- Dwieson : iyaa males latihan dan tidak jadi bakat.
- Saya : usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi ?
- Dwieson : usaha saya itu belajar dengan giat supaya bisa membanggakan sekolah saya sendiri yaitu SMP 5 dan kemudian, meskipun saya tidak terlalu berbakat dalam olahraga paling tidak ada olahraga yang saya bisa.
- Saya : bagaimana pendapat anda mengenai guru penjas ?

- Dwieson : yaa.... guru penjasnya itu bagus karna yah.. dia teorinya sedikit dia prakteknya banyak sehingga kami banyak pengalaman.
- Saya : dalam penyampaian materinya ?
- Dwieson : penyampaian materinya itu saya rasa belum soalnya bukunya itu.. buku sih ada buku paket tapi belum pernah disampaikan soal materi jadi kita belajar sendiri kalo ulangan
- Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ?
- Dwieson : lumayan dekat walaupun kami kelas 7 hanya berjumpa seminggu sekali pas pembelajaran penjas, yaa... lumayan dekat.
- Saya : apa yang siswa senangi dari guru penjas ?
- Dwieson : selalu praktek yang kedua itu tidak terlalu banyak teorinya jadi banyak olahraganya..
- Saya : trusss... bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
- Dwieson : yaa.. caranya sihh cukup sederhana.. bisa membuat jera dan juga bisa tidak membuat jera. Contohnya kalo kita menendang bola volly itu disuruh pust up atau sit up tergantung sih masalahnya apa.
- Saya : guru penjas paling parah memberi sangsi apa ?
- Dwieson : yaa.. paling marah di suruh pust up, kalo guru penjas disini jarang marah sih contohnya tadi kalo ada yang nendang bola volly nanti disuruh pust up..
- Saya : ohhh.. lebih ke sangsi fisik yahh..
- Dwieson : iyahh..
- Saya : oke trimakasihh...

FAREL 7E

Saya : oke namanya siapa ?
Farel : farel
Saya : umurnya berapa ?
Farel : saya 13
Saya : kelas ?
Farel : 7 E
Saya : alamatnya ?
Farel : emm... terban Gondokusuman 347
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Farel : itu... karna nilainya tinggi sih nyoba-nyoba masuk dan keterima
Saya : keunggulan dari sekolah ini apa ?
Farel : e... mungkin karna prestasinya sudah sampai keluar negeri
Saya : trus ada berapa ekstra disini ?
Farel : ee... itu kurang lebiih... ada 17 sampai 18
Saya : kamu ikut apa ?
Farel : saya ikut futsal sama.. melukis
Saya : kenapa pilih itu ?
Farel : pertama saya suka futsal yang kedua saya pilih melukis karna dari dulu suka lukis.
Saya : pernah ikut kejuaraan ngga ?
Farel : kalo disini sejauh ini belum yang disekolah ini belum.
Saya : kalo di SD ?
Farel : kalo di SD pernah
Saya : berapa kali ?
Farel : 4 sampai 5 kali
Saya : futsal itu ?
Farel : iya futsal
Saya : trus fasilitasnya bagaimana kalo di futsal ?
Farel : di futsal yaa... fasilitasnya lumayan memadai.
Saya : masih bagus-bsgus ngga bolanya ?
Farel : iya masihhhh memadai
Saya : truss... dalam mengikuti ekstra apakah ada paksaan atau ikut-ikut temen ?
Farel : owhhh.. ndak kalo boleh ikut boleh ndak jadi disini hanya disarankan saja oleh sekolah tinggal ikut atau tidak.
Saya : ada ngga temenmu yang tidak ikut ekstra ?
Farel : minimal itu satu yang disarankan.
Saya : yang selakin satu itu ada yang ngga ikut ?
Farel : ada cuman udah ikut basket ikut futsal sama taekwondo.
Saya : trus apa harapan anda mengikuti ekstra tersebut ?
Farel : yaa... harapannya bisa mengharumkan nama SMP 5 di mata dunia, nasional.
Saya : truss... bagai mana menurut anda mengenai bakat ?
Farel : ee..... menurut saya bakat itu setiap orang berbeda tapi kalo bakat itu dikembangkan dengan baik mungkin itu bisa menjadi sebuah em... ya

- menjadi sebuah wahana atau sarana untuk lebih menikmati kehidupan yang ada.
- Saya : apa upaya anda dalam menemukan bakat ?
- Farel : upaya saya yaa.... trus me... menemukan jati diri yang sebenarnya misalnya kita suka apa olahraga, kita coba olahraga yang ringan seperti lari, futsal, basket nah.. misalnya enjoy futsal enak nih basket juga... yaa.. mungkin itu bakat kita gitu
- Saya : kalo ada yang mengarahkan bakatmu kamu gimana ?
- Farel : misalnya kalo mengarahkan bakat itu.
- Saya : contohnya gini pas pembelajaran guru penjas kamu unggul di bidang basket dan kamu dinilai berpotensi dibidang tersebut kamu disarankan di basket itu kamu gimana?
- Farel : ee.... itu sesuai diri, itu kalo masalah itu tergantung dari diri kita sendiri. Kalo bakat itu tergantung dari diri kita sendiri bukan orang lain yang seharusnya mengatakan bakat kita gitu.
- Saya : berarti kamu ngga trima itu ?
- Farel : bukan tidak tri yaa.... menolak gitu
- Saya : berarti kamu ngga suka itu?
- Farel : yaa.. misalnya kalo ngga suka itu piye yo
- Saya : ibaratnya kamu itu ngga suka di arahkan orang lain ?
- Farel : iyaaaa... bisa jadi seperti itu.
- Saya : pernah ngga ada yang mengarahkan seperti itu ?
- Farel : sejauh ini belum pernah...
- Saya : kalo orang tua ngga ?
- Farel : kalo orang tua belum.
- Saya : lalu apakah mayoritas temen anda itu menemukan bakatnya ?
- Farel : kalo saya liat sejauh ini sih rata-rata ada yang sudah beberapa juga ada yang belum, sekedar ikut ekstra tapi mereka ngga enjoy gitu dengan olahraganya.
- Saya : apa hambatan anda dalam menemukan bakat ?
- Farel : mungkin hambatannya itu yaa... itu tadi diarahkan oleh orang lain atau orang tua lalu ee... mungkin seperti.... tidak sesuai keinginan gitu jadi kita itu kesulitan menemukan bakat.
- Saya : jadi kalo ngga sesuai keinginan gitu kita kesulitan buat mengikuti.. latian-latian gitu..
- Farel : iyayhhh... contoh itu misalkan saya suka IPA tapi orang tua kita itu nyuruh harus bisa matematika juga tapi kita punya bakat di IPA tapi di arahkan di matematika.
- Saya : truss... usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi?
- Farel : ber do'a tekat, kerja keras ee.... hati nurani juga terusss.. semangat yang tinggi.
- Saya : bagaimana pendapat anda mengenai guru penjas ?
- Farel : kalo guru penjas itu... yaa... baik gitu kalo... pengakalan juga bagus juga kalo kita kesulitan menjawab pertanyaan itu bisa lahh.
- Saya : bagaimana dengan materi pembelajaran ?
- Farel : kalo itu ee... gimana yah mudah di pahami dan dimengerti.

- Saya : seberapa deket dengan guru penjas ?
- Farel : yaaa... itu yaa.. seperti hubungan siswa dan guru dekatnya... itu sama ee... kalo tidak dekat kita sama aja apa yaa... tak kenal gitu.
- Saya : apa yang siswa senangi dari guru penjas ?
- Farel : yang saya senangi itu ee... guyongan laluuu.. ee.. gaya mengajarnya juga enak...
- Saya : lalu bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
- Farel : biasanya kalo guru olahraga itu dengan cara seperti sangsi pust up dan sit up
- Saya : berarti sangsi fisik ?
- Farel : iyaa.. sangsi fisik sit up dan pust up.
- Saya : pernah sampai disuruh keluar kelas ?
- Farel : kalo kita olah raga itu di luar kelas.
- Saya : ohhh maksutnya kamu ngga usah ikut pelajaran gitu
- Farel : ohhhh ngga-ngga Cuma pust up dan sit up itu tadi dan di tegur gitu
- Saya : sering ?
- Farel : ohh... ngga ya.. tergantung
- Saya : ada yang sering bandel ngga ?
- Farel : di kelas saya itu ada beberapa tapi ngga terlalu sering
- Saya : ooahhhhh... oke trimakasih

MARSYA 7 J

- Saya : oke namanya siapa ?
Marsya : marsya
Saya : lengkap nya ?
Marsya : marsya gifira adiyanti fitri
Saya : umurnya berapa ?
Marsya : 11 tahun
Saya : kelas ?
Marsya : 7 J
Saya : alamatnya ?
Marsya : di... gendeng
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Marsya : soalnya dulu orang tua alumni sisni, trus orangnya disiplin dan tanggung jawab.
Saya : trus kelebihan dari sekolah ini apa ?
Marsya : apa yaaa... ee..
Saya : dari segi fasilitas dari segi akademiknya bagaimana ?
Marsya : kenya prestasi yaaa...
Saya : berarti disini banyak yang berprestasi yahhh, trus ada berapa banyak ekstra di sekolah sini ?
Marsya : banyak siii..
Saya : apa aja ?
Marsya : ada ekstra bakes, seni baca Al-Quran, robotik, ekstra paduan suara ada palang merah remaja ada ekstra..... pokoknya banyak
Saya : kamu ikut apa ?
Marsya : basket
Saya : kenapa pilih basket.
Marsya : biar tinggi hehehe...
Saya : berarti ikut basket cuma pengen buat tinggi ?
Marsya : iyaahhh...
Saya : apakah kalian itu ikut ekstra karna paksaan atau ikut-ikut temen ?
Marsya : ngga ee... karna diri sendiri sih.
Saya : karna diri sendiri pengennya gimana gitu ?
Marsya : karan saya sih pengennya ikut itu gitu ngga ngga mau ikuttemen gitu.
Saya : apakah ekstra disini sudah mewakili sebagian banyak siswa ?
Marsya : sudah
Saya : kan yang wajib satu ya pramuka yaa.. selain pramuka ada yang lain apa ada yang cuma ikut pramuka aja ?
Marsya : ada yang ikut seni baca Al-quran, trus ada yang ikut basket juga.
Saya : berarti minimal... ee...
Marsya : 2 ekstra
Saya : owh... trus bagaimana pendapatanda mengenai bakat ?
Marsya : kayak apa yaa... keterampilan diri sendiri kita harus memiliki keterampiala.. hahha.. apa kita harus memiliki bakat sendiri gitu..

- Saya : hahahah... iya trus bakat itu apa ?
 Marsya : sesuatu yang kita ciptakan sendiri misalkan ini penting ini.
 Saya : apa upaya anda dalam menemukan bakat ?
 Marsya : sepertii kita mempunyai bakat dalam apa misalnya kesenian gitu kita.. bersama membuat bakat kesenian gitu seperti membuat topeng.
 Saya : jika ada yang mengarahkan bakat menurut kamu membantu atau tidak ?
 Marsya : yaaa... membantu sii.... menawarkannya bakat apa dulu kalo misalnya ada yang ngga suka dari aku sendiri itu... yaa... ngga tapi kalo ada yang suka yaaa... jalanin.
 Saya : kalo kamu ngga suka tapi kamu berbakat dibidang itu gimana ?
 Marsya : jalanin saja.. heheeh..
 Saya : katamu ngga mau ?
 Marsya : yaaa... itu kalo ngga suka yaudah ngga suka gitu.
 Saya : gimana kalo guru penjas membimbing bakat anda ?
 Marsya : iyaaa... GPP
 Saya : meskipun kamu ngga suka GPP ?
 Marsya : iyaahhh..
 Saya : menurut anda mayoritas temen anda sudah menemukan bakat ngga ?
 Marsya : emm.... belum sihh soalnya belu pada punya bakat karna....
 Saya : temenmu sudah ada yang mewakili kejuaraan belum ?
 Marsya : kalo lomba udah pernah dari sekolah lomba futsal untuk kelas laki-laki tapi belumm.. juara
 Saya : bagaimana cara menemukan bakat ?
 Marsya : caranya yaaa... kita harus berusaha aja gitu... walaupun gagal ya.. kita harus berusaha..
 Saya : trus pernah ngga ada yang mengarahkan bakat seperti itu ?
 Marsya : ngga..
 Saya : sama sekali ?
 Marsya : ngga...
 Saya : berarti kamu jalanin diri sendiri gitu ?
 Marsya : iyahhh..
 Saya : hambatan apa yang anda alami dalam menemukan bakat ?
 Marsya : yaa... kalo misalnya sulit gituu.. kalo misalnya bakat aku dans gitu yaa.. kalo dens itu kan ada trik-trik nya ada kayang, rol depan, rol belakang, jungkit-jungkit gitu yaa.. itu karna terpaksa aku bergelut dibidang itu bakatku di situ.
 Saya : usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi ?
 Marsya : belajar.. tetep semangat harus meraih prestasi ehhh.. hehehe pokoknya harus mencapai nilai yang bagus jangan putus asa udah.
 Saya : trus bagaimana pendapat anda mengenai guru penjas ?
 Marsya : seru bangett...
 Saya : kok semangat kenapa ?
 Marsya : seru karena gurunya ngga pernah marah-marah dan gurunya asik.

- Saya : bagaimana kepuasan tentang materinya ? penyampaian materinya bagaimana ?
- Marsya : tergantung gurunya sih kalo misalnya gurunya ngomongnya agak indik gitu radak agak ngga mudeng. Tapi kalo gurunya ngomongnya kecilll.... jadi ada mudengnya ada ngga nya, tapi paling seru pelajaran IPS, matematika, penjas
- Saya : trus eee... apa yang siswa senangi dari gurupenjas ?
- Marsya : yaaa.. itu tadi seru banget bisa di ajak ngomong baik banget.
- Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
- Marsya : jadi misalnya... ada yang ngga mau olahraga kalo misalnya olahraga malah duduk-duduk guru penjasnya yaa.. tetep senyu trus bilang kalo ngga mau olahraga mending ngga usah olahraga gitu.
- Saya : pernah di sangsi fisik ngga ?
- Marsya : ngga pernah
- Saya : berarti Cuma kata-kata yah.
- Marsya : iyaa Cuma di nasehatin gitu.
- Saya : oke trimakasih yaa....

NICA 7A

Saya : oke aku mau wawancara bentar yah... namanya siapa ?
Nica : danichal fina.
Saya : umurnya ?
Nica : 13 thn
Saya : alamatnya ?
Nica : tegal roso banyuraden camping sleman
Saya : trus kelas berapa ?
Nica : kelas 7A
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Nica : soalnya pas waktu SD itu ayah sudah bilangin cha kalo habing ungaran masuknya di SMP 7 ehhh.. SMP 5 atau kalo ngga SMP 8 nahh.. trus tu kata ayahku juga nek disini tu pendidikannya kayak lebih bagus dan lebih.
Saya : trus kelebihan dari sekolah lain apa ? yang ngga ada di sekolah lain trus disini ada.
Nica : emm... apaya kayaknya lebih banyak ifenny gitu kayak mendorong lebih mee... madai hah.. yaa... seperti itu.
Saya : emang ekstranya ada berapa di sekolah ini ?
Nica : banyak sihh yaa... kayaknya 10 ke atas
Saya : anda ikut akstra apa ?
Nica : unsambel
Saya : apa itu ?
Nica : musik
Saya : kalo disekolah ini itu ada ekra yang diwajibkan ngga ?
Nica : pramuka
Saya : berarti selain pramuka ?
Nica : ngga ada
Saya : selain itu ngga harus milih itu ?
Nica : minimal pilih satu....
Saya : kenapa anda memilih itu ?
Nica : yang unsembel, kalo unsambel sih karna saya sukamusik kalo pramuka KBI itu gara-gara saya mau ikut debat Bhs Indonesia yaa... coba-coba aja gitu.
Saya : ikut akstra itu karna ikut temen atau sarang orang tua ?
Nica : yaa... nek usambel itu.. saran orang tua daripada, saya itu punya keyboard dirumah daripada nganggur kan sayang, kalo KBI itu sihh cuma coba-coba dulu sihh itu kan nek kalo bisa berguna kan enak.
Saya : apa harapan anda setelah mengikuti akstra tersebut ?
Nica : semoga kemampuan saya semakin hari semakin baik.
Saya : trus menurut anda apakah mayoritas temen anda sudah menemukan bakat kayak anda ?
Nica : kayaknya sih sebagian sudah sebagian kayakny asih belum terlalu menonjol.
Saya : pernah ngga temen anda itu mewakili sekolah ke efen apa gitu ?
Nica : kayaknya pernah deh osn.. matematika debat Bhs indonesia.

- Saya : truss.. apa hambatan mba dan temen-temen mba dalam menemukan bakat ?
- Nica : hambatan.. ? yahhh.. mungkin orang tua belum terlalu mengetahui jadi kayak tidak mendukung gitu lohhh... tidak mendukung truss... ekranya disini itu tidak ada gitu lohh yang sesuai keinginan itu ngga ada gitu lohh.
- Saya : usaha apa yang dilakukan anda untuk meraih prestasi ?
- Nica : kalo saya sihh belajar dengan rajin trus kayak mengurangi kegiatan yang kurang bermanfaat main game, juga harus lebih banyak istirahat sihh berdo'a sama beribadah.
- Saya : bagaimana pendapat anda tentang guru penjas ?
- Nica : yaaa... bagus sihh ngajarnya itu jelas , habis itu mudah dipahami, habis itu yaa... baik sihhh.
- Saya : bagaimana dengan materi pembelajarannya ?
- Nica : materi pembelajaran ? semuanya ?
- Saya : guru penjas...
- Nica : yaaa... emmm lumayan sih kadang itu kalo di kasih tugas itu kayak benturu-bentur gitu lohhh, jadwalnya ini-ini gitu.
- Saya : berarti ngga mau kalo guru penjas itu memberi tugas gitu ?
- Nica : bukan gitu... tapi kayak kasih waktunya itu agak kurang.
- Saya : owhh... waktu ngumpulin tugasnya ?
- Nica : iyahhh...
- Saya : truss... seberapa dekat guru penjas dengan teman-teman anda ?
- Nica : dekat.
- Saya : seperti apa ?
- Nica : soalnya itu gurunya... itu mudah bergaul gitu loh sama anak-anak jadi kan udah biasa gitu kaya seperti dianggap temen.
- Saya : sering bercanda berarti ?
- Nica : iyaaaa..
- Saya : apa yang disenangi siswa dari guru penjas ?
- Nica : biasanya sih kalo praktek, pas praktek itu, praktek bola besar sama bola kecil guru ngasih waktu buat milik permainan bebas gitu jadi misalnya materi-materinya sudah terpenuhi kalo masih ada waktu ntar kan bisa bebas.
- Saya : trus bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
- Nica : pertama sih di peringati secara lisan dan juga tegas dan kalo ngulangin lagi yaa... disurug ganti.
- Saya : suruh ganti ?
- Nica : yaa.. kalo misalnya kalo ada yang ngerusak fasilitas dari sekolah itu kan disuruh ganti.
- Saya : pernah disuruh pust up ngga ?
- Nica : sampai saat ini belum sih
- Saya : setiap kelas itu ada berapa siswa ?
- Nica : 32 siswa
- Saya : semua rata-rata ?
- Nica : iyah.. semua
- Saya : oke makasih yaaa....

RADIT 7H

Saya : oke namanya siapa ?
Radit : radithia nataya nugroho.
Saya : paggilannya ?
Radit : radithia
Saya : umurnya ?
Radit : umur saya 12 tahun
Saya : kelas ?
Radit : 7 H
Saya : alamatnya ?
Radit : sero negaran GK III /1935
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Radit : karena menurut saya sekolah ini adalah tempat-tempat berprestasi dan mengurangi biaya orang tua masuk sekolah jadi tidak membebani orang tua.
Saya : berarti masnya kesini jalur prestasi ?
Radit : makek jalur jonasi, sebenarnya kurang dikit lagi bisa masuk jalur prestasi tapi
Saya : trus kelebihan dari sekolah lain apa ?
Radit : orang-orang yang berprestasi kebanyakan berasal dari sini, trus disini sekolahannya luas jadi saya bisa ber eksplorasi.
Saya : truss.... ada berapa ekstra disini ?
Radit : kalo ngga salah ada sekitar 10 atau 11 ekstra
Saya : kamu ikut apa ?
Radit : kalo saya ikut koding dan kir.
Saya : kenapa ikut koding.
Radit : karna menurut saya kalo ekstra ekstra kulikuler karna sekolahannya jadwalnya sudah padat seperti ini menurut saya lebih baik merelaksasi otak .
Saya : menurut anda ekstra disini sudah mewakili sebagian besar siswa ngga ? seperti aku pengen ini trus ada aku pengen ini tapi ngga ada.
Radit : sepertinya sudah.
Saya : trus ada ekstra yang diwajibkan ngga ?
Radit : ada pramuka
Saya : selain pramuka temenmu ada yang ikut ekstra lain ata ngga ikut sama sekali ?
Radit : adayang ikut Cuma pramuka aja adayang ikut beberapa ekstra juga.
Saya : harapan anda untuk mengikuti ekstra tersebut apa ?
Radit : harapan saya kalokoding itu supaya bisa mengetahui kalo di koding kan cenderung kita bisa mengetahui misalnya kita membuat game kan tau aja caranya siapa tau besok bisa jadi hobi truss... kalo KIR itu kan meneliti karya ilmiyah siapa tau bisa membuat hal-hal yang berguna bagi masyarakat.
Saya : bagaimana pendapat anda mengenai bakat ? bakat itu apa ?

- Radit : bakat.... itu adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan supaya bisa menjadi.. lebih baik lagi
 Saya : lalu upaya apa yang anda lakukan untuk menemukan bakat ?
 Radit : yaa.... upaya saya setiap kali ada kesempatan pentas nyanyi atau bermain apa saya ikuti siapa tau itu merupakan bakat yang tersembunyi.
 Saya : jika ada seseorang yang mengarahkan bakat menurut kamu bagaimana ?
 Radit : kalo ada yang mengarahkan bakat saya coba dulu kalo itu memangbakat saya, saya akan tekuni.
 Saya : berarti sangat membantu ?
 Radit : iyahhh...
 Saya : tapi kalo kamu ngga suka bagaimana ?
 Radit : kalo saya ngga suka yaa... tidak saya lanjut kan lagi
 Saya : pernah ngga ada yang mengarahkan seperti itu ?
 Radit : ada sihhh orang tua...
 Saya : menyarankan apa ?
 Radit : dulu orang tua itu menyarankan menyanyi sama renang kalo menyanyi karna saya suaranya ngga terlalu bagus suaranya jadi sampai sekarang yang saya tekuni adalah renang belajar sendiri.
 Saya : bagaimana anda menemukan bakat ?
 Radit : sebenarnya yaaa... saya hanya ikut-ikutan saja kalo bakat renang itu saya dulu pernah sekolah renang dilihat-lihat kok kayaknya seru.... saya coba lama-lama kok bisa gitu.
 Saya : sudah pernah mengikuti lomba renag ?
 Radit : kalo renag belum kebetulan kan saya belajar sendiri ngga ikut les jadi ngga ikut lomba.
 Saya : hambatan apa yang anda rasakan dalam menemukan bakat ?
 Radit : hambatannya yaa... misalnya kalo saya bakatnya ini tapi ngga di dukung sama orang tua yaa.... saya ngga bisa.
 Saya : usaha apa yang anda lakukan dalam meraih prestasi ?
 Radit : prestasi dalam bidang apa pak ?
 Saya : semuaa... yaa.. yang non akademik aja.
 Radit : kalo yang non akademik misalnya akan ada lomba renang yaa... saya akan mencoba belajar renang sebisa mungkin kalo nantinya... lombanya itu ngga bisa yaa... udah
 Saya : berarti di coba dulu yahhh.. kalo gagal coba lagi..
 Radit : iyaahhhh..
 Saya : trus bagaimana pendapat anda mengenai guru penjas ?
 Radit : emmm... baguss... orannya sabar kalo saya belum pernah liat marah gitu, kalo setiap ada bola yang keluar lapangan atau ada yang berkelahi itu melerainya cuma niup peluit itu ngga sampai marah-marah.
 Saya : bagaimana penyampaian materinya ?
 Radit : penyampaian materinya ? penyampaian materinya bagus jadi biasanya sebelum melakukan kegiatan kalo misalnya sebelum melakukan olahraga gitu di briefing dulu kegiatannya apa peraturannya apa supaya lancar.
 Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ?
 Radit : kalo kedekatannya sihh tergantung siswanya.. ngajak ngoblor atau ngga.

Saya : suka bercanda ngga ?
Radit : seringg... kalo pas di tengah obrolah biasanya suka bercanda
Saya : apa yang disenangi siswa dari guru penjas ?
Radit : yang di senangi yaaa... itu tadi ngga terlau... gimana yaa... kalo ada permasalahan itu menyelesaiannya enak, penyampaian materinya bagus kadang-kadang permintaan-permintaan dari siswa itu kalo materinya udahselesai dia udah jalan
Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
Radit : yaa itu tadi di ingatkan, kalau ngga di semprit pluit sekali dua kali kalo misalnya ngga bisa saya selaku ketua kelas disuruh mencatat gitu.
Saya : pernah ngga ada sangsi fisik gitu ?
Radit : sangsi fisik... kalo saya pas pelajaran olah raga itu belum pernah..
Saya : oke ... makasihh ya.

RAHEL 7B

Saya : oke namanya siapa ?
Rahel : rahel.
Saya : kelas berapa ?
Rahel : kelas 7B.
Saya : umurnya berapa ?
Rahel : 13 tahun.
Saya : alamatnya ?
Rahel : jalan bakung nomer 5.
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Rahel : emmm.... mungkin soalnya paling bagus di jogja trus kualitasnya juga bagus di jogja.
Saya : kualitas apa ?
Rahel : yaa... kualitas gurunya trus kelas nya ..
Saya : kelebihan dari sekolah ini apa ?
Rahel : emm... apa ya.. ngga tauu...
Saya : ya tentang fasilitasnya gimana ?
Rahel : jadi kita di kelas kayak ada pohon iterasi gitu lohhh kayak, jadi kita kalo baca suatu buku dan nanti kita tuli trus kita tempel di pohon literasi tersebut. tapi kelas saya belum buat.
Saya : ada berapa ekstra disekolah ini ?
Rahel : banyak....
Saya : contohnya apa ?
Rahel : tonti trus basket, lukis trus taekwondo trus robotik, kesenian baca al-quran. Apa yaa... lupa aku ohhh jurnalistik DLL
Saya : kamu ikut apa ?
Rahel : bahasa asing.
Saya : kenapa pilih itu ?
Rahel : karna dari kecil saya suka bahasa asing seperti itu.
Saya : jenjang ke depan untuk bhs asing apa ? maksutnya ada perlombaan atau memper luas bhs saja.
Rahel : kayaknya ngga ada sih cumak pemper dalam bahasa saja.
Saya : menurut anda ekstra disini sudah mewakili sebagian besar siswa ngga ?
Rahel : iyaa udahh
Saya : ada temenmu yang pengen ini tapi ngga ada ?
Rahel : emmm.. kayak yaa aaa.... misalnya kayak saya pengen ikut renang ngga ada gitu kayaknya ada dehh...
Saya : banyak ?
Rahel : lumayan banyak sihhh.
Saya : apakah kalian mengikuti ekstra karna paksaan ?
Rahel : apaa.... karna keinginan sendiri.
Saya : trus sekolahada mewajibkan ngga ?
Rahel : ada pramuka ?
Saya : apa harapan anda dalam mengikuti ekstra ?

Rahel : harapan.. emm apaya... pengennya kalo ada kunjungan dari jepang saya pengennya ikut jelasin di sekolah.

Saya : biar enak berkomunikasi gitu ?

Rahel : iyaaaa

Saya : trus bagaimana menurut anda tentang bakat ?

Rahel : bakat itu ten... ee... sesuai ee... misal karna saya bisa ngelukis tapi sana ngga bisa ngelukis gitu.

Saya : suatu bidang yang ngga semua orang bisa gitu ? apa upaya anda dan temen-temen anda dalam menemukan bakat ?

Rahel : upayaaa.... ? ngelakuin yang saya seneng gitu

Saya : berarti lama-lama berbakat di bidang itu ?

Rahel : mungkin bisa seperti itu.

Saya : jika ada seseorang yang mengarahkan bakat pendapatmu gimana ?

Rahel : mungkin bisa ditrima dulu trus dipikirin baik-baik.

Saya : berarti kalo kamu ngga suka kamu pertimbangkan dulu gitu ?

Rahel : karna misalkan saya disuruhnya basket gitu.. apa yaa... ekstra yang ngga saya suka kan saya kurang bisa mengikuti gitu.

Saya : pernahkan ada orang yang mengarahkan bakat ?

Rahel : mamah... hahaha

Saya : selain mamah ?

Rahel : udah itu doang

Saya : kenapa ?

Rahel : soalnya aku tinggi gitu katanya jadi harus dimanfaatin gitu katanya tapi aku ngga mau...

Saya : kenapa ngga mau ?

Rahel : soalnya aku ngga suka basket.

Saya : tapi kalo kamu suka kan kamu pasti main kan ?

Rahel : iyahhh....

Saya : truusss... kalo disaranin selain basket gimana ?

Rahel : apa dulu..... kalo

Saya : kalo volly... gitu

Rahel : kalo volly saya masih mending sih.

Saya : berarti...

Rahel : tergantung apa mau kita...

Saya : berarti kamu kamu mau diarahin tapi sesuai keinginanmu ?

Rahel : iyahhhh

Saya : tapi kalo kamu ngga mau tapi kamu berbakat di situ bagaimana ?

Rahel : mungkin tetep latian dirumah.

Saya : menurut anda apakah mayoritas temen-temen anda itu menemukan bakatnya ?

Rahel : ngga ...heheh

Saya : berarti belum pernah satu kelas itu mengikuti kejuaraan gitu ?

Rahel : udah ada

Saya : dibidang apa ?

Rahel : pramuka

Saya : ohh pramuka...

Rahel : sebenarnya tonti sihh tapi kemaren tontinya ngga juara ee
Saya : udah pramuka sama tonti aja ?
Rahel : iyaahhh..
Saya : berarti belum pernah dong cabor apa gitu mewakili...
Rahel : belummm...
Saya : apa hambatan anda dan temen-temen anda dalam menemukan bakat.
Rahel : apa yahhh... mungkin seleksi. Soalnya ekstra disini itu banyak yang diseleksi
Saya : berarti ikut bahasa juga di seleksi ?
Rahel : owh... ngga kalo bahasa ngga, yang di seleksi itu yang di lombakan kayak misalnya tonti, basket, volly. Basket itu kayak tim intinya aja sih yang diseleksi trus kalo ikut lomba juga di seleksi.
Saya : usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi?
Rahel : ngikuti yang ada lomba-lombanya mungkin.
Saya : sudah seperti itu ? bagaimana pendapat anda mengenai guru penjas ?
Rahel : kan masih muda juga kan masih PPL jadi yaa.. asik ngajarnya.
Saya : berarti guru penjasnya itu PPL to?
Rahel : iya ada yang PPL
Saya : yang guru penjas lama ?
Rahel : ngga pernah di ajar guru penjas yang lama, emang diajarin yang PPL.
Saya : bagaimana kepuasan anda mengenai materi pembelajarannya ?
Rahel : kepuasan.. ? mungkin ngga langsung faham yaa.. sekali dua kali tapi penjelasannya jelass.
Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ?
Rahel : ee..... ngga terlalu deket tapi.... yaa... ngga terladeket ngga deket juga, ngga terlalu deket tapi juga bisa dibilang ngga ahhh gimana sihhh.. setengah-setengah lah.
Saya : ssereng di bercandain ngga ?
Rahel : iyyaaa.. sering buanget.
Saya : okee.... apa yang siswa senangi dari guru penjas ?
Rahel : ee.... mungkin misalnya kalo lagi di jelasin trus ada yang bener gitu
Saya : ada yang bener truss.. ?
Rahel : yaaa... gitu doang trus senyum-senyum
Saya : gurunya senyum-senyum trus siswanya seneng gitu ?
Rahel : ngga sih soalnya suruh ngajarin yang lainnya juga.
Saya : trus bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?
Rahel : ee..... ngga tau
Saya : loh masak satu kelas ngga ad yang bandel ? pas susah banget di atur trus guru penjasnya marah kayak gimana gitu.
Rahel : kayaknya kalo itu ngga pernah.. misalnya pas lagi tess nah ada siswa cowok yang main-main trus kesleyo trus nangis biasanya marah.
Saya : owhhh.... berarti kalo ngga kebangetan ngga bakalan marah yaa?
Rahel : iyyaaa...
Saya : siap gurunya
Rahel : pak udin
Saya : owhhh.. pak udin.. oke trimakasih yaaa...

ELDA 7 G

Saya : oke namanya siapa ?
Selda : selda
Saya : umurnya berapa ?
Selda : 13 tahun
Saya : kelas ?
Selda : 7 G
Saya : alamatnya ?
Selda : tahuna UH 3 No.319
Saya : apa alasan anda memilih sekolah ini ?
Selda : karna sekolah sini favorit, trus karna kakak sepupu juga alumni sini jadi yaa... lebih di rekomendasi gitu sama kakak sepupu.
Saya : kelebihan dari sekolah ini apa ?
Selda : kelebihannya itu... bisa membuat anak-anak yang ada di sekolah ini itu berprestasi. Jadi yang biasanya biasa-biasa saja lebih di tekankan.. bukan ditekankan sihh lebih dimotifasi supaya lebih berprestasi gitu.
Saya : trus ekstra yang ada di sekolah ini ada berapa ?
Selda : ada berapa yaa.... kurang juga tau sih
Saya : setau kamu.
Selda : adaa.... 10 kayaknya
Saya : apa aja ?
Selda : KIR itu ada dua KIR IPS sama KIR IPA, paduan suara, truss.. tonti, ada futsal, basket trus adaa.... taekwondo, PMR, pramuka, DWP, sama robotik.
Saya : kamu ikut apa ?
Selda : tonti
Saya : kenapa ikut tonti ?
Selda : karena... udah dari SD itu kan liat kakak sepupu tonti jadi kan kakak sepupu itu seru nyeritain kayak tonti gitu kan jadi pengen ikut tonti, sama melatih fisik dan mental juga.
Saya : pernah ikut kejuaraan ?
Selda : kejuaraan pernah tapi bareng-bareng kelompok gitu.
Saya : iyaaa... kan ngga mungkit tonti sendirian..
Selda : ohhh nek tonti ngga yang beda..
Saya : apa ?
Selda : paduan suara.
Saya : owh... paduan suaraa....
Selda : iyayhh
Saya : kemana paduan suaranya ?
Selda : paduan suaranya itu kan dulu saya sekolahnya swasta jadi ikut marawis se... DIY
Saya : untuk fasilitas ekstranya itu bagaimana, memenuhi kah lengkap kah atau bagaimana ?
Selda : kalo tonti sihh ee... kayak gimana yaa.. sekolah itu rada-rada tidak ikut urusan gitu lohhh jadi orang tua itu yang ribet sendiri gitu lohh...

Saya : owwhhh... tonti itu lebih ke individunya yaa...
Selda : iyaah...
Saya : menurut anda apakah ekstra disini sudah mewakili sebagian besar siswa ?
maksutnya ada yang pengen ini tapi ngga ada.
Selda : eemm.... sudah
Saya : ada temenmu yang tidak ikut ekstra ?

Selda : ngga ada ikut ekstra semua.
Saya : kan ada yang wajib itu kan pramuka
Selda : iya.. pramuka
Saya : selain pramuka ?
Selda : sudah itu pramuka saja.
Saya : maksutnya selain pramuka ada yang cuma ikut pramuka aja gitu.
Selda : ngga minimal dua..
Saya : apakah kalian itu mengikuti ekstra karena paksaan atau ikut-ikut temen ?
Selda : bukan karna paksaan bukan karna ikut temen sihh cuma dari pengen aja
pengen apa gitu sesuai kemampuan gitu.
Saya : harapan anda setelah mengikuti ekstra tersebut apa ?
Selda : harapannya sih supaya ekstranya itu em... apa.. ekstranya itu berkembang
dan sekolah itu juga membantu gitu loh, ngga kita itu ribet sendiri gitu
lohh ngga kita itu sebagai siswa baru itu ngga bingung gitu loh kan seperti
apa tontinya gitu.
Saya : menurut anda bakat itu seperti apa ?
Selda : bakat itu kemampuan yang kita miliki anugrah yang kita miliki yang
diberikan oleh tuhan.
Saya : apa upaya yang dilakukan untuk menemukan bakat ?
Selda : mencoba-coba gimana yahh... misalnya kita mencoba menulis cerita nih
trus habis itu kita mengirimkan ke penerbit nah kalo ketrima atau
beberapa kali di terima itu berarti itu bakat kita.
Saya : trus kalo ada yang mengarahkan bakat kamu bagaimana ?
Selda : mengarahkan bakat yang bukan keinginan saya gitu ?
Saya : bisa jadi iya bisa jadi ngga.
Selda : yaa... saya ngga mau bakat saya ini kok saya di tuntut seperti itu karan
bukan saya
Saya : tapi kalo kamu berbakat di bidang itu bagaimana ?
Selda : yaaa.... trima aja sih karna kalo saya berbakat dibidang itu kecuali kalo
saya ngga berbakat saya ngga mau.
Saya : berarti kamu kalo dirasa berbakat di bidang itu kamu trima aja saran yang
diberikan ?
Selda : iyaahhhh...
Saya : truss... apakah mayoritas temen anda itu sudah menemukan bakatnya ?
Selda : sudah... mayoritas sudah.
Saya : sudah mengikuti kejuaraan belum temen-temenmu?
Selda : temen-temenku sihhh udah
Saya : apaa..

Selda : yang sekelas sudah ada satu anak diaa... pinter main piano elektronika, nah dia menang sekota atau profinsi gitu lohh kemaren maju lomba nasional tapi ngga menang dia cuma sampai yang sebelum nya aja.

Saya : bagaimana anda dan temen-temen anda menemukan bakat ?

Selda : emm... dengan sejak kecil dia ngapain rujukannya ke orang tua gitu, orang tua biasanya tau anaknya itu bakatnya kayak apa mendapat apa..... dikasih saran oleh orang tuanya gitu. Kamu kalo berbakat disini mendingan kamu ikut ini.

Saya : pernah ngga ada yang menyarankan kamu ikut ini ikut ini gitu ?

Selda : pernah ada mamah.

Saya : nyaranin ikut apa ?

Selda : nyaranin ikut KIR, tapi aku ngga mau hehehe..

Saya : kenapa ?

Selda : karna aku ngga mau yang berbau pelajaran.

Saya : tapi kalo kamu berbakat di bidang itu gimana ?

Selda : paling yaa... kaloaku trima aja kan menambah pengalaman gitu kan tapi aku kan ngga berbidang di situ. Ngga suka gitu ntar kalo dijalan malah banyak bolosnya gitu.

Saya : hambatan apa yang anda alami ketika menemukan bakat ?

Selda : hambatanya sihh gimana yaahhh kayak minder, gimana yaahhhh...

Saya : minder dalam hal apa ?

Selda : minder karna temen ngerendahin gitu, temen-temen kan kalo lebih tinggi kan kayak ngerendahin bakat kita kita kan kayak gimana gitu.

Saya : kamu kan baru latian satu kali nah dia sudah sepuluh kali kan emang lebih jago dia.

Selda : iyaaa sihhh...

Saya : apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi.

Selda : emm... rajin berlatih dan... pertama niat

Saya : bagaimana pendapat anda mengenai guru penjas ?

Selda : seru sihh kayak enak gitu tapi ngga enaknya kayakk.. em.... seru sih.

Saya : seru gimana ?

Selda : bisa diajak ngobrol gitu bisa di ajak bercanda gitu, trus pembelajarannya gitu.

Saya : bagaimana penyampaian materinya ?

Selda : penyampaian materinya itu enak juga guru penjasnya itu pertama di kelas itu di kasih tau caranya itu begini-begini gitu.

Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ?

Selda : dekat sihhh...

Saya : sedekat apa ? apakah ada pembatas antara saya guru kamu murit atau kayak temen aja gitu?

Selda : yaaa... gimana yaahhh kayak guru sama murit sihh gitu.

Saya : apa yang siswa senangi dari guru penjas ?

Selda : seru.. bisa di ajak bercanda ngga sepaneng gitu

Saya : bagaimana cara guru penjas menangani siswa yang bandel ?

Selda : di marahin sihhh misalkan ada temen saya yang bandelnya luar biasa gitu kan cari perhatian triak-triak terus di kelas. Trus di tegur hey kamu

misalnya kamu ngga mau ikut pelajaran saya mendingan keluar dari pelajaran saya ngga usah ikut plajaran saya.

Saya : berarti dengan kata-kata yaaa....

Selda : iyaaaa

Saya : pernah sangsi fisik ngga ?

Selda : ngga kok ngga pernah..

Saya : okeee... trimakasih yaa...

YEMIMA 7 F

- Saya : oke namanya siapa ?
Yemima : yemima aulia mahda
Saya : panggilanya ?
Yemima : yemima
Saya : kelas ?
Yemima : 7F
Saya : umurnya berapa ?
Yemima : umur saya 13 tahun
Saya : alamatnya ?
Yemima : clegan RT 3 RW 04
Saya : apa alasan anda emilih sekolah ini ?
Yemima : karena sekolah SMP 5 ini memang sudah banyak dari masyarakat bilang kalo ini itu sekolah favorit jadi ya.. mau nyoba disini.
Saya : berarti emang karna Cuma favorit gitu ?
Yemima : yaaa... karna sekolah ini sekolah SMP 5 itu mendukung kayak siswa-siswanya ituramah-ramah didikan dari gurunya itu baik gitu.
Saya : trus kelebihan dari sekolah lain apa ?
Yemima : kayak SMP 5 itu sudah ada banyak bakat yang di kluarin
Saya : seperti ?
Yemima : kayak misal kemaren ada yang juara satu tingkat nasional debet BHS Indonesia.
Saya : yang mewakili dari kelasmu apa ?
Yemima : ngga kakel ada.
Saya : dari kelasmu ada ?
Yemima : kalo dari kelasku sih baru jadi belum ada.
Saya : ee.... ekstranya ada berapa disekolah ini ?
Yemima : berapa yaa.. kurang tau sih kak, tapi banyak.
Saya : apa aja yang anda tau aja.
Yemima : ee... taekwondo, trus koding, trus ada ketrampilan berbahasa Indonesia, KIR, ada apa lagi yaa... melukiss
Saya : trus ikut apa ?
Yemima : saya ? saya ikut taekwondo dan basket.
Saya : trus fasilitasnya taekwondo sama basket apa ?
Yemima : kayak taekwondo itu buat tendangan trus kalo basket bolabolanya ring-ringnya sudah ada disekolahan..
Saya : kenapa memilih itu ?
Yemima : karena saya kayak sudah bakat di situ.
Saya : kok tau bakat dariamana?
Yemima : saya sebelum ikut taekwondo di sini emang sudah ikut taekwondo.
Saya : apa harapan anda dalam mengikuti ekstra tersebut ?
Yemima : yaa... bisa nambah nilai.. trus bisa ikut kejuaraan.
Saya : loh kalo taekwondo itu kan sering ?
Yemima : kalo taekwondo itu baru ada besok desember

- Saya : biaanya kan setahun dua kali.
- Yemima : ohh kayak yang asian game itu ?
- Saya : bukan... profinsi kan seleksinya kan dari bawah...
- Yemima : kemaren itu adaa paa.. em... kayak naik tingkat itu loh
- Saya : bagaimana menurut anda mengenai bakat ?
- Yemima : bakat itu prestasi, gimana yaa... prestasi yang diri sendiri
- Saya : berarti kalo kamu ngga berprestasi kamu ngga bakat dong ?
- Yemima : gimana yaa.. kalo misalnya aku kan kecil kayak lincah gitu nah kalo silat kan tendang-tendang gitu to saya itu kayak mampu di bidang itu gitu.
- Saya : kalo renang gimana ? kamu kan hambatannya kecil jadi kalo renang cepet
- Yemima : tapi kalo aku emang mau nekun nya di silat aja daripada disitu.
- Saya : usaha apa yang anda lakukan dalam menemukan bakat ?
- Yemima : tekun.. truss lebih cari tau silat itu aturannya gini-gini tekunin aja
- Saya : trus pernah ngga ada seseorang yang mengarahkan bakat ? kamu itu bakatnya disini.
- Yemima : ngga pernah ?
- Saya : kalo orang tua ?
- Yemima : kalo orang tua sih biasanya ngasih saran kamu itu gini, kalo kamu itut dibidang ini kamu bisa dapet juara gitu.
- Saya : bagaimana kalo guru penjas itu membimbing bakatmu ? bakatmu itu ini-ini gitu.
- Yemima : yaa.. dibuktin kalo saya itu berbakat di sana yaa... coba-coba aja gitu.
- Saya : tapi kalo kamu ngga suka gimana ?
- Yemima : ngga suka sama ?
- Saya : yang disaranin itu..
- Yemima : yaa... nyoba-nyoba suka heheheh...
- Saya : apakah mayoritas temen anda sudah menemukan bakatnya ?
- Yemima : bakat kalo... temen sekelas kan.. ? ada sudah ada
- Saya : banyak ?
- Yemima : iyaaa... lumayan lahhh
- Saya : bagaimana cara menemukan bakat ?
- Yemima : caranya yaa.... berlatih yaa kayak usaha gitu
- Saya : udah dah berlatih sama usaha aja ?
- Yemima : do'a hehehe.....
- Saya : nah... hahahaha... apa hambatan anda untuk menemukan bakat ?
- Yemima : males kayak males latian, trus biasanya kalo latian hari minggu itu ada hambatan misal kayak ada acara yang lebih penting gitu jadi susah bagi waktu.
- Saya : kemudian usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi ?
- Yemima : berlatih trus apa lagi yaa... ulangi mas ulangi soalnya apa tadi heheh...
- Saya : usaha apa yang anda lakukan untuk meraih prestasi ?
- Yemima : latihan, truss... lebihhh brani.

- Saya : brani gimana maksutnya ?
 Yemima : brani kalo silat kan kayak tanding gitu jadi siap mental.
 Saya : kamu ikut silat apa taekwondo ?
 Yemima : silat sama taekwondo.
 Saya : truss... bagaimana pendapat anda mengenai guru penjas ?
 Yemima : didikannya baik, mreka itu baik trus bisa ngarahin murit-muritnya
 trus bisa memperbaiki kekurangan siswa-siswanya.u penjas
 Saya : bagaimana pemberian materinya ?
 Yemima : sesuai buku, sesuai materi yang ada di buku.
 Saya : berarti kalo di jelasin dicari di buku ada ?
 Yemima : iyahhh.....
 Saya : seberapa dekat dengan guru penjas ?
 Yemima : saya... ?
 Saya : sama temennya
 Yemima : kalo sama guru kita sering bercanda.. kayak pak hari ini kita
 materinya apa ? materinya kayak basket... alah pak ayo pak main
 gitu lohhh
 Saya : ohhh... diajak main. Apa yang siswa senangi dari guru penjas ?
 Yemima : ngga pernasepaneng gitulohh kalo ngajarin... kayak serius sih
 serius tapi ngga sampek kayak marah gitu.
 Saya : kalo ada yang bandel diapain ?
 Yemima : biasanya saya di marain.
 Saya : lohhh.... ?
 Yemima : karna kalo misalnya ngga ada gurunya nah itu saya kayak jajan
 waktu jam pelajaran.
 Saya : ohhh... guru penjas ngga ngajar tapi malah ke kantin... kalo ada
 guru penjasnya gimana ?
 Yemima : biasanya yaa.. kayak dikasihhh... apaa... nasehat
 Saya : uadah ? ngga ada sangsi fisik ?
 Yemima : sangsi fisik itu biasanya kalo baru sekali masih di beri
 kesempatan...
 Saya : oke... trimakasih yaa...

PAK HILMI SMP 5

- Saya : namanya siapa mas ?
Pk Hilmi : namanya...pak hilmi, hilmi pramusinta
- Saya : umurnya ?
Pk Hilmi : umurnya 26
- Saya : mengajar di sekolah ini sudah berapa tahun ?
Pk Hilmi : sejak 2014 yaa... jadi 3 tahunan hampir 4 tahun.
- Saya : alamatnya ?
Pk Hilmi : saya rumahnya di bantul sewon.
- Saya : ee... ada berapa ekstra disini mas ?
Pk Hilmi : yang khusus olah raga atau yang anu ?
- Saya : yang khusus olahraga saja.
Pk Hilmi : kalo khusus olah raga itu yang pertama ada futsal, futsal itu ada satu hari trus ada bola basket itu dua hari, tapi itu kelihatannya dibagi putra sehari putri sehari, lalu ada taekwondo, lalu ada pencak silat. Truss.. sepak bola taekwondo futsal, sepak bola ngga. Futsal taekwondo pencak silat cumak itu mas dulu kan ada bulu tangkis karna aulanya di bongkar sekarang tidak lagi belum dilaksanakan.
- Saya : harapan di bentuknya ekstra tersebut apa mas ?
Pk Hilmi : harapanya yaa... pertama kita mewadai beberapa siswayang berkeinginan misalnya ingin futsal kan banyak sekali contoh yang putra trus bola basket, sebenarnya banyak sih yang pengen kayak catur juga di SMP 5 kan inputnya tinggi-tinggi jadi beberapa siswa kan ada yang punya kemampuan dulu di SD nya banyak juga dan kalo yang O2SN pasti juara kalo yang catur.
- Saya : tapi ngga ada ekstranya ?
Pk Hilmi : karna cuma ngga nyampe 10 orang makanya ngga di adakan.
- Saya : trus setiap tahun rata-rata mewakili kejuaraan ngga mas ?
Pk Hilmi : iyaa... kalo yang pertama itu futsal itu tiap tahun itu kalo ada yang mengadakan di SMP mana gitu ada yang dapat juara terakhir kemaren di moyudan apa yaa... itu juara 2 trus di pogosan juga pernah juara kalo futsal memang banyak kaloprestasinya disini. O2SN itu kemaren yang juara atletik lalu yang sering itu catur sering juara 1 soalnya inputnya disini tingga trus murit-muritnya kan pinter, sudah dari SD itu sudah ikut klub jadi sudah mempunyai kemampuan.
- Saya : apa yang menghambat apa.. siswa dalam meraih prestasinya ?
Pk Hilmi : kalo disini... mungkin kalo dari guru kan standarnya sama kan kalo disini kan zonasi untuk tahun ini nah standarnya tetep sama dengan kakak kelasnya masuk sini kan prestasi masuk sini kan rata-rata 9 ke atas yaa... kalo zonasi kan macem-macem ada rata-ratanya 6 ada kemaren banyak sekali.
- Saya : berarti kayak pemerataan gitu yaa... ?

- Pk Hilmi : iyaaa pemerataan. Tapi tetep standarnya sama tapi penyampaian materinya lebih apayaa... lebih di ulang-ulang misalnya matematika perkalian kalo dulu kan jelasinya sekalo kalo tahun ini bisa 2 kali 3 kali. Sama juga kalo olah raga itu juga ada.... juga adaa... perrr.... apa yaa... perbedaan jadi misalnya dulu tu jelasin sekali misalnya teknik passing dalam bola basket boun pass.. dijelasin sekali bisa tapi kalo sekarang karan anak-anak apayaa... tingkat.. intelektualnya lebih rendah jadi kita harus banyak-banyak itunya... mejelaskannya.
- Saya : trus fasilitas apa yang di unggulkan dari sekolah ini ?
- Pk Hilmi : kalo fasilitas... kalo secara umum kalo fasilitas paling lengkap yaa.. di SMP 5 ini misalnya selain pelajaran penjas ini misalnya itu lab-lab trus aula truss... dulu pertama kali ujian pakai komputer itu di SMP 5 jadi yanglain belum melakukan sini sudah melakukan, lalu kalo olahraga sendiri ada lapangan. Lapangan bola basket itu ada dua di tengah satu di depan juga satu tru ada lapangan volly lalu kita juga dekat dengan kridosono itu bisa di pakai.
- Saya : sering itu ?
- Pk Hilmi : iyaaa ekstra futsal memakai gor kridosono dulu itu pernah menyewa lapangan kridosono untuk sepak bola dan olahraga lain, tapi karena pemakaianya sudah maksimal di hentikan ini mas. Tahun lalu juga pelajaran olahraga ada materi renang di barat kridosono itu ada. jadi untuk secara sarana prasarana yaa... cukup, tetapi kalo disini kan soalnya olahraga dilakukan dibawah jab 12 jadi 3 jam langsung jadi sekalinya olahraga itu ada 4 kelas biasanya semua lapangan itu terpakai jadi harus berkoordinasi dengan guru yang lainnya misalnya ngga bisa misalnya mau sepak bola tapi kalo ada kelolahas lain kan misalnya kelas 9 kan cuma satu semester. Semester dua sudah fokus ke UN materi UN.
- Saya : lau pengembangan bakat seperti apa yang dilakukan oleh sekolah ?
- Pk Hilmi : pengembangan bakat kalo di SMP 5 ee... banyak sekali di... misalnya selain di olah raga itu banyak sekali bahkan banyak prestasi. Misalnya disini ada grub olimpiade-olimpiade misalnya kimia, matematika, itu ada.
- Saya : berarti yang sering berprestasi itu di kelompokan gitu ?
- Pk Hilmi : sebenarnya... tidak itu ada seleksinya di awal itu, ada seleksi misalnya yang ingin masuk matematika... nanti di awal diseleksi nanti gurunya itu pengen berapa siswa yang masuk misal 10 orang yang masuk yaa... 10 itu yang masuk
- Saya : yang di ajar yahh...
- Pk Hilmi : iya yang di ikutkan di grub.
- Saya : truss... bagaiman dukungan sekolah ketika siswa melaksanakan kejuaraan gitu ?
- Pk Hilmi : owh... jadi pada saat lomba itu... yang pasti dari sekolah adaa... ada ... misalnya kalo olah raga yaa.. itu ada dana untuk minum itu

- ada, misalnya untuk daftar itu ada, tapi sering juga kalo basket itu daftarnya itu harus pake persyaratan harus pakai kartu bang gitu BRI kan sponsornya CBL itu kan BRI kalo ngga salah nah makanya harus ber koordinasi dengan orang tua siswa yang ikut basket, salah satunya yaa itu disuruh bikin tabungan, kalo misalkan bikin jersi yaa... orang tua yang koordinasi soalnya dari sekolah tidak ada dana untuk jersi. Tapi kalo untuk daftar pertandingan pasti sekolah akan kasih dana mau daftar dimana mau daftar dimanapun.
- Saya : apakah yang memenangkan kejuaraan itu siswa yang sama atau ganti-ganti mas ?
- Pk Hilmi : kalo disini... siswa itu ee... jadi setiap perlombaan itu ada umurnya.. kalo kelas 8 itu.. misal futsal yaa.. O2SN itu maksimal kelas 8 kalo ngga salah normalnya kelas 8, tapi kan ada yang kelas 8 yang kelahirannya seanggkatan dengan kelas 7 juga bisa. Nah karna O2SN itu karna di patok dengan umur makanya misalnya kelas 7 itu juara kelas 8 kalo umurnya masih cukup yaa... di ikutkan lagi, tapi kalo misalnya kelas 7 juara tapi kelas 8 umurnya ngga cukup yaa... sdah regenerasi ke kelas 7 nya.. itu kalo di umur.
- Saya : trus kesulitan-kesulitan apa yang dialami ketika menghadapi siswa ?
- Pk Hilmi : e.... kalauuu disini sebenarnya sama yaa.. sama guru lain karna disini umurnya baru mencari jati dirinya yaa.. jadi sering rame truss dikasih tau ngeyel, tapi tergantung kita mau tegas atau tidak. Misalnya olahraga itu diawal-awal suruh kumpul itu masih sulit karna disini atau dimanapun yaa.. siswa itu cenderung kalo sudah di lapangan itu mencar-mencar gitu lohh yaa... misalnya ada peluit mereka juga sering menghiraukan.
- Saya : llu bagaimana cara mas menjalin hubungan akrab dengan siswa ?
- Pk Hilmi : jadii... ee... baik pada saat pelajaran dan diluar pelajaran juga sering menanyakan kondisi siswa, menanyakan kesehatannya itu sering sekali jadi di awal itu misalnya siapa yang belum makan ? gitu yaa... itu terusss.. misalkan kalo ada masalah. Kadang ada yang cerita kalo ada masalah dengan temannya nyoret-nyoret meja, atau rame, atau sering mengumpat di kelas, sering berkata kotor itu yaa... banyak sihhh laporan-laporan dari siswa, ada juga misalnya ee... yaaa sering cerita kalo siswa denga gurunya, berani kalo dikelas saya.
- Saya : truss... ee.. bagaimana cara mengetahui siswa tersebut berbakat dibidang tertentu gitu ?
- Pk Hilmi : owhh.. iyaa... jadi di awal dulu pada saat kelas 7 itu ee.. kami khususnya olahraga yaa... itu kami mencatat yang pertama itu kondisi siswa, kondisi siswa itu misalnya pernah patah tulang atau tidak, dislokasi atau tidak, punya penyakit dalam atau tidak, laku mencatat bakat siswa yang dulu di SD pernah mengikuti kejuaraan O2SN pada waktu SD misalnya pernah juara catur, pernah juara memanah, pernah juara sepak bolahh. Pernah ikut kejuaraan juga

akan di catat jadi dengan itu ee... kita pada saat kejuaraan di SPM kita tidak akan kebingungan mencari bibit atlet untuk kejuaraan O2SN di SMP-SMP dan dengan cara itu nanti siswa bisa diikutkan ekstra ini, punya bakat beladiri disuruh ikut ekstra taekwondo misalkan. Atau futsal pernah juara atau ikut-ikut juara nanti bisa langsung di ikutin ekstra futsal seperti itu.

Saya : siapp.. makasih mas.

Lampiran 4. Daftar Koding Manual

DAFTAR KODING MANUAL

NO.	DAFTAR KODING MANUAL
1.	Fasilita sekolah
2.	Kemampuan siswa
3.	Impian siswa
4.	Proses pencapaian pestasi
5.	Sifat guru penjas
6.	Pembelajaran
7.	Penanganan siswa bandel
8.	Pencarian bakat
9.	Keinginan siswa
10.	Hambatan menemukan bakat
11.	Alasan memilih sekolah
12.	Penyalur minat
13.	Pengembangan bakat
14.	Kedekatan siswa dengan guru
15.	Penerapan pembelajaran
16.	Motifasi memilih ekstra
17.	Pandangan siswa ketika di bimbing
18.	Harapan di bentuk ekstra
19.	Prestasi sekolah
20.	Progam pemerintah
21.	Kebijakan sekolah
22.	Seleksi ekskul
23.	Dukungan sekolah
24.	Kebijakan perlombaan
25.	Pengkondisian siswa
26.	Hubungan dengan siswa
27.	Pendataan siswa prestasi
28.	Prilaku siswa
29.	Fasilitas ekstra
30.	Pengalaman siswa
31.	Harapan penjas kedepan
32.	Pencapaian siswa

Lampiran 5. Hasil Kategorisasi Sub Tema

HASIL KATEGORISASI SUB TEMA

NO	POTENSI SISWA
1.	PROSES PENCAPAIAN PRESTASI
2.	PENCARIAN BAKAT
3.	PENDATAAN SISWA PRESTASI
4.	PENGEMBANGAN BAKAT
NO	FAKTOR INTERNAL
1.	KEMAMPUAN SISWA
2.	MOTIFASI MEMILIH EKSTRA
3.	PANDANGAN SISWA KETIKA PEMBIMBINGAN
4.	HUBUNGAN DEKAT SISWA
5.	PENGALAMAN SISWA
6.	ALASAN MEMILIH SEKOLAH
7.	HAMBATAN MENEMUKN BAKAT
NO.	FAKTOR EKSTERNAL
1.	FASILITAS SEKOLAH
2.	SIFAT GURU PENJAS
3.	KEBIJAKAN SEKOLAH
4.	SELEKSI EKSTRA KULIKULER
5.	DUKUNGAN SEKOLAH
6.	KEBIJAKAN PERLOMBAAN
NO.	PRESTASI
1.	PENCAPAIAN SISWA

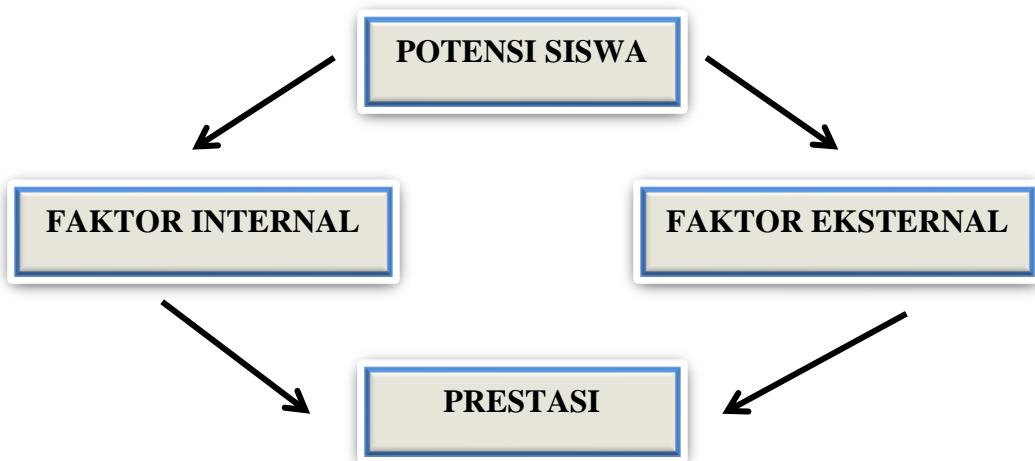
Lampiran 6. Gambar Kategori Sub Tema Dan Peta Konsep

KATEGORISASI SUB TEMA

POTENSI SISWA	FAKTOR EKSTERNAL
Proses Pencapaian Prestasi	Kemampuan Siswa
Pencarian Bakat	Motifasi Memilih Ekstra Kulikuler
Pendataan Siswa Prestasi	Pandangan Siswa Ketika Pembimbingan
Pengembangan Bakat	Hubungan Dekat Siswa
	Pengalaman Siswa
	Alasan Memilih Sekolah
	Hambatan Menemukan Bakat
FAKTOR INTERNAL	PRESTASI
Fasilitas Sekolah	Pencapaian Siswa
Sifat Guru Penjas	
Kebijakan Sekolah	
Seleksi Ekstrakurikuler	
Dukungan Sekolah	
Kebijakan Perlombaan	

Gambar 3. Kategori Sub Tema

PETA KONSEP



Gambar 4. Peta Konsep

Lampiran 7. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI
SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

Hari, Tanggal: 22 oktober 2018 – 24 oktober 2018

Tempat : SMP Negeri 1 Yogyakarta

Waktu : 08:00 - Selesai

No	Jenis data	Milik sekolah / menyewa	Jumlah	Keterangan
1.	L. bulu tangkis	Milik sekolah	2	Didalam GOR dan di luar gor
	a. Raket	Milik sekolah	15	
	b. Kok	Milik sekolah	3 slop	
	c. net	Milik sekolah	2	
2.	L. sepak bola	Milik sendiri	1	Lapangan indoor Fasilitas masih layak pakai
	a. bola	Milik sekolah	10	
	b. jaring gawang	Milik sekolah	2	
	c. tiang bendera	Milik sekolah	0	
3.	L. bola voly	Milik sendiri	1	Didalam GOR Fasilitas masih layak pakai
	a. Net	Milik sekolah	1	
	b. Bola	Milik sekolah	8	
	c. Antena net	Milik sekolah	0	
4.	L. basket	Milik sekolah	1	Didalam GOR
	a. ring basket	Milik sekolah	2	
	b. bola basket	Milik sekolah	15	
	c. jaring	Milik sekolah	2	
Dan lain-lain		

LEMBAR OBSERVASI
SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

Hari, Tanggal: 9 november 2018 – 14 november 2018

Tempat : SMP Negeri 5 Yogyakarta

Waktu : 08:00 - Selesai

No	Jenis data	Milik sekolah / menyewa	Jumlah	Keterangan
1.	L. bulu tangkis d. Raket e. Kok f. net	Milik sekolah	2 5 1 slot 2	Di luar ruangan
2.	L. futsal d. bola e. jaring gawang	Milik sekolah	1 5 2	Di luar ruangan
3.	L. bola voly d. Net e. Bola f. Antena net	Milik sekolah	1 1 10 0	Di luar ruangan
4.	L. basket a. ring basket b. bola basket c. jaring	Milik sekolah	1 2 10 2	Di luar ruangan
Dan lain-lain		

LEMBAR OBSERVASI
SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

Hari, Tanggal: 24 oktober 2018 – 31 oktober 2018

Tempat : SMP Negeri 8 Yogyakarta

Waktu : 08:00 - Selesai

No	Jenis data	Milik sekolah / menyewa	Jumlah	Keterangan
1.	L. bulu tangkis g. Raket h. Kok i. net	Milik sendiri	1	Di luar ruangan
2.	L. futsal f. bola g. jaring gawang	Milik sendiri	1 8 2	Di luar ruangan
3.	L. bola voly g. Net h. Bola i. Antena net	Milik sekolah	1 1 7 0	Di luar ruangan
4.	L. basket a. ring basket b. bola basket c. jaring	Milik sekolah	2 4 15 4	Di luar ruangan
Dan lain-lain		

Lampiran 8. Dokumentasi







**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.19/UN.34.16/PP/2018.

11 Oktober 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ali Khusmal Jaelani
NIM : 14601241086
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Nurhadi santuso, M.Pd.
NIP : 197403172008121003

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 11 Oktober s/d 11 November 2018
Tempat : SMP Negeri se-Kecamatan Gondokusuman
Judul Skripsi : Bimbingan Guru Penjasorkes dalam Pengarahan Bakat Olahraga
Peserta Didik di SMP Negeri se-Kecamatan Gondokusuman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala SMP Negeri
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Oktober 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10032/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Nomor : 10.19/UN.34.16/PP/2018

Tanggal : 11 Oktober 2018

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "BIMBINGAN GURU PENJASOKES DALAM PENGARAHAN BAKAT OLAHRAGA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN GONDOKUSUMAN" kepada:

Nama : ALI KHUSMAL JAELANI

NIM : 14601241086

No.HP/Identitas : 082237813283/3320030708950006

Prodi/Jurusan : PJKR / POR

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMP Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta

Waktu Penelitian : 15 Oktober 2018 s.d 15 November 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2107
5245/34

Membaca Surat : Dari Surat Izin / Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/10032/Kesbangpol/2018 Tanggal : 15 Oktober 2018

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : Ali Khusmal Jaelani
No. Mhs/ NIM : 14601241086
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Nurhadi Santsi, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : BIMBINGAN GURU PENJASORKES DALAM PENGARAHAN BAKAT OLAHRAGA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN GONDOKUSUMAN

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 22 Oktober 2018 s/d 22 Januari 2019
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

Ali Khusmal Jaelani

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 Oktober 2018

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekertaris



Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta
5. Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

Jln. Cik Di Tiro No: 29 Yogyakarta Kode Pos 55223 Telp. (0274) 560232 Fax (0274) 552977
Email : smpn1_jogja@yahoo.co.id website : www.smpn1jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/553

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta menerangkan bahwa

n a m a : Ali Khusnul Jaelani

NIM : 14601241086

Prodi : PJKR

telah benar – benar melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 22,23,24 Oktober 2018 dengan judul skripsi Bimbingan Guru Penjasorkes dalam Pengarahan Bakat Olahraga Peserta Didik di SMP Negeri se-Kecamatan Gondokusuman.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2018

Plh.Kepala Sekolah,



Agus Margono, M.Pd

NIP. 19700606 199401 1 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

TERAKREDITASI A;

Jl. Wardani No 1 Yogyakarta 55224, Telp. (0274) 512169, Fax. (0274)551869
email : smpn5jogja@yahoo.com web : www.smpn5jogja.org

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/ 621

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Dra.NURYANI AGUSTINA.,M.Pd.
NIP	: 19610825 198103 2 001
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina,IV/a.
Jabatan	: Pelaksana Tugas Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 5 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama	: ALI KHUSMAL JAELANI
NIM/No.Mhs	: 146011241086
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melakukan Penelitian untuk penyusunan Skripsi dari tanggal 9-14 November 2018 dengan judul "*Bimbingan Guru Penjasorkes dalam Pengarahan Bakat Olahraga peserta didik di SMP Negeri se Kecamatan Gondokusuman*"

Dengan Guru Pembimbing

Nama	: Hilmi Pramusinta.,S.Pd.
NIP	: -

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 November 2018



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8**

Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir No. 2, Kode Pos 55223 Telepon 516013, 541483
Http://www.smpn8jogja.sch.id; Email: humas.smpn8jogja@gmail.com
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.smpn8jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 656

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta, menerangkan bahwa

Nama : ALI KHUSMAL JAEELANI
Nim : 14601241086
Program Studi : PJKR/POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Telah melaksanakan Penelian di SMP Negeri 8 Yogyakarta pada :

Tanggal Pelaksanaan : 24 s/d 31 Oktober 2018

Judul : Bimbingan Guru Penjasorkes dalam pengarahan bakat olahraga Peserta Didik di SMP Negeri Se- Kecamatan Gondokusuman

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

